

**PEMBERITAAN LESBIAN GAY BISEKSUAL DAN TRANSGENDER  
(LGBT) DI MEDIA ONLINE**

**(Analisis Framing Robert N Entman pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Faridatul Labibah  
NIM. 1817102016**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Faridatul Labibah

NIM : 1817102016

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **Pemberitaan Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender (LGBT) Di Media Online (Analisis Framing Robert N Entman pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dalam kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Desember 2023



**Faridatul Labibah**

**NIM. 1817102016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Faridatul Labibah
2. NIM : 1817102016
3. Semester/Jurusan/Prodi : 11/ Komunikasi Penyiaran Islam
4. Angkatan tahun : 2018
5. Judul skripsi :Pemberitaan Lesbian Gay Biseksual Transgender (LGBT) Di Media Online (Analisis Framing Robert N Entman pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)


Menerangkan bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat akademik yang telah ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

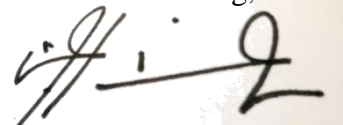
Wassalaamu'alaikumWr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 2 Januari 2024

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan,

  
**Uus Uswatusolikhah,MA**  
 NIP.197703042003122001

Pembimbing,

  
**Uus Uswatusolikhah,MA**  
 NIP.197703042003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553,  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**PEMBERITAAN LESBIAN GAY BISEKSUAL DAN TRANSGENDER  
(LGBT) DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FREMING ROBERT N  
ENTMAN PADA *REPUBLICA.CO.ID* DAN *KOMPAS.COM*)**

Yang disusun oleh Faridatul Labibah NIM. 1817102016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada Rabu, 17 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana S.Sos dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Uus Uswatusolikhah, MA**  
**NIP.197703042003122001**

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Turhamun, M.S.I**  
**NIP.198702022019031011**

Penguji Utama

**Dr. N. wawi,**  
**NIP.197105081998031003**

Mengesahkan,  
Purwokerto, 17 Januari 2023  
Dekan,

**Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.**  
**NIP.19691219 199803 1 001**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Faridatul Labibah

NIM : 1817102016

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah


Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Pemberitaan Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) Di Media Online (Analisis Framing Robert N Entman pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)**

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 2 Januari 2024  
Pembimbing,



**Uus Uswatusolikhah, MA**  
**NIP.197703042003122001**



## PEMBERITAAN LESBIAN GAY BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) DI MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Robert N Entman pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)

**Faridatul Labibah**

**1817102016**

### ABSTRAK

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) pada setahun kebelakang memunculkan keberadaannya, dan kemunculan itu tidak lepas dari media online yang memberitakan. Media online memberitakan mengenai LGBT semakin ramai pada bulan Juni-Juli 2023 dengan pro dan kontra yang bertepatan dengan momentum *Pride Month* atau bulan kebanggaan bagi LGBT yang diadakan setiap tahunnya. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana media online seperti *Republika.co.id* dan *Kompas.com* membingkai pemberitaan mengenai LGBT.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis framing model Robert N Entman. Dalam model ini ada 4 elemen dalam melakukan analisis, yakni : *define problem, diagnose cause, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Adapun berita yang dianalisis adalah berita LGBT pada media online *Republika.co.id* periode bulan Juni 2023 dan media online *Kompas.com* periode bulan Juli 2023. Dari kedua media online tersebut, peneliti menggunakan 19 berita dari *Republika.co.id* dan 10 berita dari *Kompas.com*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian yang diperoleh ialah *Republika.co.id* dan *Kompas.com* memiliki pembingkai yang sama dalam menyikapi LGBT yaitu adanya larangan dan dampak negatif yang ditimbulkan kepada masyarakat khususnya pada generasi muda, tetapi keduanya memiliki perbedaan yaitu *Republika.co.id* sebagai media yang berlandaskan Islam membingkainya dengan mengaitkan dari agama sedangkan *Kompas.com* yang berlandaskan nasionalisme masih memikirkan bahwa LGBT juga merupakan makhluk ciptaan Tuhan sebagai manusia yang mempunyai hak yang sama dengan sesama manusia.

**Kata kunci : LGBT, media online, analisis framing**

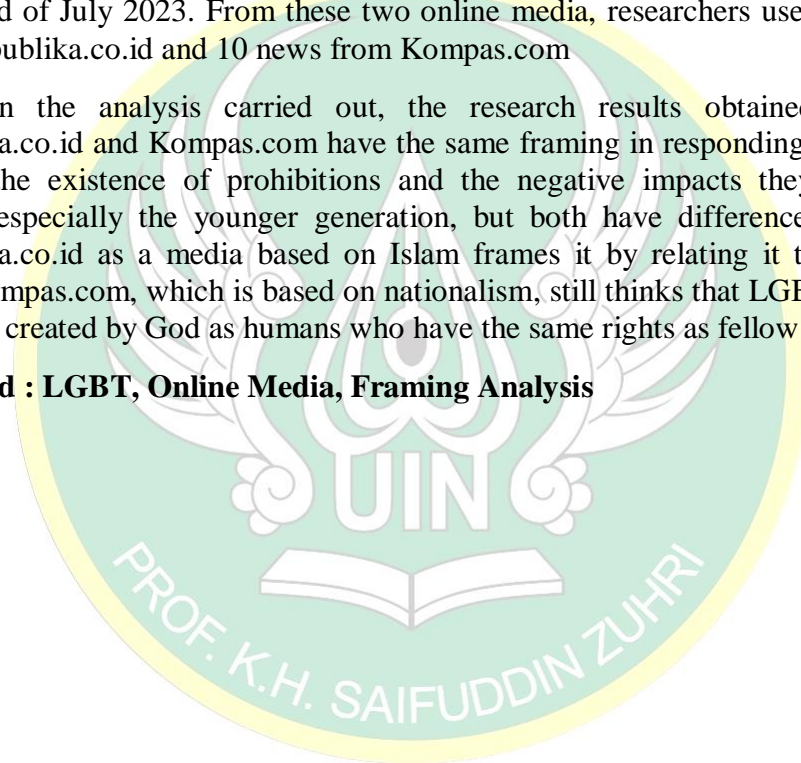
### ***ABSTRACT***

Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT) has emerged in the past year, and this emergence cannot be separated from online media reporting. Online media reporting about LGBT will be increasingly busy in June-July 2023 with pros and cons which coincide with momentum of Pride Month or a month of pride for LGBT which is held every year. Researchers are interested in examining how online media such as [Republika.co.id](http://Republika.co.id) and [Kompas.com](http://Kompas.com) frame news about LGBT.

This research uses a qualitative approach with Robert N Entman's framing analysis model. In the model there are 4 elements in conducting analysis, namely define problem, diagnose cause, make moral judgment, and treatment recommendation. The news analyzed is LGBT news on the online media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) for the period of June 2023 and the online media [Kompas.com](http://Kompas.com) for the period of July 2023. From these two online media, researchers used 19 news from [Republika.co.id](http://Republika.co.id) and 10 news from [Kompas.com](http://Kompas.com)

Based on the analysis carried out, the research results obtained are the [Republika.co.id](http://Republika.co.id) and [Kompas.com](http://Kompas.com) have the same framing in responding to LGBT, namely the existence of prohibitions and the negative impacts they have on society, especially the younger generation, but both have differences, namely [Republika.co.id](http://Republika.co.id) as a media based on Islam frames it by relating it to religion, while [Kompas.com](http://Kompas.com), which is based on nationalism, still thinks that LGBT are also creatures created by God as humans who have the same rights as fellow humans.

**Key word : LGBT, Online Media, Framing Analysis**



## MOTTO

*“The greatest glory in living lies not in never falling, but in rising every time we fall”*

“Kemuliaan terbesar dalam hidup bukanlah tidak pernah jatuh, tetapi bangkit setiap kali kita jatuh”

~Nelson Mandela ~

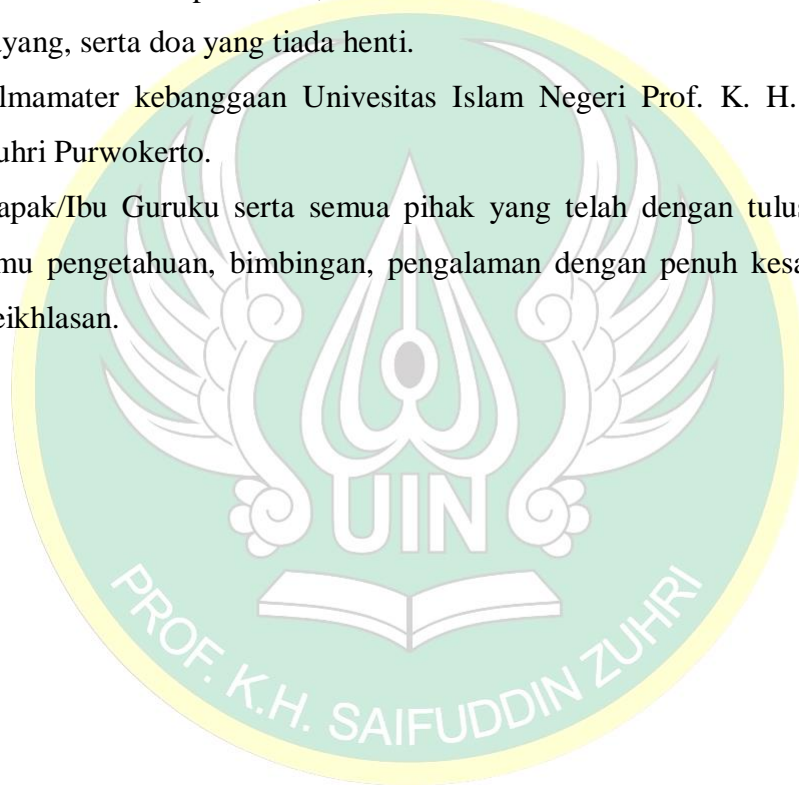




## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad saw. susunan skripsi ini penulis dedikasikan untuk:

1. Seorang pahlawan untuk anak-anaknya, Ibu Heni Haryani yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu memberikan ketulusan cinta dan kasih sayang, serta doa yang tiada henti.
2. Almamater kebanggaan Univesitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak/Ibu Guruku serta semua pihak yang telah dengan tulus memberi ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.



## KATA PENGANTAR

Untaian kata syukur yang indah terliskan kepada Sang Maha Kasih Ilahi Robbi, Allah SWT yang memberikan kekuatan kepada hambanya untuk beribadah dan melakukan segala amaliyah di dunia. Tanpa pertolongannya tentu kami tidak sanggup menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik.

Shalawat bersahutan dengan salam tak lupa tucurahkan keharibaan semesta alam Kanjeng Nabi Muhammad SAW, yang mengajarkan risalah Islamiyah kepada umatnya sampai yaumul akhir. Berkat perjuangannya dahulu, saati ini umatnya dapat menikmati indahnya dunia dengan pancaran ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi serta memberikan dedikasinya untuk memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Uus uswatusolihah, M. A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Muridan, M. Ag., Dosen Pembimbing Akademik Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;

6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
7. Ibu Heni Haryani, orang tua penulis yang selalu menjadi pahlawan dan melakukan segalanya, yang telah melimpahkan segala kasih sayang dan selalu menjadi panutan bagi penulis, serta doa yang tiada henti selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Fatkhudin Dipa Sentika, adik laki-laki satu-satunya yang selalu menemani dan menyemangati penulis;
9. Keluarga besar Abdul Mukti yang telah memberi dukungan serta do'a tulusnya;
10. Kepada media [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com) yang telah menerbitkan pemberitaan sebagai bahan data penelitian dari skripsi ini;
11. Bagus Budi Sajiwo, Irma Rizki, Muhammad Iqbalnur Fikri, Asti Hayatri, Hanifah Abir, Hanifah Asjad, Latifah Mulyani, Cita Najma Zeinita yang menemani dan memberi dukungannya kepada penulis sampai akhir penulisan;
12. Untuk Sekawan Gengs, Tika Nur Fitriana, Sekar Ayu, Ratna Wulandari yang sudah menemani dari masa kecil hingga saat ini dan selalu memberi dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun;
13. Teman-teman organisasi LPM Obsesi yang telah memberikan pengalaman dan ilmu dalam kejournalistikan dan mengajarkan penulis untuk berani melakukan reportase serta berpikir kritis;
14. Teman-teman angkatan 2018 khususnya kelas KPI A terima kasih atas kebersamaannya untuk selama ini dan memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan penulis di kampus;
15. Member Bukber Grup Nida Azhar, Dewi Khotijah, Hasnah Suci, Alni Milenia, Nur Janah, Ria Setiani, Lely, Tatik Iryanti yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
16. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis merendahkan diri dengan memohon ampun atas setiap huruf, kata, kalimat yang salah. Itikat baik penulis agar semua huruf, kata dan kalimat dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak yang sangat luas. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik serta keberkahan. Aamiin.

Purwokerto, 25 Januari 2024



**Faridatul Labibah**  
**NIM. 1817102016**



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>REKOMENDASI MUNAQSAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah	
1. Pemberitaan LGBT .....	5
2. Media Online Republika.co.id dan Kompas.com .....	6
3. Analisis Framing Robert N Entman .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II     KERANGKA TEORI</b>	
A. Berita dan Isi Media	
1. Berita	
a. Pengertian Berita .....	16
b. Jenis Berita .....	17
c. Nilai Berita .....	19
2. Isi Media	

	a. Media massa	
	1. Pengertian Media Massa .....	19
	2. Karakteristik Media Massa .....	22
	3. Fungsi Media Massa .....	23
	4. Jenis-jenis Media Massa .....	25
	b. Khalayak Media .....	27
	c. Teori Konstruksi Sosial .....	29
	<b>B. LGBT Dalam Pandangan Islam</b>	
	1. Asal Mula dan Perkembangan LGBT .....	33
	2. Pandangan Tentang LGBT .....	36
	3. LGBT dalam Fatwa MUI .....	38
	<b>C. Analisis Framing Robert N Entman</b>	
	1. Pengertian Analisis Framing.....	39
	2. Model-Model Analisis Framing.....	42
	3. Analisis Framing Robert N Entman.....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	46
	B. Pendekatan Penelitian .....	46
	C. Sumber Data .....	46
	D. Metode Pengumpulan Data .....	49
	E. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBERITAAN LGBT di REPUBLIKA.CO.ID dan KOMPAS.COM</b>	
	A. Penyajian Data	
	1. Profil Republika.co.id .....	54
	2. Profil Kompas.com .....	59
	B. Analisis Framing Berita LGBT	
	1. Pembingkai Berita LGBT di <i>Republika.co.id</i> .....	63
	2. Pembingkai Berita LGBT di <i>Kompas.com</i> .....	121
	C. Perbedaan Pemberitaan LGBT pada <i>Republika.co.id</i> dengan <i>Kompas.com</i> .....	150
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan ..... 151  
B. Saran ..... 152

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Definisi Analisis Framing Menurut Para Ahli .....	40
Tabel 2.2 : Berita LGBT di <i>Republika.co.id</i> bulan Juni .....	47
Tabel 2.3 : Berita LGBT di <i>Kompas.com</i> bulan Juli .....	48
Tabel 3.1 : Berita LGBT di <i>Republika.co.id</i> bulan Juni .....	56
Tabel 3.2 : Berita LGBT di <i>Kompas.com</i> bulan Juli .....	61
Tabel 4.1 : Analisis Framing Berita 1 <i>Republika.co.id</i> .....	63
Tabel 4.2 : Analisis Framing Berita 2 <i>Republika.co.id</i> .....	66
Tabel 4.3 : Analisis Framing Berita 3 <i>Republika.co.id</i> .....	69
Tabel 4.4 : Analisis Framing Berita 4 <i>Republika.co.id</i> .....	72
Tabel 4.5 : Analisis Framing Berita 5 <i>Republika.co.id</i> .....	75
Tabel 4.6 : Analisis Framing Berita 6 <i>Republika.co.id</i> .....	79
Tabel 4.7 : Analisis Framing Berita 7 <i>Republika.co.id</i> .....	82
Tabel 4.8 : Analisis Framing Berita 8 <i>Republika.co.id</i> .....	85
Tabel 4.9 : Analisis Framing Berita 9 <i>Republika.co.id</i> .....	88
Tabel 4.10 : Analisis Framing Berita 10 <i>Republika.co.id</i> .....	91
Tabel 4.11 : Analisis Framing Berita 11 <i>Republika.co.id</i> .....	94
Tabel 4.12 : Analisis Framing Berita 12 <i>Republika.co.id</i> .....	96
Tabel 4.13 : Analisis Framing Berita 13 <i>Republika.co.id</i> .....	99
Tabel 4.14 : Analisis Framing Berita 14 <i>Republika.co.id</i> .....	102
Tabel 4.15 : Analisis Framing Berita 15 <i>Republika.co.id</i> .....	105
Tabel 4.16 : Analisis Framing Berita 16 <i>Republika.co.id</i> .....	108
Tabel 4.17 : Analisis Framing Berita 17 <i>Republika.co.id</i> .....	112
Tabel 4.18 : Analisis Framing Berita 18 <i>Republika.co.id</i> .....	115
Tabel 4.19 : Analisis Framing Berita 19 <i>Republika.co.id</i> .....	118
Tabel 5.1 : Analisis Framing Berita 1 <i>Kompas.com</i> .....	121
Tabel 5.2 : Analisis Framing Berita 2 <i>Kompas.com</i> .....	124
Tabel 5.3 : Analisis Framing Berita 3 <i>Kompas.com</i> .....	127
Tabel 5.4 : Analisis Framing Berita 4 <i>Kompas.com</i> .....	129
Tabel 5.5 : Analisis Framing Berita 5 <i>Kompas.com</i> .....	132



Tabel 5.6 : Analisis Framing Berita 6 <i>Kompas.com</i> .....	135
Tabel 5.7 : Analisis Framing Berita 7 <i>Kompas.com</i> .....	138
Tabel 5.8 : Analisis Framing Berita 8 <i>Kompas.com</i> .....	140
Tabel 5.9 : Analisis Framing Berita 9 <i>Kompas.com</i> .....	143
Tabel 5.10 : Analisis Framing Berita 10 <i>Kompas.com</i> .....	146



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia sudah ditakdirkan oleh tuhan untuk berpasangan-pasangan yaitu laki-laki dan perempuan bukan laki-laki dengan laki-laki apalagi perempuan dengan perempuan, perilaku tersebut dinamakan homoseksual atau LGBT. Berkembangnya LGBT dimulai dari negara-negara barat hingga menyebar ke negara-negara di Timur pada sekitar abad XI Masehi. Perkembangan ini di salah satu negara barat yaitu Amerika dimulai pada tahun 1950-1960-an dan berkembang ke seluruh dunia sekitar tahun 1990an melalui media dengan berkampanye untuk menyebarkan LGBT.<sup>1</sup>

Bukan hanya berkembang di Amerika saja LGBT juga berkembang di negara Barat yang lain seperti Inggris dan Australia. Inggris melakukan dukungan untuk LGBT dengan membuat kebijakan yang melindungi hak dari LGBT sebagai manusia dan warga negara. Sedangkan di Australia perkembangan LGBT dapat dilihat dari adanya parade berupa festival *Sydney GayAnd Lesbian Mardi Gras*.<sup>2</sup>

Perkembangan LGBT tidak lepas dari media barat yang menyebarkan kampanye kelompok ini. Dengan paham liberalisme yang dianut oleh negara barat (Eropa dan Amerika) menjadikan media barat sebagai media dengan memprioritaskan kebebasan individu. Dengan kata lain melalui media, LGBT didukung oleh media untuk menyebarkan tanpa adanya larangan, karena LGBT termasuk ke dalam kebebasan individu. Melalui media barat LGBT memperjuangkan hak untuk di samakan di hadapan hukum, dan perkembangannya pun tidak lepas dari penyebaran dari media barat.

---

<sup>1</sup>Siti kholifaturrosyidah, "Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT di Indonesia", *ejournal.upnjatim.ac.id, global & policy* Vol.5, No.2, Juli- Desember 2017, hal 185-187.

<sup>2</sup>Siti kholifaturrosyidah, "Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT di Indonesia", *ejournal.upnjatim.ac.id, global & policy* Vol.5, No.2, Juli- Desember 2017, hal 188-189

Memang di Indonesia masih tabu untuk diperbincangkan dan merupakan hal yang sensitif karena hukum negara dan hukum agama di Indonesia melarang adanya tindak penyimpangan homoseksual. Begitu juga dengan hukum Islam yang menanggapi mengenai permasalahan LGBT, dilihat dari kisah kaum Nabi Luth as dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan homoseksual yang dianggap sebagai perbuatan sangat rendah dan amat tercela.

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan Ibnu Abbas bahwa Rasulullah bersabda “Allah akan melaknat siapa saja yang melakukan perbuatan kaum Luth.” Yang mana Rasulullah mengulangnya sebanyak tiga kali.<sup>3</sup> Perbuatan kaum Nabi Luth as yang menyukai sesama jenis dan berhubungan seksual dengan sesama jenis, maka Allah SWT melaknat bagi siapa saja yang melakukan perbuatan kaum Luth yaitu perbuatan sodomi.

Maka dari itu, Indonesia dengan mayoritas penduduknya menganut agama islam dan negara hukum melarang adanya perbuatan LGBT yang juga tertuang dalam pasal 292 KUHP yang menyatakan larangan terhadap orang dewasa yang melakukan perbuatan cabul dengan orang lain sesama jenis kelamin yang diketahuinya atau sepatutnya diduganya belum dewasa dan UU No. 1 Tahun 1974 yang mengatur tentang perkawinan, pada pasal 1 menyatakan “hanya antara laki-laki dan perempuan”<sup>4</sup> yang secara tidak langsung perkawinan sejenis bertentangan dengan hukum Indonesia.

Pada dewasa ini media online sudah banyak digunakan sebagai sarana dari sumber informasi hingga media hiburan oleh masyarakat. Media online atau bisa disebut dengan media daring yang merupakan alat penyalur berupa foto, video, berita bahkan artikel yang hanya bisa diakses melalui jaringan internet yang berfungsi untuk memberikan informasi, pengawasan kepada masyarakat, hingga hiburan.

---

<sup>3</sup>Hasan zaini, "LGBT Dalam Perspektif Islam", JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah), 2017-  
ojs.iainbatusungkar.ac.id, jurnal ilmiah syariah, volume 15, nomor 1, Januari-Juni 2016 hal 71.

<sup>4</sup>"Aturan Hukum LGBT di Indonesia, Bisa Dipidana?", hukumonline.com, diakses pada  
20 Mei 2023, <https://www.hukumonline.com/berita/a/aturan-hukum-lgbt-di-indonesia-bisa-dipidana-1t627b5c0e71ba7/?page=all> .

Masyarakat kini banyak menggunakan media online untuk mengetahui informasi dan peristiwa yang berupa berita. Media online sendiri merupakan sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet. Segala jenis atau bentuk format media yang hanya bisa diakses lewat internet dengan format teks, foto, video, dan suara, dengan menyajikan karya jurnalistik seperti berita, artikel, dan frature secara daring.<sup>5</sup> Berbagai jenis pemberitaan ada di media online dari mulai politik, sosial, ekonomi, budaya, *lifestyle*, bahkan yang sedang ramai dan banyak diberitakan yaitu mengenai LGBT. Terdapat banyak media online di Indonesia seperti *Republika.co.id*, *Detik.com*, *Kompas.com*, *Tempo.co.id* dan lain sebagainya.

Jika membahas mengenai keberadaan LGBT tentunya ada khususnya di Indonesia, namun pada setahun kebelakang LGBT ini semakin menampakkan keberadaannya. Kemunculannya itu tidak lepas dari media online yang memberitakan LGBT baik itu media online yang pro LGBT maupun yang kontra terhadap LGBT. Media online semakin ramai memberitakan pada bulan Juni-Juli 2023 dengan pro dan kontra yang bertepatan dengan momentum *Pride Month* atau bulan kebanggaan bagi LGBT yang diadakan setiap tahunnya. Tetapi yang menjadikan isu ini banyak diberitakan ialah pada bulan Juli LGBT Se-ASEAN merencanakan akan menggelar acara yang bertempat di Indonesia, yang mana masyarakat Indonesia sendiri kebanyakan menganggap perilaku LGBT sebagai perilaku yang melanggar moral. Dengan berbagai penolakan dari berbagai pihak yang berakhir LGBT Se-ASEAN tidak jadi menggelat acara di Indonesia dan dialihkan ke tempat lain.

Media online yang juga memberitakan mengenai fenomena LGBT yaitu *Republika.co.id*. dan *Kompas.com*. Pencarian dengan hastag LGBT pada situs media online *Republika.co.id* yang menampilkan kurang lebih 1250 berita dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dari 2 Juli 2013 sampai 26 Juni 2023. *Republika.co.id* merupakan sebuah media islam yang termasuk media online dengan laman berita daring yang merupakan pengembangan dari surat kabar

---

<sup>5</sup>“Media Online: Pengertian dan Fungsinya”. Kompas.com, diakses pada 14 Desember 2023, <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya>.

Republika dan dimiliki oleh PT Republika Media Mandiri yang digunakan untuk menyajikan berita berupa teks, foto dan video.<sup>6</sup> Dengan awal dari *Republika.co.id* sebagai sebuah surat kabar nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia.

Sebagai media islam yang mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan media online, peneliti memilih *Republika.co.id* sebagai media untuk subjek penelitian karena berhubungan dengan topik yang diangkat yaitu LGBT yang mana topik tersebut masih dianggap pembahasan yang tabu dan sensitif oleh masyarakat dan dianggap melenceng dari hukum agama terutama agama Islam. Dengan *Republika.co.id* yang tercipta dari komunitas islam dan pastinya sesuai dengan hukum islam dalam menyebarkan sebuah berita, begitupun dengan topik berita LGBT dengan pembingkaiian yang dibuat oleh *Republika.co.id* yang mengacu pada hukum islam.

Tidak hanya media online *Republika.co.id* yang menulis berita mengenai LGBT, tetapi ada juga media online lain yang membicarakan topik LGBT seperti *Kompas.com*. Dapat dilihat dari pencarian hastag LGBT pada *Kompas.com* dengan menampilkan kurang lebih 388 berita yang di keluarkan dengan kurun waktu 13 Juli 2015 sampai 28 Juli 2023. *Kompas.com* merupakan salah satu laman berita yang berbasis onlinedi Indonesia berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). LGBT mendapat perhatian dari media *Kompas.com*, sebagai kelompok yang berhak mendapat haknya sebagai manusia dan warga negara. *Kompas.com* beranggapan bahwa LGBT juga manusia dan tidak ada hal apapun yang membedakannya dengan yang lain. Media ini juga tidak membahas topik LGBT dengan mengaitkannya dari segi agama, karena menurutnya jika dikaitkan dengan agama tidak ada titik temu dan akan ada perbedaan keyakinan untuk pembahasan masalah LGBT ini.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> “Redaksi-Republika.id”,[republika.id>page>about](https://republika.id/page/about), diakses pada 14 february 2023, <https://republika.id/page/about>

<sup>7</sup>Rais Abdillah, “Analisis Framing Pemberitaan LGBT Pada Situs Kompas.Com”, (S.Sos., UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 61.

Dengan apa yang tertulis di atas sehingga peneliti akan meneliti pada Media Islam *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dengan topik LGBT. Dengan kedua media ini peneliti menggunakan analisis framing Robert N Entman sebagai model penelitian untuk mempelajari bagaimana *Republika.co.id* dan *Kompas.com* membingkai sebuah berita serta untuk membandingkan bagaimana kedua media ini membingkai sebuah berita mengenai LGBT sebagai objek dan dilihat dari beberapa berita yang dipublikasikan oleh *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pemberitaan Lesbian Gay Biseksual dan Transgender(LGBT)

LGBT merupakan singkatan dari Lesbian Gay Biseksual dan Transgender yang dapat diartikan pula dengan homoseksual atau suka sesama jenis. Homoseksual adalah kesenangan yang terus menerus terjadi dengan pengalaman gairah untuk seksual dengan melibatkan sesama jenis, yang bisa didapatkan atau mungkin saja tidak bisa didapatkan dengan orang lain, homoseksual dapat merencanakan pemuasan diri dan fantasi dalam perilaku seksual dengan sesama jenis dengan disengaja.<sup>8</sup> Orientasi seksual LGBT meliputi Lesbian sebagai ketertarikan perempuan dengan perempuan dari segi emosional maupun seksual, Gay sebagai kecenderungan ketertarikan orientasi seksual antara sesama laki-laki, Biseksual ialah istilah untuk menggambarkan seseorang mengalami ketertarikan emosional dan seksual dengan lebih dari satu jenis kelamin, serta Transgender merupakan seseorang yang memiliki ekspresi gender (sifat maskulin dan feminin) yang berbeda dari gender yang berkaitan dengan jenis kelamin saat lahir.<sup>9</sup>

Pemberitaan LGBT yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah mencakup pemberitaan mengenai LGBT baik di luar negeri maupun di

---

<sup>8</sup> Ihsan dacholfany dan khoirurrijal, "Dampak Lgbt Dan Antisipasinya Di Masyarakat" *e-journal.metrouniv.ac.id*. NIZHAM, Vol.05, No.01 Januari-juni 2016 hal 110

<sup>9</sup> "apa Itu LGBT?Pahami lebih dalam arti dari singkatan ini". *hellosehat.com*, diakses pada 19 Februari 2023, <https://hellosehat.com/seks/tips-seks/apa-itu-lgbt/amp=1>

Indonesia sendiri. Dengan menggunakan media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* sebagai media online yang memuat mengenai isu LGBT sebagai isu utama. Pemberitaan LGBT merupakan sebuah penyampaian informasi dalam penelitian ini membahas mengenai lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) melalui media online dengan menggunakan format berita.

## 2. Media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*

Media online termasuk dalam media jurnalistik karena jenis media ini melakukan aktifitas jurnalistik. Surat kabar online, membuka banyak peluang untuk bersaing dengan media massa lainnya dalam menyediakan layanan berita yang fleksibel terhadap waktu. Kemudahan yang diberikan melalui dunia online ini terutama dalam hal pengelolaan dan distribusi berita.<sup>10</sup> Munculnya berita online di Indonesia umumnya berasal dari surat kabar yang sudah memiliki nama kemudian dikembangkan menjadi media online, seperti *Republika.co.id* dan *Kompas.com* yang memuat berbagai berita dan peristiwa secara online atau dalam jangkauan.

Sebagai salah satu kebutuhan bagi menunjang kegiatan sehari-hari pastilah orang zaman sekarang sangat sering menggunakan media massa untuk mempermudah mengakses berita. Media massa yang merupakan sarana komunikasi yang terhubung melalui internet yang berupa teks, foto, dan video. Media massa islam merupakan salah satu media besar di Indonesia karena mayoritas dari masyarakat Indonesia beragama islam. Media islam di Indonesia yang cukup bisa dibilang sebagai salah satu media massa besar yang berlandaskan islam ialah kanal berita *Republika.co.id* yang merupakan salah satu media islam jurnalistik sebagai tempat atau wadah untuk berita atau artikel dengan isu dan peristiwa yang sedang terjadi yang berlandaskan hukum islam.

Tidak berbeda jauh dengan pengertian media islam *Republika.co.id*, *Kompas.com* juga merupakan media massa yang menyajikan berita atau

---

<sup>10</sup> Rossy Erivah dan Wahid Umamiah, "Analisis Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com", *journal.untar.ac.id, jurnal komunikasi vol.7,no.2, Desember 2015, hal 155*

produk jurnalistik berupa tulisan dan menjadi salah satu media berita onlineterbesar di Indonesia. Tetapi yang membedakan media Islam *Republika.co.id* ialah jika *Republika.co.id* media yang berlandaskan hukum islam, *Kompas.com* lebih kepada nasionalisme dan kemanusiaan.

### 3. Analisis Framing Robert N Entman

Analisis Framing adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu pbingkaiian sebuah isu oleh media. Analisis Framing dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media, pbingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu, sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitakan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.<sup>11</sup>

Analisis Framing dapat menganalisis suatu isu dari sebuah berita dengan peristiwa yang sama, namun dengan konstruksi yang berbeda dan pola konstruksi yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dalam hal bagaimana peristiwa dipahami oleh media. Dalam analisis framing yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu.

Robert N Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta dari realitas yang kompleks dan beragam dan aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Sedangkan untuk penonjolan aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu disuatu peristiwa dipilih maka bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan

---

<sup>11</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 03.



pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.<sup>12</sup>

Dalam analisis framing kualitatif yang digunakan merujuk pada data reduksi kualitatif yang akan mendapatkan suatu volume material kualitatif, disamping berusaha melakukan identifikasi pembingkaiannya suatu isu oleh media dalam penelitian ini mengenai berita atau isu LGBT yang dibingkai oleh media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Karena itu diperlukan suatu analisis framing yang lebih mendalam dan detail untuk memahami pembingkaiannya dari teks pada media dan mampu menghubungkan dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Dengan menggunakan konstruksi realitas dalam analisis teks media sebagai pembingkaiannya dalam suatu media.

### C. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman yaitu:

1. Bagaimana pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dalam analisis framing Robert N Entman.
2. Bagaimana perbedaan pembingkaiannya berita LGBT pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui bagaimana pembingkaiannya secara deskriptif pemberitaan Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) yang dilakukan pada media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dengan menggunakan model analisis framing Robert N Entman.

### E. Manfaat Penelitian

---

<sup>12</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 221.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara akademis yaitu dapat menambah wawasan mengenai keilmuan media online dan juga memberikan pengembangan ilmu baru dalam bidang komunikasi.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai LGBT yang dilarang oleh hukum agama islam dalam pemberitaan media online *Republika.co.id* dan perbandingan pbingkaian berita LGBT pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

#### F. Kajian Pustaka

Pertama, jurnal dari Reka Faturachman, Dewi Anggrayni, dan Muhammad Fahri yang berjudul *Sudut Pandang Media Online Kompas.com Dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia* yang dilakukan pada tahun 2022. Hasil penelitian tersebut adalah Kompas.com memandang LGBT sebagai perilaku yang salah karena bertentangan dengan ideologi negara, namun Kompas.com memandang perilaku tersebut tidak bisa dijadikan alasan generalisasi perilaku LGBT melakukan pelecehan seksual.<sup>13</sup> Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT pada media online *Kompas.com* dengan melihat bagaimana *Kompas.com* mbingkai isu mengenai LGBT. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan pada jurnal menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Kosicki serta media yang digunakan hanya *Kompas.com*, berita yang diambil pada jurnal pada periode tahun 2021.

Kedua, jurnal dari Valentika dan Septia Windawati yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan LGBT pada Website Media SEJUK Edisi Januari 2019* yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam pbingkaian media SEJUK ingin memberi ruang yang berimbang untuk membuat publik mendengar secara alternatif dari yang tidak

---

<sup>13</sup>Reka Faturachman, Dewi Anggrayni, dan Muhammad Fahri, "Sudut Pandang Media Online Kompas.com Dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia", *komunika:journalofcommunicationscienceandislamicda'wah* vol.6,no.1, 14 Juli 2022, hal 66.

toleran dan menghargai.<sup>14</sup> Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas berita mengenai LGBT menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Perbedaannya yaitu penelitian yang diteliti oleh Valentika dan Septia Windawati menggunakan media website SEJUK sedangkan peneliti menggunakan *Republika.co.id* dan *Kompas.com* sebagai medianya.

Ketiga, skripsi dari Rais Abdillah dengan judul *Analisis Framing Pemberitaan LGBT pada Situs Kompas.com* yang dilakukan pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah dari adanya realitas yang dikonstruksi dari *Kompas.com*, yakni LGBT juga seorang manusia. Sifat-sifat mereka sudah terbentuk sejak dalam kandungan. Tidak ada hal apapun yang membedakannya dengan yang lain. *Kompas.com* tidak membahas lebih dalam mengenai fenomena LGBT dari sisi agama, menurutnya ketika permasalahan dilihat dari sisi agama, maka tidak akan ada titik temu, karena pasti akan ada perbedaan keyakinan mengenai suatu permasalahan tersebut. *Kompas.com* beranggapan bahwa LGBT layak mendapatkan hak perlindungan dari negara dan layak mendapatkan rehabilitasi, karena tidak sedikit para LGBT sebenarnya ingin seperti layaknya orang normal.<sup>15</sup> Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dengan menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Sedangkan perbedaan penelitian yang diteliti oleh Rais Abdillah hanya menggunakan media *Kompas.com* sebagai medianya sedangkan peneliti menggunakan dua media yaitu *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

Keempat, jurnal dari Murti Ali Lingga dan Hamdani M. Syam berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Lesbian Gay Bisexual Transgender (LGBT) pada Media Online Republika.co.id dan Tempo.co* yang dilakukan pada tahun 2018. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kedua media online ini memiliki frame yang berbeda. *Republika.co.id* mengungkapkan bahwa segala aktifitas

---

<sup>14</sup>Valentika dan Septia Windawati, "Analisis Framing Pemberitaan LGBT Pada Website Media SEJUK Edisi Januari 2019", *Koneksi* vol.3, no.1, Juli 2019, hal 33

<sup>15</sup>Rais Abdillah, "Analisis Framing Pemberitaan LGBT Pada Situs Kompas.Com", (S.Sos., UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 61.

kaum LGBT di Indonesia harus dilarang dan segera dihentikan. Sementara *Tempo.co* menilai keberadaan kaum LGBT di Indonesia tidak perlu dipersoalkan. Selain itu, segala aktifitas terkait LGBT di Indonesia tidak perlu dihentikan dan dilarang oleh pihak manapun, karena hal itu merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM).<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan model analisis yang sama yaitu model analisis framing Robert N Entman, pembahasan mengenai pemberitaan LGBT, dan sama-sama menggunakan media *Republika*. Perbedaan dari penelitian oleh Murti Ali Lingga dan Hamdani M.Syam menggunakan perbandingan dua media untuk dianalisis yaitu *Republika.co.id* dan *Tempo.co* sedangkan peneliti menggunakan media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* untuk dianalisis.

Kelima, jurnal dari Ardhina Pratiwi yang berjudul *Konstruksi Realitas dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Republika dan BBC News Model Robert N Entman)* yang dilakukan pada tahun 2018. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menunjukkan walaupun *Republika* dan *BBC News* sama-sama memberitakan LGBT tapi isi berita sangat berbeda. *Republika* selalu mengedepankan ideologi agama islam dalam melakukan frame atas pemberitaan terkait LGBT dengan persoalan agama, sedangkan *BBC News* mengupas LGBT dengan netral tidak memihak siapapun baik pelaku LGBT maupun tokoh agama. Tetapi persamaan *Republika* dan *BBC News* keduanya mencoba mengemas isi berita dengan bahasa yang halus dan bijak untuk menjaga profesionalitasnya sebagai media massa yang mengedepankan nilai-nilai universal, cerdas dan profesional.<sup>17</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT menggunakan analisis framing Robert N Entman dan di media yang sama yaitu *Republika* sedangkan perbedaannya pada penelitian Ardhina Pratiwi

---

<sup>16</sup>Murti Ali Lingga dan Hamdani M.Syam, "Analisis Framing Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) Pada Media Online *Republika.Co.Id* Dan *Tempo.Co*", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyah*, vol.3 no.1 Januari 2018.

<sup>17</sup>Ardhina Pratiwi, "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT Di *Republika* Dan *BBC News* Model Robert N Entman)", *THAQAFIYYAT*, vol.19 no.1 Juni 2018, 69.

menggunakan dua media yaitu *Republika.co.id* dan BBC News sedangkan peneliti menggunakan *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

Keenam, jurnal dari Muhammad Ghifari Putra dan Kharisma Nasionalita, S.Sos., M.A yang berjudul *Isu LGBT Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Robert N Entman pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait Isu LGBT di Indonesia pada Republika.co.id dan Okezone.com)* yang dilakukan pada tahun 2015. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa seleksi isu oleh *Republika.co.id* lebih mengarah kepada permasalahan adanya kelompok pendukung dan komunitas kaum LGBT di kampus dengan penonjolan aspek yang menampilkan informasi-informasi yang menunjukkan bahwa SGRC-UI mendukung kaum LGBT dan berusaha melakukan penerimaan di masyarakat. Sedangkan seleksi isu oleh *Okezone.com* lebih kepada permasalahan resmi tidaknya SGRC-UI dalam menyelenggarakan aktivitasnya dengan penonjolan aspek lebih kepada pemilihan narasumber yang menekankan permasalahan ada pada SGRC-UI yang tidak memiliki izin dari pihak universitas.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman dan sama-sama menggunakan dua media tetapi perbedaannya jurnal ini menggunakan *Republika.co.id* dan *Okezone.com* sedangkan peneliti menggunakan *Republika.co.id* dan *kompas.com* sebagai media serta perbedaan yang lain terletak pada data pemberitaan yang diambil pada jurnal ini di periode 21 Januari-27 Januari 2016.

Ketujuh, jurnal dari Eka Muchamad Taufani, Herri Novealdi, dan Aneka Widodo yang berjudul *Etika Komunikasi Dalam Ruang Media Massa: Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Media Lokal Jambi* yang dilakukan pada tahun 2023. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam membingkai berita kasus LGBT tentang kasus Erayani, baik di media online

---

<sup>18</sup>Muhammad Ghifari Putra dan Kharisma Nasionalita, "Isu LGBT Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait Isu LGBT di Indonesia Pada Republika.co.id dan Okezone.com)", *jurnal ilmiah komunikasi*, vol.6 no.1 Februari-Juli 2015, hal 72.

*Tribunjambi.com*, *Jambi Independent*, *Metrojambi.com*, *Jambi Update*, dan juga *Jamberita.com* tidak jauh berbeda. Perbedaan yang terlihat jelas adalah pada acara menyusun dan menekankan judul berita yang diangkat oleh tiap wartawan di tiap portal media online yang diteliti. Meski demikian judul yang diangkat dengan menggunakan pilihan kata yang tidak mempertimbangkan aspek etika dan mengedepankan sisi bombastis dari peristiwa<sup>19</sup>. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dan menggunakan analisis framing Robert N Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan dan pemberitaan yang diambil pada periode Juni-Agustus 2022 yang mana pada jurnal ini menggunakan media yaitu media lokal Jambi.

Kedelapan, jurnal dari Abdul Kohar Ar-Rizki yang berjudul *Konstruksi Pemberitaan Media Online Republika.co.id dan IDNtimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia: Analisis Framing Pan dan Kosicki Pada Media Online Republika.co.id dan IDNtimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia* yang dilakukan pada tahun 2022. Hasil dari penelitian tersebut yaitu realitas konstruksi pembingkai media di salah satu media online *Republika.co.id* dan *IDNtimes.com* dalam menyajikan pemberitaan terhadap isu LGBT dan HAM di Indonesia ialah dari konstruksi tersebut *Republika.co.id* lebih menonjolkan pemberitaan mengarah kepada penolakan gerakan LGBT yang menjadikan tameng HAM untuk menukung gerakannya di Indonesia, begitu sebaliknya dengan *IDNtimes.com* yang lebih menonjolkan perspektif sudut pandang HAM di Indonesia yang mengerdilkan kaum LGBT di tanah air.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dengan membingkai bagaimana media memberitakannya sedangkan perbedaannya ada pada analisis framing dan media yang

---

<sup>19</sup>Eka Muchamad Taufani, Herri Novealdi, dan Aneka Widodo, "Etika Komunikasi Dalam Ruang Media Massa: Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Media Lokal Jambi", *jurnal ilmiah dikdaya*, 13(1) April 2023, hal 249-250.

<sup>20</sup>Abdul Kohar Ar-Rizki, "Konstruksi Pemberitaan Media Online Republika.co.id dan IDNtimes.com Mengenai Isu HAM Dan LGBT di Indonesia: Analisis Framing Pan dan Kosicki Pada Media Online Republika.co.id dan IDNtimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia", *jurnal.jkp-bali.com*, (2022), hal 479, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i5.107>.

digunakan, jurnal ini menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Kosicki dengan media *Republika.co.id* dan *IDNtimes.com*.

Kesembilan, skripsi dari Listia Guntari yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan di Republika Online Tentang Penolakan Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) Pasca Pelegalan Pernikahan Sesama Jenis di Amerika Serikat* yang dilakukan pada tahun 2016. Hasil dari penelitian tersebut adalah Republika online dalam memframing pemberitaan mengenai penolakan LGBT pasca pelegalan pernikahan sesama jenis di Amerika Serikat bahwa Republika online mengidentifikasi mengenai pelegalan pernikahan sesama jenis yang ada di Amerika Serikat itu sebagai arus besar yang akan masuk ke Indonesia, penyebab masalahnya yaitu karena sudah muncul di public internasional dan sudah sampai ke Indonesia, nilai moralnya adalah Indonesia berdasarkan ketuhanan yang maha esa dimana setiap warga negara harus melaksanakan ajaran agamanya. Kemudian solusinya adalah untuk mencoba membuka mata para perilaku LGBT bahwa mereka masih bisa disembuhkan.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dengan menggunakan analisis framing model Robert N Entman dan dimedia yang sama yaitu Republika sedangkan perbedaannya topik yang diambil pada pemberitaan dari jurnal ini mengambil tentang penolakan LGBT setelah pelegalan pernikahan sesama jenis di Amerika Serikat pada periode Juni 2015.

Kesepuluh, jurnal dari Zhaafirah Izza Mitralina, Edy Sudaryanto, dan MerryFridha Tri Palupi yang berjudul *Analisis Framing Berita Kasus Pelecehan Seksual Reynhard Sinaga di Media CNN Indonesia (Edisi Januari 2020)* yang dilakukan pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut adalah CNN Indonesia berpihak kepada kepentingan umum khususnya perihal kemanusiaan. Jurnalis menekankan bahwa terjadinya pelecehan seksual tersebut sepenuhnya merupakan kesalahan Reynhard pribadi, bukan pada

---

<sup>21</sup>Listia Guntari, "Analisis Framing Pemberitaan di Republika Online Tentang Penolakan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Pasca Pelegalan Pernikahan Sesama Jenis di Amerika Serikat", (S.Kom.I, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hal 70-71.

orientasi seksualnya. Namun, tidak dapat dipungkiri jika jurnalis juga terlihat memiliki keberpihakan semu pada rakyat. Dalam pemberitaan tersebut memang tidak menyebutkan bahwa media online CNN Indonesia mendukung LGBT, akan tetapi konstruksi pemberitaan yang dilakukan terlihat adanya dukungan terhadap eksisnya LGBT di Indonesia.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemberitaan LGBT dengan menggunakan pembedaan pada media sedangkan perbedaannya terletak pada analisis framing dan media yang digunakan yaitu menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Kosicki dengan media yang digunakan CNN Indonesia sebagai medianya.

### G. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan susunan atau urutan dari penulisan skripsi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, adapun lima bab dalam penelitian ini, yaitu:

**BAB I**, Pada bab ini memuat mengenai pendahuluan dari sebuah penelitian mengantarkan pembahasan secara keseluruhan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika.

**BAB II**, bab ini akan membahas mengenai landasan teori dengan menguraikan penjelasan tentang berita dan isi media, media Islam, komunitas LGBT dan Analisis Framing Robert N Entman.

**BAB III**, bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, subjek dan penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV**, dalam bagian ini akan diterangkan tentang hasil penelitian serta pembahasan yang berisi analisis data dan penelitian dari pemberitaan LGBT pada media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

**BAB V**, pada bab terakhir ini memuat Penutup yang membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis, berisi saran dan penutup.

---

<sup>22</sup>Zafirah Izzah Mitralina, Edy Sudaryanto, dan Merry Fridha Tri Palupi, "analisis framing berita kasus pelecehan seksual reynhardsinaga di media CNN Indonesia (Edisi Januari 2020)", *repository.untag-sby.ac.id*, hal 6.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Berita dan Isi Media**

##### **1. Berita**

###### **a. Pengertian Berita**

Berita merupakan sebuah teks yang berisikan informasi yang bersifat faktual dan aktual untuk diberikan kepada masyarakat umum. Faktual artinya informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya terjadi. Sedangkan aktual sendiri artinya informasi yang disampaikan sedang atau baru terjadi dan menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Berita juga dapat diartikan sebagai sebuah informasi yang telah melewati proses pengolahan seperti menggalian informasi melalui wawancara dan penyusunan teks berita oleh wartawan dan dianggap memiliki kelayakan untuk diinformasikan kepada masyarakat.

Beberapa ahli mengutarakan pendapat mengenai pengertian berita seperti Mickhel V. Charniey, menurutnya berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Ada pula Willard C. Bleyer yang mengatakan bahwa berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga menarik minat bagi pembaca. Menurut William S. Maulsby, berita adalah suatu penuntutan secara benar dan tidak memihak dari fakta, berita harus mempunyai arti yang penting dan baru terjadi dan dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Sementara itu Eric C. Hepwoop berpendapat bahwa berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023,

## b. Jenis Berita

Sebagai salah satu produk jurnalistik, berita memiliki beberapa jenis yang sering kali ditulis oleh seorang jurnalis, yaitu:

### 1. Straight News (Berita Langsung)

Straight News merupakan jenis berita apa adanya, ditulis secara singkat, langsung, dan lugas.<sup>2</sup> Jenis berita ini biasanya banyak digunakan untuk memberitakan informasi yang sedang berlangsung secara singkat seperti berita mengenai sebuah kebakaran yang terjadi disuatu tempat dan berita itu harus segera ditulis secepatnya paling lama satu hari setelah kejadian tersebut, karena jika sudah terlalu lama berita akan menjadi kedaluarsa dan terkesan sudah tidak hangat untuk diperbincangkan.

### 2. Depth News (Berita Mendalam)

Depth News merupakan jenis berita yang dikembangkan dengan pendalaman mengenai hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan dan dikupas secara mendalam.<sup>3</sup> Depthnews sebuah berita yang dikembangkan dari berita sebelumnya dengan menggali informasi-informasi yang ada di bawah suatu permukaan. Biasanya jenis berita ini berisi informasi dengan fakta-fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan.

### 3. Investigation News (Berita Investigasi)

Investigation News merupakan jenis berita yang dikembangkan berdasarkan penyelidikan dan penelitian dari

---

<https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

<sup>2</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

<sup>3</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

berbagai sumber yang dapat menjadi sumber berita.<sup>4</sup> Dalam Investigation news wartawan melakukan penyelidikan dan penggalian informasi dari berbagai pihak bahkan penyelidikan langsung ke lapangan. Biasanya jenis berita ini disajikan dalam bentuk tulisan feature.

#### 4. Interpretative News (Berita Interpretatif)

Interpretative News merupakan berita yang dikembangkan melalui pendapat atau penilaian dari wartawan yang melaporkan atau narasumber yang kompeten, namun tetap berdasarkan fakta yang ditemukan.<sup>5</sup> Berita interpretatif biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Interpretatif news biasanya untuk menjawab pertanyaan ‘mengapa’ dan berawal dari informasi yang dirasa kurang jelas atau tidak lengkap.

#### 5. Opinion News (Berita Opini)

Opinion News adalah jenis berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para ahli, pejabat, cendekiawan mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi keilmuan, dan sebagainya.<sup>6</sup> Jenis berita ini tetap berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat sebagai contoh yaitu berita mengenai Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengomentari fenomena LGBT yang terjadi di masyarakat dengan landasan Alquran dan Hadits.

#### c. Nilai Berita

<sup>4</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

<sup>5</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

<sup>6</sup>“Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com”, [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.

1. *Magnitude*, dimaksudkan seberapa luas pengaruh suatu peristiwa yang diberitakan kepada khalayak.
2. *Significane*, jurnalis melaporkan sebuah peristiwa karena dianggap penting bagi khalayak untuk mengetahuinya.
3. *Actuality/timeliness*, jurnalis melaporkan peristiwa yang baru saja terjadi.
4. *Proximity*, dipengaruhi oleh kedekatan secara geografis dan psikologi dengan khalayak/pembaca.
5. *Prominece*, jurnalis melaporkan mengenai ketokohan atau orang yang penting atau dikenal oleh publik.
6. *Impact*, jurnalis melaporkan sebuah peristiwa karena memiliki dampak atau menimbulkan suatu akibat tertentu kepada khalayak umum, baik dampak positif maupun negatif.
7. Konflik, jurnalis melaporkan peristiwa karena sebuah konflik baik secara fisik maupun emosional.
8. *Human Interest*, jurnalis melaporkan peristiwa yang menyentuh perasaan kemanusiaan publik/pembaca.
9. Keanehan, sebuah peristiwa dengan hal yang unik dan tidak lazim.
10. Seks, jurnalis melaporkan sebuah berita yang mengandung unsur seks karena menggugah rasa penasaran pembaca.

## 2. Isi Media

### a. Media Massa

#### 1. Pengertian Media Massa

Dari masa ke masa teknologi akan semakin berkembang begitu pula dengan teknologi media yang saat ini memasuki era digital, seperti media pemberitaan yang kini semakin banyak beralih pada situs berita online melalui media massa. Berkaitan dengan kebutuhan masyarakat saat ini akan informasi sebagai bagian dari gaya hidup yang tidak bisa lepas dari media online. Media massa sebagai wadah pers dan alat komunikasi massa

sebagai media untuk menyebarkan berita dan penyampaian pesan dapat dilihat pengertiannya menurut para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Seperti menurut *Leksikon komunikasi*, media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas. Menurut Cangara dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi*, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi.<sup>7</sup>

Menurut UU No.40 tahun 1999 tentang pers menyebutkan jika pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik, yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>8</sup>

Ada pula menurut para tokoh seperti Eep Saefulloh Fatah yang mengemukakan jika pers merupakan pilar keempat bagi demokrasi dan mempunyai peranan yang penting dalam membangun kepercayaan, kredibilitas, bahkan legitimasi pemerintah. Pers diharapkan dapat berfungsi melihat sudut pandang berita dari dua sisi karena pers merupakan alat kontrol sosial bagi pemerintah, sebagai media penyampaian aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Pers juga harus memiliki

---

<sup>7</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

<sup>8</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

fungsi penyaringan dari setiap pemberitaannya, sehingga dapat mendidik yang baik bagi masyarakat dan dapat menjadi jembatan untuk masyarakat dan pemerintah.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Oemar Seno Adji, pers dalam arti sempit, yaitu penyiaran-penyiaran pikiran, gagasan, atau berita-berita dengan kata tertulis, sedangkan pers dalam arti luas, yaitu memasukkan di dalamnya semua media massa yang memancarkan pikiran dan perasaan seseorang baik dengan kata-kata tertulis maupun dengan lisan.<sup>10</sup>

Berbeda dengan dua tokoh diatas menurut Onong Uchjana Effendy dalam *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, media massa digunakan dalam komunikasi, jika komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan pada umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dibidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan dan hiburan.<sup>11</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, media massa adalah suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas, berjumlah banyak, dan bersifat heterogen. Media massa adalah alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikannya. Serta dapat menyebarkan informasi atau pesan secara serempak yang dapat diterima komunikan yang berjumlah banyak.

## 2. Karakteristik Media Massa

---

<sup>9</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gamedia.com](http://www.gamedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

<sup>10</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gamedia.com](http://www.gamedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

<sup>11</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gamedia.com](http://www.gamedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

- a. Komunikator Terlembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai kepada penyajian. Komunikator media massa bergerak dalam organisasi yang kompleks, tetapi memiliki sifat yang melembaga. Lembaga menyampaikan pesan komunikasi massa melalui media massa, seperti televisi, surat kabar, radio dan internet.
- b. Pesan Bersifat Umum, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin dan suku bangsa. Pesan-pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi massa oleh komunikator ditujukan kepada khalayak luas bukan hanya ditujukan untuk sekelompok orang. Dengan demikian, proses komunikasi massa bersifat terbuka. Hal ini dikarenakan komunikasi yang luas diberbagai tempat yang tersebar. Pesan beritanya juga mengandung unsur fakta yang bersifat penting dan menarik untuk semua kalangan masyarakat dan bukan hanya sekelompok orang.
- c. Komunikannya Anonim dan Heterogen, komunikasi atau penerima informasi dalam komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Hal ini dikarenakan komunikasi massa menyampaikan pesan secara umum kepada seluruh masyarakat yang tidak saling mengenal antara satu sama lain tanpa membedakan suku, ras, agama, serta memiliki beragam karakter psikologi, usia, jenis kelamin, tempat tinggal, adat budaya, maupun strata sosial yang berbeda-beda.
- d. Media Massa Bersifat Keserempakan, artinya pesan atau informasi yang disampaikan diterima oleh khalayak pada waktu yang sama. Keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar masyarakat

dalam jarak yang jauh dari komunikator dan masyarakat satu dengan yang lainnya berada dalam tempat yang terpisah.

- e. Pesan yang Disampaikan Satu Arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima, walaupun terjadi reaksi atau umpan balik biasanya memerlukan waktu dan tertunda. Komunikasi antara komunikator dan komunikan terjadi secara langsung, tetapi komunikator dan komunikan tidak saling bertemu dan komunikan tidak dapat merespon secara langsung. Komunikator di sini yang mengendalikan komunikasinya.
- f. Umpan Balik Tertunda, hal ini terjadi karena antara komunikator dan komunikan yang tidak bertatap muka secara langsung. Komunikator tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang telah disampaikannya.<sup>12</sup>

### 3. Fungsi Media Massa

Media massa ada karena memiliki fungsinya untuk khalayak atau masyarakat untuk memberikan informasi. Tidak hanya semata-mata untuk memberikan informasi saja kepada khalayak, media massa juga mempunyai beberapa fungsi lainnya seperti menurut Elvinaro dalam buku “Komunikasi Massa Suatu Pengantar” fungsi media massa, yaitu:

- a. Fungsi Pengawasan, sebagai alat bantu khalayak masyarakat guna mendapatkan peringatan dari media massa yang menginformasikan tentang ancaman. Dalam fungsi pengawasan ini media memberikan informasi mengenai kesalahan-kesalahan atau kemungkinan yang terjadi di masyarakat maupun otoritas tertentu. Biasanya fungsi ini media gunakan untuk ditujukan kepada pemerintah dalam

---

<sup>12</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.



pengawasan kinerja atau kebijakan-kebijakan yang dibuat dan dampaknya untuk masyarakat.

- b. Fungsi Penafsiran, fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran atau tanggapan sementara terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan.
- c. Fungsi Pertalian, dimaksudkan media massa dapat menyatukan masyarakat yang beragam, sehingga membentuk *linkage* (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu. Dikarenakan Indonesia memiliki letak geografis yang terpisah sebagai negara kepulauan, fungsi ini dapat menyatukan masyarakat menurut kepentingan dan minat mereka.
- d. Fungsi penyebaran nilai-nilai, media massa mewakili gambaran masyarakat, yaitu ditonton, didengar dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita cara mereka bertindak dan sesuatu yang mereka harapkan. Dengan kata lain, media mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapkan untuk menirunya. Informasi apapun yang diserap dari media massa akan ditiru oleh masyarakat, informasi atau berita yang ada pada media massa bisa saja terdapat hal negatif dan positif. Contoh informasi atau berita yang terdapat hal negatif misalnya berita mengenai seseorang yang mengakhiri hidupnya sendiri karena depresi, yang pada awalnya hanya satu kasus menjadi banyak yang mengaku depresi dan akhirnya menambah kasus pengakhiran nyawa tersebut. Tidak kalah juga dengan hal negatif yang tidak untuk ditiru oleh masyarakat, adapula hal positif yang dibagikan melalui media sosial misalnya sebuah berita tentang seseorang yang

menemukan sebuah koper berisi uang dan dikembalikan kepada pemiliknya. Hal seperti itu yang bisa ditiru oleh masyarakat agar bisa berperilaku jujur.

- e. Fungsi Hiburan, fungsi media massa sebagai fungsi menghibur tiada lain tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak. Media massa memiliki media cetak, media elektronik, dan media online. Pada media cetak seperti surat kabar fungsi hiburan ini memuat cerpen, komik, dan berita yang mengandung *human interest* dengan fungsi menyampaikan nilai-nilai kepada masyarakat. Media elektronik seperti televisi memang selain untuk menyampaikan informasi dalam sebuah berita, televisi juga berfungsi untuk masyarakat mencari hiburan seperti pada acara komedi atau sketsa komedi, sinetron, talkshow dan sebagainya. Saat ini media online lebih banyak digunakan karena perkembangan teknologi. Media online memiliki fungsi hiburan yang sangat melimpah dengan menggunakan jaringan internet dan penggunaan aplikasi seperti facebook, twitter, instagram dan lain sebagainya dengan menampilkan teks, foto, video maupun audio.<sup>13</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Media Massa

- a. Media Cetak, media cetak adalah media massa yang pertama kali muncul di dunia pada 1920-an. Saat itu, media massa awalnya digunakan oleh pemerintah untuk mendoktrin masyarakat, sehingga membawa masyarakat pembaca kepada sesuatu tujuan tertentu, seperti teori jarum suntik dalam teori komunikasi massa. Namun, media massa saat ini sudah bebas, seperti timbal balik dari audiens. Saat ini media cetak berisi informasi yang disampaikan kepada masyarakat bukan hanya

---

<sup>13</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gamedia.com](http://www.gamedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

mengenai pemerintah melainkan juga mengenai peristiwa yang sudah atau baru saja terjadi. Jenis media cetak meliputi surat kabar, majalah, tabloid dan buletin.

- b. Media Elektronik, setelah media cetak muncullah media elektronik pertama, yaitu radio sebagai media audio yang menyampaikan pesan lewat suara. Kecepatan dan ketepatan waktu dalam penyampaian pesan radio tentu lebih cepat dengan menggunakan siaran langsung. Pada waktu penyebaran informasi Proklamasi Kemerdekaan, media massa radio berperan utama dalam penyebaran berita. Setelah itu, muncul televisi yang lebih canggih dan bisa menayangkan gambar sebagai media massa audio visual. Media elektronik televisi paling banyak digunakan oleh masyarakat karena terdapat audio visual dalam penyajian informasinya dan bagi pelaku bisnis televisi lebih banyak menghasilkan pendapatan karena iklan yang ditayangkan mencakup jutaan orang sehingga pembayaran pemasangan iklan akan lebih tinggi dari pada pemasangan iklan pada radio yang hanya memperdengarkan audio tanpa menampilkan visual.
- c. Media Online, media online baru populer pada abad 21, misalnya Google lahir pada 1997. Media online bisa melebihi kemampuan media cetak dan elektronik. Kedua media tersebut bisa masuk dalam jaringan internet melalui sebuah website. Banyak kelebihan media massa online dibandingkan media yang lain. Namun, akses internet yang masih terbilang bebas bisa berbahaya bagi pengguna yang belum mengerti, misalnya penipuan, pornografi, pencurian identitas, dan sebagainya. Media online tidak harus dikelola sebuah perusahaan layaknya media cetak dan elektronik, melainkan juga bisa dilakukan oleh individu. Sebagai media yang menggunakan jaringan internet, media online dapat diakses melalui smartphone,

komputer, atau laptop dengan sangat mudah untuk mencari informasi yang ingin diketahui atau jika seseorang akan memberikan informasi dapat dengan mudah membagikannya melalui media online tanpa melalui sebuah institusi atau lembaga. Seperti media cetak dan media elektronik, media online juga menyajikan produk jurnalistik seperti berita, artikel dan feature secara online.<sup>14</sup>

#### b. Khalayak Media

Media digunakan oleh hampir seluruh masyarakat baik itu dimulai dari media cetak, media elektronik, maupun media online. Masyarakat yang menggunakan media itu dapat dikatakan khalayak media. Dalam pengertiannya khalayak adalah sebagai penerima, pembaca, sasaran, pendengar, atau komunikan dari sebuah informasi atau berita. Khalayak media dibedakan menjadi dua yaitu khalayak aktif dan khalayak pasif. Khalayak aktif yaitu khalayak yang aktif mencari informasi tidak mudah percaya pada sebuah berita dengan mencari dan membandingkan informasi dengan lebih banyak mencari kebenaran pada berbagai media sebagai literasi. Sedangkan khalayak pasif adalah khalayak yang hanya menerima informasi dari media secara mentah-mentah tanpa menyaring apalagi mencari informasi lain dan mudah untuk percaya pada sebuah informasi. Pada setiap media memiliki khalayak, seperti media cetak. Khalayak pada media cetak seperti surat kabar sangat beragam dari semua jenis kelamin, pendidikan, sosial-ekonomi, dan usia kecuali anak-anak. Sebagian besar pembaca surat kabar selalu membaca berita pada halaman pertama, dan sebagian lainnya selain membaca pada halaman pertama juga membaca artikel-artikel yang lain. Dari beragamnya pembaca

---

<sup>14</sup>“Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi”, [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.

pada media cetak ini beragam pula informasi yang dicari oleh khalayak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan digemari.<sup>15</sup>

Khalayak pria akan lebih serius menyimak berita dibandingkan dengan khalayak wanita. Khalayak yang berpendidikan akan mencari informasi pada surat kabar seperti berita peristiwa dan lainnya sedangkan yang kurang berpendidikan akan lebih suka mencari artikel-artikel yang mengandung hiburan. Status sosial-ekonomi mempengaruhi apa informasi yang khalayak cari dari surat kabar, seperti khalayak dari kalangan sosial-ekonomi tinggi akan lebih banyak membaca berita, artikel olahraga, dan masalah-masalah sosial. Walaupun pada zaman sekarang kaum muda lebih suka dan telah dimudahkan oleh teknologi tetapi sensasi membaca dengan membuka kertas dari surat kabar juga berbeda, biasanya kaum muda zaman sekarang membaca surat kabar untuk mencari artikel yang mengandung hiburan. Dibandingkan dengan kaum muda, kaum dewasa atau orang tua sebagian dari mereka masih mempertahankan membaca surat kabar dengan mencari informasi atau berita dan masalah-masalah umum.<sup>16</sup>

Khalayak pada media elektronik juga sangat beragam dari semua kalangan menggunakan media elektronik seperti radio dan televisi. Pada zaman sekarang ini radio sudah mulai berkurang pendengarnya karena khalayak atau masyarakat sekarang lebih menyukai media dengan audio dan visual tidak hanya audio saja. Tetapi dibalik berkurangnya khalayak untuk media elektronik radio, beberapa masyarakat masih menggunakannya seperti pada saat mengendarai mobil untuk sekedar mendengarkan musik. Media elektronik televisi dengan penyajian audio visualnya menggeser popularitas radio

---

<sup>15</sup>William L Rivers et.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta, Prenada Media Group,2003), 303.

<sup>16</sup>William L Rivers et.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta, Prenada Media Group,2003), 303.

sebagai media elektronik.<sup>17</sup> Pada media elektronik televisi terdapat peraturan jenjang usia untuk setiap tontonan, seperti A untuk anak-anak 7-12 tahun, R untuk remaja 13-17 tahun, D untuk dewasa 18 tahun keatas, dan SU untuk semua umur. Jadi khalayak harus pandai untuk menyaring dan memilah sebuah tontonan sesuai dengan jenjang usia.

Media online dengan kecepatan informasi yang disampaikan kepada khalayak menjadikan media ini sangat digandrungi karena bisa dilihat dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet. Khalayak pada media online dapat mencari berita atau informasi apa yang ingin diketahui, dan dapat membaca berita atau informasi dengan bebas. Media ini dapat menarik khalayak yang sudah paham akan teknologi di era perkembangan teknologi yang semakin berkembang ini dengan menyajikan tidak hanya kecepatan informasi melainkan juga dapat mengupdate informasi, terjadi komunikasi dua arah dengan berinteraksi dengan khalayak, dan lain sebagainya. Penyajian berita secara online sudah diikuti oleh banyak media jurnalistik dengan tetap mengedepankan dasar-dasar ilmu jurnalistik. Maka khalayak dapat dengan mudah mendapat berita dari media-media jurnalistik melalui online dan dapat memilih berita atau informasi mana yang akan dibaca.

#### c. Teori Konstruksi Sosial

Dalam pandangan paradigma pengertian sosial berpandangan bahwa tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai dan sebagainya, yang semuanya berada dalam fakta sosial yaitu tindakan yang menggambarkan struktur dan pranata sosial. Paradigma dari pengertian sosial lebih tertarik terhadap ada yang ada dalam pemikiran manusia tentang proses sosial, terutama pada pengikut interaksi

---

<sup>17</sup>William L Rivers et.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta, Prenada Media Group,2003), 304.

simbolis. Pada penjelasan menurut ontologi paradigma konstruktivis, realitas adalah konstruksi sosial yang diciptakan individu. Realitas sosial memiliki makna, jika realitas sosial menjadi dikonstruksikan dan dimaknakan secara subjektif oleh individu lain sehingga menguatkan realitas itu secara objektif.

Konstruksi realita sosial pada awalnya diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dalam karya mereka yang diberi nama *The Sosial Construction of reality: a Treatise in the Sosiological of Knowledge* (1996). Bungin menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Komunikasi*, bahwa substansi dari teori konstruksi sosial ialah proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi-primer. Bisa dikatakan pula terletak diputaran sebuah informasi yang hadir dengan langsung atau cepat dan dengan jangkauan yang luas hingga konstruksi sosial terjadi dengan sangat cepat dan dapat merata secara luas, serta terjalin komunikasi dua arah diantara perorangan yang membentuk masyarakat dan masyarakat melahirkan individu.

Adapula mengenai asumsi dasar yang mendasari teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckmann, yaitu :

1. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya.
2. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkemban dan dilembagakan.
3. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus.
4. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai memiliki keberadaan yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara

pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Atas dasar asumsi-asumsi yang sudah disebutkan diatas, teori konstruksi sosial tidak semata-mata terjadi secara instan. Teori konstruksi sosial ini melalui beberapa tahapan untuk pembentukan, yaitu tahap pembentukan konstruksi realitas, tahapan pembentukan konstruksi citra, dan tahapan konfirmasi.

Dalam proses pembentukan konstruksi sosial, Bungin menjelaskan tahapan pada proses pembentukan konstruksi sosial, yaitu :

1. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi. Pada tahap menyiapkan materi konstruksi sosial, masing-masing media memiliki visi dan kebutuhan yang berbedadalam penyampaian sebuah informasi setiap harinya dan fokus yang utama pada tiga hal, yaitu kedudukan, harta, dan perempuan. Yang termasuk ke dalam fokus pada kedudukan seperti jabatan, pejabat, kinerja birokrasi serta layanan publik. Harta biasanya disangkut pautkan dengan kedudukan, semakin tinggi kedudukannya semakin banyak pula hartanya, contoh dari fokus mengenai harta yaitu kekayaan, kemewahan materi, termasuk juga permasalahan korupsi. Masalah perempuan menyangkut aurat, wanita cantik, dan segala macam aktivitas mereka. Tidak hanya tiga faktor di atas, adapula mengenai informasi yang menyentuh seperti hal-hal sensivitas, sensualitas, maupun kengerian. Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi konstruksi sosial, yaitu: *Satu*, keberpihakan media massa kepada kapitalisme dengan ideologi membuat media massa yang laku di masyarakat. *Dua*, keberpihakan semua hal kepada masyarakat dengan bentuk empati, simpati dan berbagai



partisipasi kepada masyarakat. *Tiga*, keberpihakan kepada kepentingan umum yang merupakan visi setiap media.

2. Tahap Sebaran Konstruksi. Sebaran konstruksi pada media massa dilakukan dengan strategi yang berbeda pada setiap media. Pada media elektronik dengan konsep real-timeyangseketika disiarkan untuk memberikan informasi kepada khalayak secara cepat. Penggunaan sebaran konstruksi pada media cetak dengan konsep yang sama dengan media elektronik yaitu real-time, jika media elektronik dengan seketika itu diberitakan kepada khalayak, media cetak menggunakan konsep terbitan harian, mingguan, atau bulanan untuk memberitakan suatu peristiwa dengan jangka waktu. Umumnya sebaran konstruksi sosial pada media massa menggunakan model satu arah, yang mana media menyediakan informasi dan khalayak tidak bisa memilih kecuali yang sudah di sediakan oleh media. Model ini terjadi pada media cetak, sedangkan untuk media elektronik bisa dilakukan dengan dua arah.

3. Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga tahap. *Pertama*, tahap pembentukan konstruksi realitas sebagai bentuk membenarkan apa saja yang ada di media massa, kesediaan khalayak dengan pilihan yang sudah dipilih untuk menggunakan media massa yang secara otomatis bersedia dikonstruksi oleh media, dan menjadikan khalayak mengkonsumsi media massa serta ketergantungan untuk menggunakan media massa dan menjadikannya sebagai kebiasaan. *Kedua*, tahap pembentukan konstruksi citra yang di mana dibangun oleh media massa dengan dua model, yaitu *good news* dan *bad news*. *Good news* merupakan sebuah konstruksi yang mengkonstruksi pemberitaan yang baik, sedangkan model

*bad news* merupakan kebalikan dari model *good news* yaitu sebagai sebuah konstruksi yang mengkonstruksi kejelekan atau citra buruk pada objek pemberitaan. *Ketiga*, tahap konfirmasi ialah di mana tahap media massa dan khalayak mengekspresikan pendapat dan akuntabilitas mereka terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi media tahap ini perlu sebagai upaya untuk memberi pendapat terhadap alasan-alasannya konstruksi sosial, sedangkan bagi khalayak bagian ini untuk menjelaskan mengapa mereka terlibat dalam proses konstruksi sosial.

## **B. LGBT Dalam Pandangan Islam**

### **1. Asal Mula dan Perkembangan LGBT**

LGBT merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender yang dapat diartikan pula dengan homoseksual atau suka sesama jenis. Homoseksual adalah kesenangan yang terus menerus terjadi dengan pengalaman gairah untuk seksual dengan melibatkan sesama jenis, yang bisa didapatkan atau mungkin saja tidak bisa didapatkan dengan lawan jenis, homoseksual dapat merencanakan pemuasan diri dan fantasi dalam perilaku seksual dengan sesama jenis dengan disengaja.<sup>18</sup> Orientasi seksual LGBT meliputi Lesbian sebagai ketertarikan perempuan dengan perempuan dari segi emosional maupun seksual, Gay sebagai kecenderungan ketertarikan orientasi seksual antara sesama laki-laki, Biseksual ialah untuk menggambarkan seseorang mengalami ketertarikan emosional dan seksual dengan lebih dari satu jenis kelamin, serta Transgender merupakan seseorang yang memiliki ekspresi gender (sifat

---

<sup>18</sup>Ihsan dacholfany dan khoirurrijal, "Dampak LGBT dan Antisipasinya Di Masyarakat" *e-journal.metrouniv.ac.id*. NIZHAM, Vol.05, No.01 Januari-Juni 2016 hal 110.

maskulin dan feminin) yang berbeda dari gender yang berkaitan dengan jenis kelamin saat lahir.<sup>19</sup>

Asal mula LGBT sudah ada pada zaman Nabi Luth as, yang pada zaman itu disebut dengan Kaum Sodom karena mereka tinggal di negeri Sadum, Syam, Palestina. Kaum Sodom merupakan kaum pertama yang melakukan perbuatan yang menyimpang dengan menyukai sesama jenis bahkan banyak pendatang di Kota Sadum menjadi korban perbuatan mereka. Jika orang yang menjadi pendatang merupakan pria tampan, maka ia akan menjadi rebutan penduduk pria, begitupun sebaliknya dengan kaum perempuan.<sup>20</sup>

Dalam kisah Nabi Luth as, beliau akan dengan sabar membimbing mereka agar menyadari perbuatannya, tapi sayangnya tidak ada yang mendengarkan Nabi Luth as kala itu. Bahkan Kaum Sodom berniat untuk berbuat jahat kepada Nabi Luth as dan akan mengusirnya bila masih mencoba untuk memperingatkan mereka. Kemudian, Nabi Luth berdoa kepada Allah SWT agar kaumnya mendapat azab atas perbuatan butuk mereka.<sup>21</sup>

Mendengar doa Nabi Luth as, Allah mengabulkan dengan mengirimkan malaikat sebagai tamu yang menyamar dalam bentuk para pemuda tampan. Berita bahwa Nabi Luth as kedatangan tamu yang tampan membuat Kaum Sodom beramai-ramai mendatangi rumah Nabi Luth as. Sesampainya di rumah Nabi Luth as, Kaum Sodom meminta kepada Nabi Luth as untuk menyerahkan para tamunya kepada mereka. kemudian, para malaikat mengungkapkan siapa mereka sebenarnya dan mengabarkan bahwa Allah SWT akan menurunkan azab pada waktu subuh. Nabi Luth as dan pengikutnya diminta untuk meninggalkan kota

---

<sup>19</sup>“apa itu LGBT?Pahami lebih dalam arti dari singkatan ini”.hellosehat.com, diakses pada 19 Februari 2023, <https://hellosehat.com/seks/tips-seks/apa-itu-lgbt/amp=1>.

<sup>20</sup>“Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Secara Lengkap “, katadata.co.id, diakses 16 November 2023, <https://katadata.co.id/amp/sorta/lifestyle/6412b9ae59212/kisah-nabi-luth-dan-kaum-sodom-secara-lengkap?page=all>.

<sup>21</sup>“Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Secara Lengkap “, katadata.co.id, diakses 16 November 2023, <https://katadata.co.id/amp/sorta/lifestyle/6412b9ae59212/kisah-nabi-luth-dan-kaum-sodom-secara-lengkap?page=all>

pada malam hari dan selama perjalanan meninggalkan kota dilarang menoleh ke belakang supaya tidak melihat siksaan yang terjadi. Pada waktu subuh tiba, Allah SWT menurunkan azabnya kepada Kaum Sodom berupa longsor dan hujan batu. Batu-batu besar yang menimpa para Kaum Sodom menjadikan mereka lenyap.<sup>22</sup>

Pada masa peradaban manusia yang semakin maju LGBT berkembang pada 1950-1960 an di Amerika Serikat dan sekitar tahun 1990-an bermula di Amerika melalui media sehingga cepat berkembang ke seluruh dunia dengan berkampanye menyebarkan LGBT.<sup>23</sup> Dengan adanya Stonewall Riots pada 28 Juni-3 Juli 1969 tepatnya yang merupakan sebuah kerusuhan atau demonstrasi spontan dengan kekerasan oleh komunitas Gay yang memprotes penggerebegan polisi yang terjadi pada dini hari 28 Juni 1969 di Stonewall Inn, Greenwich Village, New York, Amerika.<sup>24</sup> Demonstrasi ini secara luas dianggap sebagai suatu peristiwa paling penting yang memicu gerakan pembebasan Gay dan perjuangan modern untuk hak-hak Gay dan Lesbian di Amerika Serikat. Sampai saat ini bulan Juni menjadi bulan perayaan kebanggaan para LGBT sebagai Pride Month.

Pada tahun 1970-an gerakan pembebasan hak Gay dan Lesbian di Amerika melibatkan organisasi politik dalam aktivitasnya melakukan kampanye terhadap LGBT. Komunitas Gay hancur pada 1980-an karena epidermi AIDS dan melalui kampanye pula mereka meminta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama dari para medis. Pada tahun yang sama muncul gerakan penolakan gay dalam dunia militer Amerika

---

<sup>22</sup>“Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Secara Lengkap“, katadata.co.id, diakses 16 November 2023, <https://katadata.co.id/amp/sorta/lifestyle/6412b9ae59212/kisah-nabi-luth-dan-kaum-sodom-secara-lengkap?page=all>

<sup>23</sup>Siti kholifaturosyidah, “Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT Di Indonesia”, e-journal.upnjatim.ac.id, global & policy Vol.5, No.2, Juli-Desember 2017, hal 185-187.

<sup>24</sup>Siti kholifaturosyidah, “Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT Di Indonesia”, e-journal.upnjatim.ac.id, global & policy Vol.5, No.2, Juli-Desember 2017, hal 185-187.

Serikat, dan hasil dari penolakan Gay pada dunia militer menjadikan kebijakan Amerika Serikat penerimaan tanpa peduli orientasi seksual.<sup>25</sup>

Bukan hanya berkembang di Amerika saja, LGBT juga berkembang di Inggris dan Australia. Inggris melakukan dukungan untuk LGBT dengan membuat kebijakan yang melindungi hak dari LGBT sebagai manusia dan warga negara. Sedangkan di Australia perkembangan LGBT dapat dilihat dari adanya parade berupa festival *Sydney Gay And Lesbian Mardi Gras*, dan festival ini diadakan setiap tahun pada bulan Februari di Australia.<sup>26</sup>

Perkembangan LGBT tidak lepas dari media Barat yang menyebarkannya dengan mengkampanyekan kelompok ini. Dengan paham liberalisme yang dianut oleh negara Barat menjadikan media yang ada sebagai media yang memprioritaskan kebebasan individu. Dengan kata lain melalui media, LGBT didukung oleh media untuk menyebarkan tanpa adanya larangan, karena LGBT termasuk ke dalam kebebasan individu. Melalui media Barat LGBT memperjuangkan hak untuk disamakan di hadapan hukum, dan perkembangannya pun tidak lepas dari penyebaran dari media Barat.

## 2. Pandangan Tentang LGBT

Eksistensi LGBT semakin marak akhir-akhir ini, tidak takut untuk menunjukkan dirinya dan memberi tahu bahwa LGBT itu ada. LGBT dianggap menyimpang dan dilarang oleh hukum agama dan hukum negara di Indonesia. Prinsip hidup dari LGBT cenderung terarah kepada pemuasan lipido, lipido sendiri diartikan sebagai gairah seksual yang merupakan energi dasar kehidupan manusia dalam mencari kelezatan dan kesenangan hidup tanpa melihat norma-norma yang berlaku di masyarakat. Bagaimana seseorang menentukan pilihannya untuk masuk

---

<sup>25</sup>Siti kholifaturrosyidah, "Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT Di Indonesia", e-journal.upnjatim.ac.id, global & policy Vol.5, No.2, Juli-Desember 2017, hal 185-187.

<sup>26</sup>Siti kholifaturrosyidah, "Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT Di Indonesia", e-journal.upnjatim.ac.id, global & policy Vol.5, No.2, Juli-Desember 2017, hal 188-189.

dalam LGBT?.Jawabannya ada beberapa faktor seperti faktor lingkungan yang dapat memicu seseorang bergabung dalam LGBT, seperti perlakuan kurang simpatik, kekerasan dari lawan jenis, pemondokan sesama jenis, dan perlakuan tidak senonoh lainnya merupakan indikator-indikator lingkungan yang mendorong seseorang masuk dalam LGBT.<sup>27</sup>

Dalam pandangan masyarakat pada penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia di kota Jakarta, Bogor, Depok, dan Tangerang pada tahun 2015 bahwa sebagian besar masyarakat menolak keberadaan LGBT. Masyarakat umumnya melihat keberadaan LGBT sebagai suatu hal yang negatif, abnormal, dan kesalahan. Pandangan masyarakat tersebut didasari oleh ajaran agama yang dianut sebagian besar masyarakat Indonesia. Masyarakat umumnya memberikan kecaman dan menjauhi dari segala kegiatan sosial (pengucilan), dan sebagian besar menganggap LGBT sebagai penyakit yang menular dan harus disembuhkan untuk menghilangkan perilaku homoseksual. Meski ada yang menolak keberadaan LGBT, namun ada juga pandangan sebagian masyarakat yang dapat menerima dan memahami keberadaan LGBT. Sebagian masyarakat juga tidak menolak apabila ada LGBT yang tinggal di lingkungannya.<sup>28</sup>

Menurut pandangan hukum di Indonesia, LGBT mempunyai kebebasan untuk mengekspresikan dirinya, namun perilaku tersebut berbanding lurus dengan batasan seperti apakah melanggar agama, kesusilaan, kepentingan umum, hingga keutuhan bangsa. Indonesia juga sebagai negara yang berdaulat dan memiliki hukum sudah tertera pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 mengenai perkawinan bahwa “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga

---

<sup>27</sup> Syaifullah,”Prasangka Dan Konstruksi Seksualitas LGBT Dalam Majalah Al-Wa’ie Online”,journal living islam vol.1 no.1 juni 2018, hal 201

<sup>28</sup>“Pandangan Masyarakat Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) Di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang”, [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id), diakses pada 16 November 2023, <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/0bad8-4-laporan-lgbt-masyarakat.pdf>.

(rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.<sup>29</sup> Tujuan dari perkawinan adalah untuk menjaga keturunan dan generasi agar tetap ada, ini sangat berbanding terbalik dengan kaum LGBT yang menyukai sesama jenis karena sudah pasti LGBT tidak bisa menghasilkan keturunan. seringkali LGBT mendapat perilaku diskriminasi dan kekerasan baik dari masyarakat maupun dari aparat penegak hukum. Dimana masyarakat Indonesia dengan budaya timurnya yang sangat tegas melarang adanya LGBT berdasarkan ketentuan hukum, perundang-undangan, nilai-nilai, agama, kesusilaan, ketertiban, kepentingan umum dan kebutuhan bangsa.

Pandangan hukum islam mengenai LGBT ialah menyebutkan homoseksual antara sesama pria dengan istilah liwath, sebagai kata yang akar katanya sama dengan kata Luth. Disebut dengan liwath karena perbuatan tersebut pernah dilakukan oleh kaum Nabi Luth as yang membangkang terhadap seruan Nabi Luth as. LGBT merupakan perbuatan yang keji dan termasuk dosa besar dan juga merusak etika, fitrah manusia, agama, dunia, bahkan merusak kesehatan jiwa. Allah SWT telah mengazab Kaum Sodom atau liwath dengan membalikkan bumi yang sudah melakukan homoseksual. Larangan homoseksual disamakan dengan perbuatan zina dalam ajaran Islam dengan dihukum rajam dan di cambuk.<sup>30</sup>

### 3. LGBT Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)

LGBT disebutkan dalam Fatwa MUI Nomor 57 Tahun 2014 tentang lesbian, gay, sodomi, dan pencabulan, bahwa perilaku sodomi baik lesbian maupun gay hukumnya haram dan merupakan bentuk kejahatan, dikenakan hukuman maksimal dengan hukuman mati. Serta dalam hal

---

<sup>29</sup>“LGBT dalam Perspektif Hukum Positif”, [www.jdih.tanahlautkab.go.id](http://www.jdih.tanahlautkab.go.id), diakses pada 16 November 2023, [https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel\\_hukum/detail/lgbt-dalam-perspektif-hukum-positif](https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/lgbt-dalam-perspektif-hukum-positif).

<sup>30</sup>“Problematika LGBT dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM”, sumber.kemenag.go.id, diakses pada 16 November 2023, <https://sumber.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham>.

korban dari kejahatan homoseksual, sodomi, dan pencabulan kepada anak-anak, maka pelaku dikenakan pemberatan hukuman hingga hukuman mati.<sup>31</sup>

Begitupula dengan operasi kelamin atau transgender, MUI mengeluarkan Fatwa mengenai Operasi Perubahan/Penyempurnaan kelamin yang menghasilkan tiga hal yaitu *pertama*, merubah jenis kelamin laki-laki menjadi perempuan atau sebaliknya hukumnya haram, karena bertentangan dengan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 19 dan bertentangan pula dengan jiwa syara'. *Kedua*, orang yang kelaminnya diganti kedudukan hukum jenis kelaminnya sama dengan jenis kelamin semula sebelum diubah. *Ketiga*, seorang khuntha/banci yang kelakilakiannya lebih jelas boleh disempurnakan kelaki-lakiannya, demikian pula sebaliknya, dan hukumnya menjadi positif (laki-laki).<sup>32</sup>

### C. Analisis Framing Robert N Entman

#### 1. Pengertian Analisis Framing

Kata “Framing” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Frame*” yang berarti “Bingkai”. Dalam operasionalnya, framing dapat dipahami sebagai proses pbingkai suatu isu pada media dengan menggunakan konstruksi realitas. Dapat diartikan framing sebagai ilmu pengetahuan yang mencoba untuk menginterpretasikan bagaimana media membingkai sebuah isu atau peristiwa tergantung dari konstruksi dan ideologi yang dipakai oleh sebuah media.

Gagasan mengenai framing pertama kali dibicarakan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standat untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974,

---

<sup>31</sup>“Problematika LGBT dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM”, sumber.kemenag.go.id, diakses pada 16 November 2023, <https://sumber.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham>

<sup>32</sup>“Problematika LGBT dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM”, sumber.kemenag.go.id, diakses pada 16 November 2023, <https://sumber.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham>



yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca dan memahami realitas.<sup>33</sup> Berikut ini definisi framing yang dikemukakan oleh para ahli.

**Tabel 1.1**  
Definisi Analisis Framing Menurut Para Ahli

TOKOH	DEFINISI
Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan. Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.

<sup>33</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal 161-162.

Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan , sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan dan Gerald M.	Strategi konstruksi dan memproses

Kosicki	berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.
---------	---

## 2. Model-Model Analisis Framing

Model analisis framing memiliki empat model pemikiran yaitu model MurrayEdelman, model Robert N Entman, model William A Gamson, dan model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Menurut MurrayEdelman, apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana membingkai dan mengkonstruksi realitas, realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realita yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Murray Edelman mensejajarkan framing sebagai “kategori” yaitu pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami.<sup>34</sup>

Gagasan utama Murray Edelman salah satunya adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Dalam praktik pemberitaan media misalnya, kategori atau suatu peristiwa umumnya ditindaklanjuti dengan mengarahkan pada kategori yang dimaksud. Klasifikasi yang dilakukan akan mempengaruhi emosi khalayak ketika memandang atau melihat suatu peristiwa.<sup>35</sup> Lain dengan Murray Edelman, Robert N Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas.

Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta dari realitas yang kompleks dan beragam dan aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan.

<sup>34</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 185-186.

<sup>35</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 190.

Sedangkan untuk penonjolan aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu disuatu peristiwa dipilih maka bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.<sup>36</sup>

Menurut William A Gamson menyebutkan dalam analisis framing cara pandang terbentuk dalam kemasan yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan. Kemasan itu semacam skema dan struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan yang di terima, cara pandang atau gagasan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.<sup>37</sup>

Model analisis framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki membaginya menjadi empat dimensi struktur teks berita sebagai perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Dengan fram yang merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita dengan kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu yang tertuang dalam teks secara keseluruhan.<sup>38</sup>

### 3. Analisis Framing Robert N Entman

Framing memiliki beberapa pemikiran dari beberapa tokoh, salah satunya yaitu framing dari Robert N Entman. Konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan atau dianggap penting oleh

---

<sup>36</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 221.

<sup>37</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 260-261.

<sup>38</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 294.

pembuat teks. Kata penonjolan didefinisikan sebagai membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna atau lebih mudah diingat oleh khalayak.<sup>39</sup>

Bentuk penonjolan dapat sebagai penempatan satu aspek informasi lebih menonjol dibandingkan yang lain, lebih mencolok, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab dibenak khalayak. Kemenonjolan sebuah informasi pada sebuah berita merupakan produk interaksi antara teks dan penerima, kehadiran frame dalam teks bisa jadi tidak seperti yang dideteksi oleh peneliti, khalayak sangat mungkin memiliki pandangan apa yang dipikirkan atas suatu teks dan bagaimana teks berita tersebut dikonstruksi dalam pikiran khalayak.<sup>40</sup>

Menurut Entman framing dilihat dari dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Pada seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta, dari realitas yang kompleks dan beragam dipilih aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang di masukkan, tetapi ada juga berita yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu. Adapula pada penonjolan aspek berhubungan dengan penulisan fakta, ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa /isu telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.<sup>41</sup>

Entman memberikan seperangkat framing untuk menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa ditandakan dan dimaknai oleh wartawan ke dalam empat elemen.

<i>Define Problems</i> (pendefiniasian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
--	--

<sup>39</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 220.

<sup>40</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 220.

<sup>41</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 222.

<p><i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?</p>
<p><i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)</p>	<p>Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?</p>
<p><i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<p>Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah?</p>



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literer atau penelitian kepastakaan yang menggunakan metode analisis framing kualitatif. Penelitian literer atau riset kepastakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitiannya biasanya digali lewat beragam informasi kepastakaan seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, koran, majalah, dan dokumen.

Analisis framing kualitatif memiliki kecenderungan studi tentang pemahaman dengan menginterpretasi tindakan dan teks dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci mengenai pembingkaiian suatu isu pada media dengan menggunakan konstruksi realitas.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan penggalian dokumen. Dalam pendekatan kualitatif pada umumnya ada beberapa ciri yang menentukannya adalah adanya keharusan peneliti untuk turun langsung ke lokasi penelitian dalam pengumpulan data, peneliti harus mengenal baik subjek yang diteliti dengan mewawancarai, mengamati peristiwa yang terjadi, mengkaji dokumen-dokumen yang ada dan mencatatnya dalam catatan lapangan penelitian.

#### **C. SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber yang telah ada seperti pada penelitian ini data yang diperoleh dari konten berita pada periode bulan Juni-

Juli, bulan Juni di *Republika.co.id* dan periode bulan Juli pada *Kompas.com* yang memuat mengenai LGBT.

**Tabel 1.2**

Berita Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) di *Republika.co.id*  
Bulan Juni 2023

NO	TANGGAL DIMUAT	JUDUL
1.	Sabtu, 03 Juni 2023, 06.39 WIB	Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran
2.	Sabtu, 03 Juni 2023, 10.00 WIB	MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam
3.	Ahad, 04 Juni 2023, 07.16 WIB	Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender
4.	Ahad, 04 Juni 2023, 22.16 WIB	Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+
5.	Jum'at, 09 Juni 2023, 16.27 WIB	Rayakan Pride Month Biden Undang Ribuan LGBTQ+
6.	Senin, 12 Juni 2023, 09.06 WIB	Demonstrasi Anti-LGBTQ+ Meningkat
7.	Rabu, 14 Juni 2023, 09.32 WIB	<i>Display</i> Pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks
8.	Kamis, 15 Juni 2023, 06.04 WIB	Sejumlah Siswa AS Rusak Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah
9.	Jum'at, 16 Juni 2023, 11.29 WIB	<i>Spider-man: Across The Spider-Verse</i> Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBTQ
10.	Ahad, 18 Juni 2023,	Punya Grup LGBT, Anak SD Diduga



	07.19 WIB	Ikutan Tren
11.	Ahad, 18 Juni 2023, 13.09 WIB	Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT
12.	Ahad, 18 Juni 2023, 20.44 WIB	KPAI: tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang
13.	Selasa, 20 Juni 2023, 11.07 WIB	Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota New York Dirusak dan Dirobek
14.	Selasa, 20 Juni 2023, 15.30 WIB	Negara yang Punya Hukum Berat Bagi Homoseksual, dari Penjara Hingga Hukuman Mati
15.	Rabu, 21 Juni 2023, 13.31 WIB	Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat: Bisa Merusak Moral Anak Bangsa
16.	Kamis, 22 Juni 2023, 17.37 WIB	Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang UU Anti-Gay
17.	Kamis, 22 Juni 2023, 18.44 WIB	Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa LGBTQ
18.	Jum'at, 23 Juni 2023, 14.37 WIB	Pemprov Riau Gandeng MUI untuk Berantas LGBT
19.	Senin, 26 Juni 2023,	Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBT di Istanbul

**Tabel 2.2**

Berita Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) di *Kompas.com*

Bulan Juli 2023

<b>NO</b>	<b>TANGGAL DIMUAT</b>	<b>JUDUL</b>
1.	12 Juli 2023, 15.28 WIB	Pemprov DKI Didesak Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta
2.	12 Juli 2023, 17.49 WIB	Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta
3.	12 Juli 2023, 18.01 WIB	Larangan Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro
4.	12 Juli 2023, 20.16 WIB	Polda Metro Pastikan Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta
5.	12 Juli 2023, 21.31 WIB	Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta
6.	13 Juli 2023, 22.47 WIB	Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegakan Hukum yang Serampangan
7.	14 Juli 2023, 19.04 WIB	Bupati Garut Keluarkan Pembup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri
8.	23 Juli 2023, 16.15 WIB	Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-Aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975
9.	27 Juli 2023, 13.56 WIB	Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang Lakukan Riset LGBT
10.	28 Juli 2023, 20.05 WIB	Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti

		LGBT hingga Hasli Tes Kejiwaan Palaku
--	--	---------------------------------------

#### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data seperti catatan atau dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni konten artikel atau berita mengenai LGBT pada media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan data dokumentasi yang berawal dari pencarian konten berita pada media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* dengan topik LGBT sehingga mendapat 19 berita dari *Republika.co.id* pada periode Juni, serta pada *Kompas.com* memperoleh 10 berita pada periode Juli. Kemudian, dari 29 berita yang berasal dari dua media online tersebut peneliti analisis satu-persatu berita dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman. Sehingga mendapat kesimpulan dari apa yang diuraikan pada rumusan masalah.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis framing yang kita lihat adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang diberikan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Analisis framing sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari segi psikologis, orang cenderung menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks itu bukan hanya agar lebih sederhana dan dapat dipahami, melainkan juga agar lebih mempunyai perspektif/dimensi tertentu. Dari situlah mengapa realitas yang

sama bisa jadi digambarkan secara berbeda oleh orang yang berbeda, karena orang mempunyai pandangan atau perspektif yang berbeda juga.<sup>1</sup> Dari segi Sosiologi, konsep framing mengacu pada perspektif dramaturgi yang dipelopori Erving Goffman. Pengertian dramaturgi adalah sebuah kerangka analisis dari presentasi simbol yang mempunyai efek persuasif. Ada dua pengaruh dari pendekatan dramaturgi yaitu pertama, melihat realitas dan aktor menampilkan dirinya dengan simbol dan penampilan masing-masing. Kedua, pendekatan dramaturgi melihat hubungan interaksionis antara khalayak dan aktor (penampil).<sup>2</sup>

Analisis framing merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Perspektif tersebut pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang akan ditonjolkan atau dihilangkan, dan akan dibawa ke arah mana berita tersebut. Terdapat dua aspek pada framing. *Pertama*, wartawan memilih fakta/ realitas. Dalam proses memilih fakta/realitas seorang wartawan melihat didasarkan pada asumsi. Dari fakta yang diperoleh wartawan menentukan apa yang dipilih dan apa yang dibuang, bagian mana yang ditekankan dan ditonjolkan, memilih dari sudut pandang mana berita itu akan diberitakan. Setiap media menunjukkan penekanan aspek yang berbeda-beda dalam memilih fakta tertentu yang akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda. *Kedua*, menulis fakta. Dalam proses ini berhubungan dengan bagaimana sebuah fakta disajikan kepada khalayak dengan menggunakan kata, kalimat, serta dengan foto dan gambar sebagai pelengkap. Penulisan fakta menggunakan prinsip penonjolan realitas, jadi fakta apa yang dipilih untuk ditonjolkan sebagai bagian dari menarik perhatian khalayak agar membaca sebuah fakta yang ditulis wartawan dalam bentuk berita.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 83-84.

<sup>2</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 95.

<sup>3</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 81-82.

Analisis framing yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah model analisis framing Robert N Entman dengan metode kualitatif deskriptif. Model analisis framing ini pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.<sup>4</sup>

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan ( <i>include</i> ), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan ( <i>exclude</i> ). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Pada dasarnya analisis framing menurut Robert N Entman merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Langkah-langkah dalam penggunaan model analisis framing Robert N Entman terdapat empat langkah untuk mengkaji penelitian ini yaitu *Define Problems* (pendefinisian masalah) merupakan elemen yang

---

<sup>4</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 222.

pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa atau masalah yang berbeda dapat dipahami dengan berbeda, dan bingkai yang berbeda ini akan menimbulkan realitas bentukan yang berbeda pula. Kedua, *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor suatu peristiwa. Masalah yang dipahami secara berbeda akan dapat menyebabkan masalah secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula. Ketiga, *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral) merupakan elemen framing yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan dan penyebab masalah juga sudah ditentukan maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Keempat, *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian merupakan elemen yang dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan dan jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. penyelesaian itu sangat tergantung kepada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing pada pemberitaan yang memuat LGBT di media Islam [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com). peneliti mencari tahu bagaimana komunitas LGBT dibingkai dalam pemberitaan media Islam [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dan [Kompas.com](http://Kompas.com) serta bagaimana dalam pandangan perspektif Islam.

---

<sup>5</sup>Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011), 223-227.



## BAB IV

### PEMBERITAAN LGBT di *REPUBLIKA.CO.ID* dan *KOMPAS.COM*

#### A. Penyajian Data

##### 1. Profil *Republika.co.id*

Republika adalah karya yang lahir dari kalangan berpengaruh sebagai *founding fathers* dari Republika seperti Parni Hadi, Zaim Uchrowi, Makmur Makka, Haedar Bagir, S Sinansari Ecip, Fathi Siregar yang merupakan sosok penting di balik lahirnya Republika. Di era baru di mana masyarakat tidak lagi mendengar radio, membaca koran, menonton televisi sebagai dominasi pola konsumsi terhadap informasi. Melalui perkembangan media informasi Republika mengambil langkah untuk menjadi platform digital yang pada awalnya hanya memproduksi surat kabar sebagai media cetaknya. Dengan menggunakan platform digital Republika dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan lebih cepat dengan platform yang menjadi kendaraan yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi distribusi informasi.<sup>1</sup> Platform digital dari Republika dengan website [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) atau dengan media online *Republika.co.id* yang dapat diakses oleh khalayak darimana saja dan kapan saja.

*Republika.co.id* sebagai media online yang ada sejak 17 Agustus 1995, yang mana dua tahun setelah kehadiran Harian Republika terbit. Media online *Republika.co.id* menjadi portal berita dengan menyajikan informasi menggunakan teks, audio, dan video, sebagai pengembangan teknologi hipermedia dan hiperteks. *Republika.co.id* yang merupakan media online sebagai sumber informasi yang berupa berita memiliki

---

<sup>1</sup>“Catatan 30 Tahun Republika, Mengapa Berubah? | Republika Online Mobile”, Republika.co.id, diakses 16 Desember 2023, <https://news.republika.co.id/berita/rny1jb282/catatan-30-tahun-republika-mengapa-berubah>.



landasan islam dengan ideologi perjuangan jihad-politis dalam tataran perjuangan ideologi.<sup>2</sup>

Setiap media online memiliki visi dan misi yang berbeda begitu pula dengan *Republika.co.id* yang memiliki visi yaitu menjadikan Harian Umum Republika sebagai koran umat terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan Bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan RahmatanLil'Alamin. Dan dengan misi menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggung jawabkan secara profesional. Diantaranya Republika Online (ROL) juga memiliki misi dibeberapa bidang, yaitu: bidang politik, bidang ekonomi, bidang budaya, bidang agama, bidang hukum.<sup>3</sup>

*Republika.co.id* memiliki kanal di dalamnya seperti Ameera, yang memuat konten *happening*, kesehatan, dan informasi mengenai halal. Sharia, yang memuat konten keuangan, kamus, dan industri halal. Khasanah, yang memuat konten mengenai Indonesia, hikmah, sang pencerah, rumah zakat, dunia, mualaf, filantropi, dan iqra. Islam Digest yang memuat konten mengenai Nabi Muhammad, fatwa, muslimah, kisah, dan mozaik. News, yang memuat konten mengenai politik, pendidikan, daerah, kolom, news-analysis, telkohighlight, hukum, umum, selarung, lipsus, dan UBSI. Sport, yang memuat konten mengenai Liga Inggris, Liga Spanyol, Bola Nasional, Liga 1, Liga Italia, Liga Dunia, dan Arena. Internasional, yang memuat konten mengenai Timur Tengah, Amerika, Afrika, Eropa, Asia Pasifik, Deutsche Walle, dan ABC Australia Network. Tekno, yang memuat konten mengenai sains dan gadget. Ekonomi, yang memuat konten mengenai finansial, bisnis,

---

<sup>2</sup> Dewi Tyara dan Setiawan Hendra, "Analisis Framing Robert N Entmant Mengenai Kebijakan Sekolah Online Jadi Pilihan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Portal Berita Kompas.Com Dan Republika.Co.Id", *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* volume 4 nomor 4 tahun 2022, hal 6068, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i4.3586>

<sup>3</sup> Universitas Kristen Satya Wacana, "BAB IV Profil Perusahaan Kompas.com dan Republika.co.id", repository.uksw.edu, halaman 44-55.

otomotif, energi, dan pertanian. Visual, yang memuat konten mengenai foto, infografis, karikatur, video, dan komik. Republika TV, yang memuat konten mengenai closeup, info 37, podcast, dan stockshot.<sup>4</sup>

Sebagai media online yang memiliki landasan islam, *Republika.co.id* juga bukan hanya menyajikan berita dari isu atau peristiwa yang terjadi seperti media islam atau portal berita lain, melainkan pada media online *Republika.co.id* terdapat nilai dakwah islam pada berita yang mereka tulis. Contohnya dalam menyikapi dalam berita mengenai LGBT yang merupakan perilaku yang sudah menyimpang menyalahi hukum islam dan hukum norma di Indonesia. Ada sekitar 19 berita yang diterbitkan pada periode bulan Juni 2023

**Tabel 3.1**

Berita Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) di *Republika.co.id*  
Bulan Juni 2023

No	Tanggal Dimuat	Judul	Redaksi/Reporter
1.	Sabtu, 03 Juni 2023, 06.39 WIB	Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran	Red: Muhammad Hafil/ Rep: Umar Mukhtar
2.	Sabtu, 03 Juni 2023, 10.00 WIB	MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam	Red: Teguh Firmansyah/ Rep: Febrian Fachri
3.	Ahad, 04 Juni 2023, 07.16 WIB	Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender	Red: Friska Yolandha/ Rep: Lintar Satria
4.	Ahad, 04 Juni 2023, 22.16 WIB	Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade	Red: Rizky Jaramaya/ Rep: Feri

<sup>4</sup>“Republika Online Mobile”, *Republika.co.id*, diakses pada 16 Desember 2023,  
<https://www.republika.co.id>.

		Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+	Kisihandi
5.	Jum'at, 09 Juni 2023, 16.27 WIB	Rayakan Pride Month Biden Undang Ribuan LGBTQ+	Red: Ferry Kisihandi/ Rep: Amri Amrullah, Rizky Jaramaya
6.	Senin, 12 Juni 2023, 09.06 WIB	Demonstrasi Anti- LGBTQ+ Meningkat	Red: Esthi Maharani/ Rep: Rizky Jaramaya
7.	Rabu, 14 Juni 2023, 09.32 WIB	<i>Display</i> Pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks	Red: Ferry Kisihandi
8.	Kamis, 15 Juni 2023, 06.04 WIB	Sejumlah Siswa AS Rusak Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah	Red: Esthi Maharani/ Rep: Rizky Jaramaya
9.	Jum'at, 16 Juni 2023, 11.29 WIB	<i>Spider-man: Across</i> <i>The Spider-Verse</i> Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBTQ	Red: Reiny Dwinada/ Rep: Santi Sopia
10.	Ahad, 18 Juni 2023, 07.19 WIB	Punya Grup LGBT, Anak SD Diduga Ikutan Tren	Red: Reiny Dwinada/ Rep: Santi Sopia
11.	Ahad, 18 Juni 2023, 13.09 WIB	Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT	Red: Esthi Maharani/ Rep: Dwina Agustin

12.	Ahad, 18 Juni 2023, 20.44 WIB	KPAI: tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang	Red: ReinyDwinanda/ Rep: Fauziah Mursid
13.	Selasa, 20 Juni 2023, 11.07 WIB	Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota New York Dirusak dan Dirobek	Red: Nindia Zuraya/ Rep: Rizky Jaramaya
14.	Selasa, 20 Juni 2023, 15.30 WIB	Negara yang Punya Hukum Berat Bagi Homoseksual, dari Penjara Hingga Hukuman Mati	Red: Qommarria Rep: Rostanti/ Mgrol146
15.	Rabu, 21 Juni 2023, 13.31 WIB	Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat: Bisa Merusak Moral Anak Bangsa	Red: Agus Raharjo/ Rep: Ronggo Astungkoro
16.	Kamis, 22 Juni 2023, 17.37 WIB	Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang UU Anti-Gay	Red: Esthi Maharani/ Rep: Rizki Jaramaya
17.	Kamis, 22 Juni 2023, 18.44 WIB	Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa	Red: Esthi Maharani/ Rep: Amri Amrullah

		LGBTQ	
18.	Jum'at, 23 Juni 2023, 14.37 WIB	Pemprov Riau Gandeng MUI untuk BerantasLGBT	Red: Ani Nursalikh/ Rep: Febrian Fachri
19.	Senin, 26 Juni 2023,	Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBT di Istanbul	Red: Esthi Maharani/ Rep: Amri Amrullah

## 2. Profil *Kompas.com*

Lahirnya Kompas diprakarsai oleh tokoh-tokoh Katholik yang mulanya sebuah surat kabar yang menjadi media terbesar pada masanya. Namun, setelah berkembangnya zaman dan majunya teknologi surat kabar Kompas beralih kepada media online menjadi *Kompas.com*. *Kompas.com* adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama *kompas online*. Pada mulanya, *kompas online* atau KOL yang bisa diakses dengan alamat *kompas.co.id* dengan hanya menampilkan salinan dari berita-berita di harian *kompas* yang terbit. Dengan *kompas online* yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada para pembaca harian *kompas* di tempat-tempat yang sulit dikangkau, seperti di Indonesia bagian timur dan luar negeri.<sup>5</sup>

Pada awal tahun 1996 untuk memberikan layanan yang maksimal alamat *kompas online* berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru tersebut menjadi semakin populer bagi para pembaca setia harian *kompas* di luar negeri.<sup>6</sup> Berbeda dengan *kompas.co.id* yang hanya menyajikan salinan dari berita-berita yang diterbitkan di harian *kompas*,

<sup>5</sup>“About Us – Kompas.com”, *inside.kopas.com*, diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>.

<sup>6</sup>“About Us – Kompas.com”, *inside.kopas.com*, diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>.

*kompas.com* menyajikan berita dengan *update* terkini yang bisa berupa teks, audio dan video. Perbedaan lainnya ialah pada pihak pengelola, jika *kompas.co.id* dikelola oleh PT Kompas Media Nusantara yang juga bertindak sebagai penerbit harian *kompas*, sedangkan [www.kompas.com](http://www.kompas.com) dikelola oleh PT Kompas Cyber Media pada 6 Agustus 1998.<sup>7</sup> Dan sejak saat itu *kompas* online lebih dikenal dengan sebutan KCM.

Seiring dengan pengunjung KCM yang meningkat pesat serta dengan pengguna internet di Indonesia yang kian bertumbuh luas, dan mengakses informasi dari Internet yang kini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian pengguna internet. Semakin berkembangnya dunia digital KCM yang ingin mengikuti arus tersebut berbenah diri untuk mengimbangi perkembangan dunia digital tersebut.<sup>8</sup>

Tepatnya pada 29 Mei 2008, portal berita KCM *me-rebranding* menjadi *kompas.com* yang merujuk kembali pada brand *kompas* yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna dan dengan bertambahnya kanal-kanal berita serta meningkatnya produktivitas sajian berita demi memberikan sajian informasi yang *updated* dan aktual kepada para pembaca.<sup>9</sup>

Media online *Kompas.com* memiliki visi dan misi yaitu dengan visi menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan. Dalam kiprahnya di industri pers “Visi Kompas” berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia baru berdasarkan Panca Sila melalui prinsip humanism transcendental (persatuan dan perbedaan) dengan menghormati individu dan

---

<sup>7</sup>“apa bedanya *kompas.id* dengan *kompas.com*?-knowledgebase (KB)”, *kb.kompas.id*, diakses pada 1 September 2023, <https://kb.kompas.id/baca/produk/apa-bedanya-dengan-kompas-kom/>.

<sup>8</sup>“About Us – Kompas.com”, *inside.kompas.com*, diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>.

<sup>9</sup>“About Us – Kompas.com”, *inside.kompas.com*, diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>.

masyarakat adil dan makmur. Dan dengan misi mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan (*trendsetter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi terpercaya. Kompas berperan serta ikut mencerdaskan bangsa, menjadi nomor satu dalam semua usaha diantara usaha-usaha lain yang sejenis dalam kelas yang sama. Hal tersebut dicapai melalui etika usaha bersih dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain.<sup>10</sup>

*Kompas.com* memiliki produk yang dihasilkan yaitu *Brandzview*, produk advertisement yang bersifat softselling dan edukatif yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa *Kompas.com*. *Advertorial*, produk advertisement yang bersifat hardselling yang digarap menggunakan standar jurnalistik dan gaya bahasa *Kompas.com* untuk mendorong promosi brand, produk atau jasa. *Kilas*, produk turunan *Brandzview* untuk memperkenalkan potensi pemerintah daerah, kementerian, dan instansi BUMN. *Jixie*, menawarkan pilihan berita yang disesuaikan dengan minat dan ketertarikan pembaca. *Sorot*, merupakan produk turunan dari contentmarketing untuk mendorong potensi bisnis produk dan jasa dari bermacam sektor industri.<sup>11</sup>

Ada sekitar 10 berita yang diterbitkan pada periode bulan Juli 2023 yang membahas mengenai LGBT.

**Tabel 3.2**

Berita Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) di *Kompas.com*  
Bulan Juli 2023

No	Tanggal Dimuat	Judul	Redaksi/Reporter
1.	12 Juli 2023, 15.28 WIB	Pemprov DKI Didesak Larang	Red: Irfan Maullana/ Rep:

<sup>10</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, "BAB IV Profil Perusahaan Kompas.com dan Republika.co.id", repository.uksw.edu, halaman 44-55

<sup>11</sup>About Us – Kompas.com", inside.kopas.com, diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>

		Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta	Muhammad Isa Bustomi
2.	12 Juli 2023, 17.49 WIB	Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta	Red: Irfan Maullana/ Rep: Rizky Syahrial
3.	12 Juli 2023, 18.01 WIB	Larangan Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro	Red: Irfan Maullana/ Rep: Muhammad Isa Bustomi
4.	12 Juli 2023, 20.16 WIB	Polda Metro Pastikan Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta	Red: Ihsanuddin/ Rep: Rizky Syahrial
5.	12 Juli 2023, 21.31 WIB	Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta	Red: Ivany Atina Arbi
6.	13 Juli 2023, 22.47 WIB	Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegakan	Red: Dani Prabowo/ Rep: Singgih Wiryono



		Hukum yang Serampangan	
7.	14 Juli 2023, 19.04 WIB	Bupati Garut Keluarkan Pembup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri	Red: Teuku Muhammad Valdy Arief/ Rep: Kontributor Bandung, Dendi Ramdhani
8.	23 Juli 2023, 16.15 WIB	Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-Aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975	Red: Tito Hilmawan Reditya/ Rep: Tito Hilmawan Reditya
9.	27 Juli 2023, 13.56 WIB	Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang Lakukan Riset LGBT	Red: Ardi Priyatno Utomo Rep: Markus Yuwono
10.	28 Juli 2023, 20.05 WIB	Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti LGBT hingga Hasli Tes Kejiwaan Palaku	Red: Maya Citra Rosa

## B. Analisis Framing Berita LGBT

### 1. Pembingkai pada media online *Republika.co.id*

***Republika.co.id* Sabtu, 03 Juni 2023**

Judul : Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran

Tanggal : Sabtu, 03 Juni 2023, 06.39 WIB

Lead :Ulama Syekh Dr Yusuf Al-Qaradhwawi menyampaikan penjelasan rentang penyimpangan seksual yang dikenal dengan sebutan LGBT.<sup>12</sup>

**Tebel 4.1**

<b>Sabtu, 03 Juni 2023</b>	<b>Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Allah SWT mengazab kaum sodom dengan menurunkan hujan batu.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Teguran secara berulang oleh Nabi Luth kepada orang-orang sodom atas perbuatan mereka yang melampaui batas.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Bagi umat Muslim, cukuplah Alquran yang mengabadikan kisah kaum Nabi Luth yang melakukan perilaku kotor dan keji itu.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Allah SWT mengharamkan penyimpangan seksual, sebagaimana yang dilakukan oleh kaum sodom.

*Define Problem*, dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya Allah SWT akan mengazab kaum sodom dengan menurunkan hujan batu, seperti firman Allah “Dan kami hujani mereka (dengan hujan batu), maka betapa buruk hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman,” pada Alquran Surat Asy Syu’ara ayat 173-174. Dengan

<sup>12</sup>Diambil dari <https://iqra.republika.co.id/berita/rvngdj430/kebodohan-kaum-lgbt-yang-diabadikan-dalam-alquran> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.33.

mengambil judul **“Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran”**. Judul tersebut sudah menjelaskan bahwa kebodohan kaum LGBT atau pada zaman nabi Luth kaum sodom diabadikan dalam Alquran, yang terkenal dengan azabnya dihujani dengan batu dan dibinasakan oleh Allah. *Republika.co.id* mendefinisikan masalah LGBT yang ada dalam Alquran dengan menyebutkan bagaimana kaum LGBT diazab oleh Allah.

*Diagnose Cause* pada pemberitaan *Republika.co.id* ini adalah teguran yang disampaikan oleh nabi Luth kepada orang-orang sodom yang berulang atas perbuatan mereka yang melampaui batas. Yang mereka lakukan hanya untuk memenuhi nafsu mereka dengan sesama jenis. *Republika.co.id* menjelaskan bahwa awal mula bagaimana kaum nabi Luth yaitu kaum Sodom diabadikan dalam Alquran sebagai kaum yang diazab Allah dengan perilaku mereka yang menyimpang karena sudut pandang yang diambil dalam berita ini melalui sudut pandang agama dalam hal ini Alquran.

*Make moral judgement* yang terdapat dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini mengenai LGBT dengan mengutip penjelasan dari Syekh Dr Yusuf Al-Qaradhawi yang menyampaikan bahwa perilaku mereka merupakan perilaku menyimpang dengan hilangnya akal sehat dan kemerosotan moral serta rusaknya naluri mereka. Maka, dengan diabadikannya kaum LGBT dalam Alquran menjadikan kita mengetahui bahwa pada dasarnya memang perilaku LGBT itu merupakan perilaku yang akan terkena azab dari Allah SWT yang dianggap kotor dan keji yang sudah melampaui batas.

*Treatment recommendation* pada pemberitaan ini dengan menawarkan penyelesaian yang dijelaskan dengan Allah SWT mengharamkan segala hal yang mengarah pada perzinaan dan juga penyimpangan seksual seperti yang dilakukan kaum Sodom. Dengan itu, *Republika.co.id* mencoba untuk menjelaskan melalui pemberitaan ini bahwa perilaku LGBT sangat diharamkan atau dilarang dalam Islam,

*Republika.co.id* yang menjadi salah satu media Islam yang menjadi media untuk berdakwah. Sebagai media yang memiliki landasan Islam, *Republika.co.id* memberitahukan kepada khalayak untuk tidak melakukan perilaku LGBT karena sudah dijelaskan dalam Alquran bagaimana Allah SWT mengazab kaum Nabi Luth as yang melakukan perilaku homoseksual.

***Republika.co.id* Sabtu, 03 Juni 2023**

Judul : MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam

Tanggal : Sabtu, 03 Juni 2023, 10.00 WIB

Lead : Ketua Majelis Ulama Indonesia Riau, Ilyas Husti, mengatakan, lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) adalah perbuatan yang menyimpang dan harus dibasmi. Menurut Ilyas, perilaku LGBT tidak dibenarkan dan bertentangan dengan norma agama di Indonesia.<sup>13</sup>

**Tabel 4.2**

<b>Sabtu, 03 Juni 2023</b>	<b>MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Karena LGBT merupakan perilaku yang menyimpang dan harus dibasmi serta tidak dibenarkan oleh agama.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Sebanyak 57 pasangan diduga LGBT terjaring razia oleh Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP Pekanbaru.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Ketua MUI Riau berharap mulai dari lembaga ormas sampai MUI untuk merapatkan barisan bersama-sama agar

<sup>13</sup>Diambil dari <https://news.republika.co.id/berita/rvnh8377/mui-riau-lgbt-seperti-api-dalam-sekam> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.30.

	tidak memberi ruang untuk LGBT. Dikhawatirkan akan merusak generasi masa depan bangsa.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Mengawal LGBT agar tidak merajalela, karena dianggap seperti api dalam sekam yang bisa menyebar dengan cepat dan tidak terlihat.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya adalah MUI Riau mengatakan LGBT merupakan perbuatan yang menyimpang dan harus dibasmi, jika tidak ditakutkan Allah SWT memperlakukan kita seperti Allah memperlakukannya kepada umat nabi Luth as dan karena itu tidak dibenarkan oleh agama. Pemberitaan dengan judul **MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam**, mencerminkan bahwa LGBT sangat berbahaya berada dalam lingkungan masyarakat. Judul tersebut seperti mendiskriminasi LGBT dengan kalimat yang digunakan sebagai judul yang mengarah pada bahaya LGBT dapat menyebar dan mempengaruhi tanpa sadar kepada masyarakat.

*Diagnose causes* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini memuat sekitar 57 pasangan diduga LGBT yang terjaring razia oleh Satpol PP Pekanbaru berdasarkan laporan dari warga setempat. *Republika.co.id* tidak menjelaskan awal mula bagaimana warga setempat bisa melaporkan, tidak menuliskan bagaimana bisa warga mengetahui bahwa di tempat tersebut ada indikasi pelaku LGBT, tidak dijelaskan di mana ke 57 pasangan diduga LGBT itu ditangkap saat razia. *Republika.co.id* hanya menuliskan seberapa banyak pasangan LGBT yang di razia.

*Make moral judgement* yang terdapat pada pemberitaan ini adalah dari semua kalangan masyarakat harus merapatkan barisan agar tidak memberi ruang untuk keberadaan LGBT dan jika dibiarkan

dikhawatirkan akan merusak generasi penerus bangsa. Perilaku LGBT memang bisa merusak generasi penerus, karena jika LGBT semakin luas dengan pasangan sesama jenis itu tidak akan bisa menghasilkan keturunan dan dengan begitu tidak akan ada generasi penerus. Dan jika pelaku LGBT itu kebanyakan ada pada generasi muda, maka itu seperti sudah merusak generasi yang akan peduli pada bangsa ini, dengan sudah melanggar norma kesusilaan dan norma agama yang memang sudah ada di masyarakat.

Menurut ketua MUI Riau, tidak boleh memberi ruang untuk keberadaan LGBT dikhawatirkan akan merusak generasi penerus bangsa. Hal itu menurut ketua MUI Riau, bagaimana jika kita lihat dari hak asasi bahwa semua manusia memiliki hak asasi untuk hidup, berpendapat, mendapatkan perlindungan dan sebagainya. LGBT juga makhluk ciptaan Tuhan yang sama dengan orang kebanyakan yang juga memiliki hak asasi manusia. Kalimat yang ada pada pemberitaan *Republika.co.id* ini seperti memberi satir untuk LGBT agar tidak menyebar dan ikut bersosialisasi seperti makhluk sosial lainnya. Mestinya *Republika.co.id* juga melihat sudut pandang agama lain tidak terus menerus dari agama Islam saja, agar pendapat moral seperti ini dapat lebih beragam. Tidak ada masalah untuk memuat pendapat dari agama lain, terlepas dari *Republika.co.id* yang berlandaskan Islam dengan media dakwah.

*Treatment recommendation*, *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan imbauan dari ketua MUI Riau Ilyas Husni kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk mewaspadaai adanya LGBT agar keberadaan mereka tidak menyebar karena perkembangan LGBT seperti api dalam sekam yang merambat dengan cepat tanpa terlihat. Ilyas juga meminta agar masyarakat bisa melaporkan jika ada tempat-tempat yang dicurigai menjadi tempat berkumpulnya LGBT.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membingkai kekhawatiran MUI Riau akan adanya LGBT yang sudah menyebar ditengah-tengah masyarakat dengan banyak

anak muda yang terjerumus kedalamnya dan disebabkan perkembangan LGBT tidak terlihat tetapi dapat menyebar dengan cepat. Berita ini membawa pembaca kepada kewaspadaan terhadap LGBT untuk tidak ikut terjerumus dalam perilaku yang bertentangan dengan norma agama di Indonesia.

Dilihat dari sudut pandang islam, memang LGBT tidak dibenarkan dan *Republika.co.id* mencoba untuk menyampaikan ketidakbenaran tentang perilaku LGBT yang harus diwaspadai dan dikhawatirkan akan merusak generasi penerus bangsa.

***Republika.co.id* Ahad, 04 Juni 2023**

Judul : Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender  
 Tanggal : Ahad, 04 Juni 2023, 07.16 WIB  
 Lead : Gubernur Texas Gerg Abbott menandatangani undang-undang yang melarang prosedur medis penghalang hormon dan pubertas bagi anak. Prosedur ini biasanya dijalani remaja transgender.<sup>14</sup>

**Tabel 4.3**

<b>Ahad, 04 Juni 2023</b>	<b>Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Texas menjadi 20 negara bagian yang melarang prosedur transgender untuk remaja di Amerika Serikat, anggota parlemen mengatakan ketidakpercayaannya di antara asosiasi medis besar yang mendorong perawatan

<sup>14</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rvpcr7370/texas-larang-prosedur-penghalang-hormon-bagi-remaja-transgender> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.18.

	<i>gender-affirming.</i>
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Berdasarkan data Williams Institute of ULCA, Texas yang merupakan negara bagian dengan populasi terbesar kedua di Amerika Serikat, memiliki sekitar 29 ribu remaja transgender berusia antara 13 sampai 17 tahun.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Kekhawatiran yang mungkin akan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki dan anak-anak belum dapat mengambil keputusan mengenai gendernya, maka dari itu pendukung dari undang-undang ini berharap pemerintah mengintervensi keinginan orang tua dan dokter.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Undang-undang Texas memberi pengecualian bagi remaja yang sudah mulai melakukan prosedur sebelum 1 Juni, atau yang sudah menjalani 12 atau lebih sesi konseling kesehatan jiwa atau psikoterapi setidaknya selama enam bulan. Undang-undang itu mengatakan pasien-pasien harus berhenti menggunakan obat-obatan yang diresepkan dalam jangka waktu tertentu.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah Texas menjadi negara bagian yang melarang prosedur transgender untuk remaja di Amerika Serikat dengan



mengatakan terdapat ketidakpercayaan di antara asosiasi medis besar yang mendorong perawatan *gender affirming* atau perawatan medis dan kesehatan mental untuk transgender dan gender nonbiner. Dengan mengambil judul **“Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender”** *Republika.co.id* bukan hanya di Indonesia dan pada agama Islam saja yang melarang adanya LGBT, bahkan di negara barat yang notabene beragama selain Islam melarangnya karena mereka sadar akan bahayanya LGBT terhadap kesehatan, apalagi untuk remaja yang menurut medis tubuhnya belum siap untuk menerima prosedur medis besar.

*Diagnose cause* pada pemberitaan *Republika.co.id* ini adalah berdasarkan data Williams Institute of ULCA, Texas merupakan negara bagian dengan populasi terbesar kedua di Amerika Serikat dan memiliki sekitar 29 ribu remaja transgender berusia antara 13 sampai 17. *Republika.co.id* menjelaskan dikutip dari Asosiasi Perguruan Tinggi Kedokteran AS melalui perawatan *gender affirming* yang merupakan intervensi sosial, psikologi, perilaku, dan medis yang dirancang untuk mendukung dan menegaskan identitas gender bagi yang merasa gendernya bertentangan dengan gender yang ditetapkan saat lahir. *Republika.co.id* mengambil informasi dari sudut pandang medis untuk menggambarkan seberapa bahaya perilaku LGBT tersebut.

*Make moral judgement*, penilaian moral yang ditonjolkan pada berita ini adalah dukungan mengenai undang-undang larangan prosedur penghalang hormon bagi remaja transgender karena dikhawatirkan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki dan anak-anak belum dapat mengambil keputusan mengenai gendernya. Usia legal di Amerika Serikat sekitar 16 hingga 18 tahun tergantung dengan kebijakan negara bagian, maka dari itu pengawasan dan kontrol orang tua masih dibutuhkan. Apalagi untuk anak transgender yang akan melakukan tindakan medis besar seperti *gender affirming care* sebagai tindakan medis dengan layanan medis, bedah dan kesehatan mental pada anak

transgender untuk mendukung dan menegaskan identitas gendernya. *Republika.co.id* membingkai dalam nilai moral pemberitaan ini sebagai mana anak-anak yang masih belum paham dengan keputusan apa yang diambil untuk dirinya sendiri, begitu juga dengan anak-anak transgender di Texas yang masih membutuhkan campur tangan dari orang tua dan dokter untuk menentukan gendernya.

*Treatmentre commendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan informasi Undang-Undang Texas memberi pengecualian bagi remaja yang sudah mulai melakukan prosedur sebelum 1 Juni, atau yang sudah menjalani 12 atau lebih sesi konseling kesehatan jiwa atau psikoterapi setidaknya selama enam bulan. Undang-undang itu mengatakan pasien-pasien harus berhenti menggunakan obat-obatan yang diresepkan dalam jangka waktu tertentu. Maksud dari undang-undang larangan tersebut adalah jika untuk remaja yang sudah melakukannya sebelum tanggal 1 Juni dan juga yang sudah lebih dari 12 sesi konseling kesehatan dan psikoterapi setidaknya enam bulan maka untuk berhenti mengkonsumsi obat-obatan yang diresepkan.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa *Republika.co.id* membingkai yang dilakukan pemerintah Texas dengan membuat undang-undang larangan prosedur penghalang hormon bagi remaja transgender itu untuk mengarah pada hal yang positif, dengan tidak membiarkan anak-anak transgender yang masih di bawah umur melakukan prosedur penghalang hormon.

Dilihat dari sudut pandang Islam, mengubah segala bentuk fisik tubuh yang sudah diberikan Allah SWT dari lahir hukumnya haram, kecuali mengganggu atau menghambat aktivitas sehari-hari misalkan cacat karena kecelakaan. Dalam hal ini *Republika.co.id* menyampaikan kepada pembaca dari sudut pandang medis saja disetujui bahwa prosedur semacam itu terlalu berbahaya untuk anak-anak dan juga remaja, jadi tidak hanya dari segi agama saja yang tidak diperbolehkan atau dilarang.

**Republika.co.id Ahad, 04 Juni 2023**

**Judul** : Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+

**Tanggal** : Ahad, 04 Juni 2023, 22.16 WIB

**Lead** : Calon perdana menteri (PM) Thailand berikutnya, Pita Limjaroenrat bergabung dalam parade LGBTQ+, Pride di Bangkok pada Ahad (4/6/2023). Ia berjanji mengesahkan UU yang memperbolehkan pernikahan sesama jenis dan hak identitas gender, jika ia menjadi PM.<sup>15</sup>

**Tabel 4.4**

<b>Ahad, 04 Juni 2023</b>	<b>Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Pita mengatakan, ketika pemerintahan terbentuk maka dia dan koalisinya akan membuat undang-undang yang mendukung kesetaraan gender.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Ribuan orang LGBTQ+, sekutu, dan pemimpin politik berpawai dan mempromosikan kesetaraan gender dalam parade resmi pride kedua yang diadakan di Thailand.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Pembuatan undang-undang yang mendukung kesetaraan gender semata-mata untuk memastikan hak yang sama bagi semua pasangan tanpa memandang jenis kelamin.

<sup>15</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rvqiex472/calon-kuat-pm-thailand-ikut-parade-gay-janjikan-uu-dukung-lgbtq> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.03.

<p><i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<p>Dengan akan terbentuknya koalisi yang terdiri atas delapan partai politik, telah membuat janji bersama untuk mengesahkan sejumlah undang-undang, termasuk undang-undang kesetaraan pernikahan.</p>
--	---

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, mendefinisikan masalah calon perdana menteri Thailand Pita Limjaroenrat janjikan ketika pemerintahan terbentuk maka dia dan koalisinya akan membuat undang-undang yang mendukung kesetaraan gender, kesetaraan pernikahan, identitas gender termasuk kesejahteraan. Dengan judul yang diangkat **“Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+”**, judul tersebut menggambarkan bentuk dukungan untuk LGBTQ+ di Thailand oleh calon PM Thailand untuk mendapatkan perlindungan dengan UU yang dijanjikan akan dibentuk.

*Diagnose cause* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini memuat pawai yang diadakan di Thailand sebagai bentuk mempromosikan kesetaraan gender dalam parade resmi Pride yang diikuti lebih dari 50 ribu orang dengan mengibarkan bendera pelangi sebagai simbol LGBT dan memegang plakat bertuliskan “kebebasan memilih jenis kelamin” dan adapula yang bertuliskan “cinta adalah cinta” yang dihiasi warna pelangi. Pada peristiwa pemberitaan ini *Republika.co.id* menginformasikan bahwa di negara Thailand banyak masyarakat yang Pro-LGBT maupun yang termasuk dalam LGBT itu sendiri, bahkan para petinggi pemerintahan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Thailand sebagai negara Asia paling terbuka dengan LGBT, tidak heran pawai tersebut diikuti oleh ribuan orang.

*Make moral judgement* yang ditonjolkan dari berita ini adalah membicarakan mengenai hak yang sama bagi semua pasangan tanpa menandang jenis kelamin. Thailand merupakan negara yang memiliki lebih dari dua jenis gender, banyak orang Thailand yang mengubah gender mereka dan keterbukaan mengenai LGBT sangat diwajarkan di Thailand. Bisa kita lihat dari industri *entertainment* sudah banyak diproduksi series atau film yang bergenre *Boys Love* (BL) maupun *Girl Love* (GL) yang mengharuskan para aktor berhubungan sesama jenis, dan banyak orang Thailand yang mendukung industri perfilman bergenre LGBT itu.

Pada pemberitaan ini *Republika.co.id* berbicara mengenai kesamaan dan kesetaraan gender, hak yang seharusnya didapatkan juga oleh LGBT sebagai manusia dan warga negara yang juga seharusnya mempunyai hak yang sama dengan yang lain. Negara Asia yang berani untuk menyuarakan hak LGBT dengan dukungan pemerintahnya satu satunya ialah Thailand.

*Treatment recommendation, Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan muatan informasi calon PM Thailand dengan koalisinya yang terdiri dari delapan partai politik membuat janji untuk mengesahkan sejumlah undang-undang termasuk Undang-Undang Kesetaraan Pernikahan. Jadi dalam undang-undang tersebut akan membebaskan pernikahan antara homoseksual maupun heteroseksual.

Dilihat dari sudut pandang Islam, jelas perilaku LGBT apalagi mengesahkan atau menerima pernikahan LGBT sangat tidak diperbolehkan, hukum LGBT sudah tertuang dalam Alquran dengan mencantumkan kisah kaum Nabi Luth as yaitu kaum Sodom yang melakukan hubungan sesama jenis. *Republika.co.id* mbingkai berita ini dengan mengambil dari sisi hak kemanusiaan, bukankah *Republika.co.id* media yang mengedepankan landasan Islam untuk membuat sebuah pemberitaan? Pada berita ini peneliti lihat lebih mengarah dan membahas mengenai hak dan kesetaraan.

**Republika.co.id Jum'at, 09 Juni 2023**

Judul : Rayakan Pride Month Biden Undang Ribuan LGBTQ+  
 Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023, 16.27 WIB  
 Lead : Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengundang ribuan individu LGBTQ+ untuk merayakan PrideMonth di Gedung Putih. Biden juga mengumumkan inisiatif baru untuk melindungi komunitas LGBTQ+.<sup>16</sup>

**Tabel 4.5**

<b>Jum'at, 06 Juni 2023</b>	<b>Rayakan Pride Month Biden Undang Ribuan LGBTQ+</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Biden berpikir dengan mengadakan perayaan akan menjadi cara untuk mengangkat pencapaian dan kontribusi mereka dan LGBTQ+ agar tahu bahwa Biden mendukung mereka dan akan terus berjuang untuk mereka.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Berdasarkan jejak pendapat pada 2022 oleh KFF, Washington Post, dan PewReserch Center, mayoritas responden mendukung undang-undang yang melarang diskriminasi terhadap transgender baik dirumah, pekerjaan dan sekolah. Dan dengan dukungan atas hak gay dan lesbian yang meningkat, tujuh dari sepuluh orang dewasa AS mengatakan menikah sesama jenis mestinya secara hukum san dan

<sup>16</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rvzbm5472/rayakan-pride-month-biden-undang-ribuan-lgbtq> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.01.

	hubungan gay dan lesbian bisa diterima secara normal.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Ada sejumlah negara bagian yang juga meloloskan undang-undang anti-LGBTQ+ yang bertujuan untuk membatasi kampanye LGBTQ+ masuk ke dunia pendidikan di sekolah-sekolah, melarang kampanye transisi gender masuk ke layanan kesehatan, dan kampanye lainnya.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Biden menandatangani legitimasi untuk melindungi persamaan hak dalam pernikahan dan mendesak kongres mengirimnya EqualityAct yang mencakup perlindungan bagi LGBTQ+.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengumumkan *Department of Homeland and Human Services* (HHS) bermitra dengan LGBTQ+ menyediakan sumber daya agar mereka aman dan pelatihan untuk mengantisipasi serangan kekerasan dan untuk membantu anak muda LGBTQ+ dengan kebutuhan kesehatan mental serta membantu mereka yang tuna wisama. Terlihat dari judul berita **“Rayakan PrideMonth Biden Undang Ribuan LGBTQ+”** Biden sangat mendukung terhadap LGBTQ+ dengan merayakan PrideMonth bersama dan membuat perlindungan terhadap LGBTQ+.

*Diagnose cause* pada pemberitaan *Republika.co.id* ini adalah pendapat pada tahun 2022 oleh KFF, Washington Post, dan PowReserch Center, mayoritas responden mendukung undang-undang yang melarang diskriminasi terhadap transgender baik di rumah, pekerjaan dan sekolah.

Pendapat lain mengatakan mayoritas warga Amerika Serikat berpikir bahwa laki-laki atau perempuan jenis kelaminnya ditentukan sesuai kelamin saat lahir, mereka juga mendukung penetapan aturan ketat pada transgender. *Republika.co.id* pada pemberitaan ini menyampaikan informasi dari dua sudut pandang yaitu yang pro-LGBT dan yang kontra LGBT dari warga Amerika Serikat. Yang menyebabkan perbedaan dalam menyikapi perilaku LGBT, pemerintah Amerika Serikat mendukung keberadaan komunitas LGBT dengan mengundang untuk merayakan PrideMonth bersama dan melindungi hak-hak LGBT sebagai manusia, sedangkan ada sejumlah negara bagian yang mengeluarkan undang-undang anti-LGBTQ+.

*Make moral judgement* pada masalah pemberitaan ini adalah meskipun pemerintah Amerika Serikat duduk bersama LGBT, ada sejumlah negara bagian yang menolak keberadaan LGBT dengan meloloskan undang-undang anti-LGBT. Dengan tujuan untuk membatasi kampanye LGBT masuk ke dunia pendidikan di sekolah-sekolah, malarang kampanye transisi gender masuk ke layanan kesehatan, dan kampanye lainnya. Dalam nilai moral yang diambil oleh *Republika.co.id* terdapat perbedaan kebijakan dan pandangan dari pemerintah Amerika Serikat dengan pemerintah negara bagian yang masing-masing memiliki tujuan untuk melindungi warga masyarakatnya.

*Treatment recommendation*, *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan informasi bahwa Biden mendatangi legislasi untuk melindungi persamaan hak dalam menikah dan mendesak kongres mengirimnya EqualityAct, yang mencakup perlindungan bagi LGBTQ+.

Dalam berita ini *Republika.co.id* membingkai apa yang dilakukan Biden bertujuan agar LGBTQ mendapatkan hak kesetaraan dan hak perlindungan melalui penandatanganan legislasi untuk perlindungan dan kesetaraan dalam hak pernikahan, namun beberapa negara bagian mengesahkan undang-undang anti-LGBT untuk membatasi kampanye LGBTQ.



Dilihat dari sudut pandang Islam apa yang dilakukan Biden sangat bertentangan dengan hukum agama Islam yang mana LGBT merupakan hal yang sangat dilarang oleh Allah SWT. Tetapi *Republika.co.id* menyampaikan informasi dari dua sudut pandang pro dan kontra, jadi walaupun Biden dengan terang-terangan menyebutkan dukungannya terhadap LGBT, namun beberapa negara bagian tidak menyetujui tindakan Biden dengan mengesahkan sendiri undang-undang anti-LGBT untuk negaranya. Jadi pembaca dapat menerima informasi dalam dua sudut pandang yang berbeda.

***Republika.co.id* Senin, 12 Juni 2023**

Judul : Demonstrasi Anti-LGBTQ Meningkat  
 Tanggal : Senin, 12 Juni 2023, 09.06 WIB  
 Lead : Serangan terhadap kelompok LGBTQ+ secara *online* maupun *offline* meningkat. Pemicu serangan diduga berkaitan dengan upaya hukum untuk membatasi hak-hak LGBTQ+ dan retorika politik yang mengobarkan percakapan nasional seputar isu-isu seperti *dragshow* dan perawatan kesehatan transgender.<sup>17</sup>

**Tabel 4.6**

<b>Senin, 12 Juni 2023</b>	<b>Demonstrasi Anti-LGBTQ Meningkaat</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Para pendukung RUU anti-gay berpendapat bahwa hanya orang tua yang harus memutuskan kapan membahas topik seksualitas atau identitas gender dengan anak-anak. Di dunia maya, warganet mengejek

<sup>17</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rw4b62335/demonstrasi-antilgbtq-meningkat> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.26.

	kelompok LGBTQ+ dengan sebutan “groomer”. Peningkatan ini terjadi setelah RUU “Jangan Katakan Gay” disahkan pada Maret 2022.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Demonstrasi anti-LGBTQ+ mengalami peningkatan sekitar 30 kali lipat dibandingkan dengan 2017.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Anak-anak yang memiliki transgender di New Brunswick diberitahu bahwa mereka tidak memiliki hak untuk menjadi diri mereka yang sebenarnya dan mereka perlu meminta izin orang tua.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Perubahan kebijakan yang dilakukan Bill Hogan menjadi anak-anak di bawah 16 tahun harus memiliki izin orang tua untuk mengubah nama dan kata ganti gender mereka di sekolah dan persyaratan baru bahwa kamar kecil yang netral gender harus bersifat pribadi.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya para pendukung RUU anti-gay berpendapat bahwa hanya orang tua yang harus memutuskan kapan membahas topik seksualitas atau identitas gender dengan anak-anak dan pada dunia maya cercaan untuk LGBTQ+ juga meningkat dengan mengejek kelompok LGBTQ+ dengan sebutan “groomer”, peningkatan terjadi setelah RUU “Jangan Katakan Gay” disahkan pada Maret 2022. Dengan judul

**“Demonstrasi Anti-LGBTQ Meningkat”** menggambarkan bentuk penolakan terhadap LGBTQ yang terjadi secara *online* maupun *offline*.

*Diagnose cause* pada peristiwa ini ialah *Republika.co.id* memuat informasi dari seorang ilmuwan politik dan data di Universitas Harvard, Jay Ulfelder melacak dari demonstrasi anti-LGBTQ+ sejak 2017 dan sampai 2023 menalami peningkatan sekitar 30 kali lipat dibanding dengan 2017. Salah satu pemicu serangan yakni langkah hukum untuk membatasi hak LGBTQ+ yang meningkat, ACLU telah melacak 491 RUU anti-LGBTQ di badan legislatif negara bagian pada 2023 dan telah ada upaya yang dipimpin oleh Partai Republik untuk membatasi hambatan setidaknya di 15 negara bagian dalam beberapa bulan terakhir. *Republika.co.id* tidak memuat tanggapan dari LGBTQ yang menanggapi mengenai RUU anti-gay yang dibuat untuk membatasi dan mencegah keberadaan LGBTQ.

*Make moral judgement*, penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pernyataan dari Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau yang menghadiri acara LGBTQ+ di Toronto mengatakan bahwa saat ini anak-anak yang memiliki transgender di New Brunswick diberitahu bahwa mereka tidak memiliki hak untuk menjadi diri mereka yang sebenarnya dan mereka perlu meminta izin orang tua, Justin juga menyampaikan bahwa anak-anak trans perlu merasa aman dan tidak menjadi sasaran para polisi. Pernyataan ini jelas menyebutkan bahwa Kanada mendukung atas hak-hak LGBTQ+, Kanada menjadi salah satu negara bagian di Amerika Serikat yang mendukung dan berjuang agar komunitas LGBTQ+ mendapat perlindungan khususnya pada anak-anak transgender.

Nilai moral yang seharusnya diambil oleh *Republika.co.id* yaitu dari pihak demonstran yang memprotes dan mendesak keberadaan LGBTQ+, dengan mengambil nilai moral dari pihak demonstran dapat memberitahu kepada pembaca tujuan demonstrasi anti-LGBTQ+ itu

seperti apa. Tetapi *Republika.co.id* mengambil nilai moral dari Perdana Menteri Kanada yang pada dasarnya Kanada mendukung LGBTQ+.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan keputusan kebijakan dari Menteri Pendidikan Provinsi New Brunswick, Kanada Bill Hogan yang mengumumkan anak-anak di bawah umur 16 tahun harus memiliki izin orang tua untuk mengubah nama dan kata ganti gender mereka di sekolah dan ada juga persyaratan bahwa kamar kecil yang netral gender harus bersifat pribadi. Informasi untuk penyelesaian pada berita ini mengambil keputusan kebijakan dari Menteri Pendidikan Provinsi New Brunswick yang masih memperbolehkan keberadaan LGBTQ+ namun dibatasi untuk tidak masuk pada ranah pendidikan seperti di sekolah.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa *Republika.co.id* mbingkai peningkatan demonstrasi anti-LGBTQ yang menghasilkan keputusan kebijakan yang berbeda di setiap negara bagian, beberapa negara bagian membuat RUU anti-LGBT dan beberapa yang lainnya masih membebaskan LGBTQ namun dibatasi untuk tidak masuk pada anak-anak di sekolah.

Dilihat dari sudut pandang Islam keputusan untuk menolak LGBTQ yang artinya masyarakat sadar bahwa perbuatan LGBTQ itu salah dan menyalahi kodrat yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Walaupun *Republika.co.id* menuliskan dari dua sudut pandang yang berbeda, namun tetap menekankan kepada penolakan LGBTQ dengan menonjolkan anti-LGBTQ.

### ***Republika.co.id* Rabu, 14 Juni 2023**

Judul : *Display pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks*  
 Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023, 09.32 WIB  
 Lead : Starbucks terlibat polemik dengan serikat pekerjaannya mengenai *display pride* terkait LGBTQ+. Para pekerja

menuding perusahaan melakukan pelarangan *display* di unit-unit mereka yang berlokasi di Amerika Serikat (AS).<sup>18</sup>

**Tabel 4.7**

<b>Rabu, 14 Juni 2023</b>	<b><i>Display Pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks</i></b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Manajer mengatakan ke karyawan soal isu keamanan saat melakukan pemajangan dengan mencontoh insiden Target saat pelanggan yang marah menjatuhkan <i>merchandise</i> dan berkonfrontasi dengan penjaga toko. Dan hal ini ditampik kantor Starbucks yang mengatakan bahwa tidak ada perubahan kebijakan dan terus mendorong pimpinan toko untuk merayakan dengan komunitas mereka.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pemboikotan supermarket Target akibat dari memperoleh respon yang buruk mempromosikan produk yang berhubungan dengan Pride Month. Maka, para manajer Starbucks di seluruh negeri mengurangi atau memindahkan display selama sebulan perayaan Pride Month oleh para LGBTQ+.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Starbucks selalu memberi dukungan kepada pekerja yang termasuk LGBTQ+ dan memperpanjang tunjangan kesehatan kepada pasangan

<sup>18</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rw81pv472/display-pride-lgbtq-jadi-polemik-di-internal-starbucks> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.09.

	yang menikah sesama jenis sejak 1988 dan menambah kebijakan jaminan kesehatan untuk operasi gender pada 2013
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Starbucks menjual <i>tumbler</i> dengan tema Pride di tokonya yang dirancang Tim Singleton yang merupakan gay. Klaim manajemen dibantah Ian Miller, ia mempersilahkan seorang pekerja meletakkan bendera-bendera pelangi di toko. Namun, kartu kredit milik perusahaan tidak digunakan untuk keperluan semacam itu.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya adalah Manager mengatakan kepada karyawan soal isu keamanan saat melakukan pemajangan dengan melihat kerusuhan yang terjadi pada supermarket Target saat pelanggan yang marah menjatuhkan *merchandise* dan berhadapan dengan bersitegang dengan penjaga toko. Namun, tuduhan itu ditampik oleh kantor Starbucks bahwa tidak ada perubahan kebijakan pada isu ini dan mendorong pemimpin toko agar terus merayakan dengan LGBT termasuk pada Pride Month pada bulan Juni. Dari judul **“Display Pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks”** menggambarkan bahwa *Republika.co.id* menyampaikan adanya masalah pada internal Starbucks akibat adanya momentum Pride LGBTQ+ yang menimbulkan perubahan pada *display* produk Starbucks.

*Diagnose cause* pada peristiwa ini dengan *Republika.co.id* menyebutkan bahwa para pekerja menuding perusahaan melakukan pelanggaran *display* di unit-unit mereka yang berlokasi di Amerika Serikat

dengan melihat penarikan produk terkait Pride Month supermarket Target akibat memperoleh respons buruk mempromosikan produk yang berhubungan dengan Pride Month, jadi serikat pekerja toko Starbucks Amerika Serikat mengatakan para manager di seluruh negeri mengurangi atau memindahkan display selama sebulan pada perayaan PrideMonth. *Republika.co.id* tidak menyatakan pendapat dari karyawan atau pekerja toko Starbucks mengenai *display* produk yang berhubungan dengan PrideMonth. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Republika.co.id* memiliki tujuan untuk memperlihatkan bahwa yang terjadi pada polemik internal Starbucks akibat adanya momen Pride Month dan keputusan hanya ada pada serikat pekerja toko Starbucks.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pihak Starbucks menyatakan memberikan dukungan kepada pekerjanya yang termasuk LGBTQ+ tidak berubah dan memberikan tunjangan kesehatan kepada pasangan yang menikah sesama jenis dan jaminan kesehatan untuk operasi gender. Mengesampingkan polemik yang terjadi pada internal, Starbucks tetap mendukung LGBTQ+ yang bekerja di tokonya bahkan memberikan mereka jaminan kesehatan layaknya pekerja lainnya.

Nilai moral yang seharusnya diambil oleh *Republika.co.id* yaitu dari masalah yang terjadi pada internal Starbucks yang melihat dari insiden supermarket Target, “kerusuhan” yang terjadi pada Starbucks diakibatkan perbedaan dalam menyikapi *display* produk pada momentum PrideMonth.

*Treatment recommendation* pada pemberitaan di *Republika.co.id* ini menekankan penyelesaian dengan memuat informasi dari pemimpin serikat buruh dan supervisor Starbucks, Ian Miller bahwa ia mempersilahkan seorang pekerja meletakkan bendera-bendera pelangi di toko, namun kartu kredit milik perusahaan tidak digunakan untuk keperluan seperti perlengkapan perayaan PrideMonth.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut membingkai bagaimana kerusuhan atas polemik yang terjadi pada internal Starbucks dikarenakan adanya perayaan PrideMonth dan barang yang dipajang dengan tema Pride.

Dilihat dari sudut pandang Islam pemberitaan ini memang seperti menyalahkan akan adanya PrideMonth, namun dalam Islam masalah seperti ini dilihat sebagai bentuk melarang perayaan LGBT karena sudah banyak khalayak yang sadar apa yang dilakukan oleh LGBT merupakan sebuah bentuk kesalahan. Walaupun pada akhirnya pihak Starbucks masih memperbolehkan memajang aksesoris bertemakan LGBT, tetapi dengan tidak memakai uang dari kartu kredit toko.

***Republika.co.id* Kamis, 15 Juni 2023**

Judul : Sejumlah Siswa AS Rusak Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah

Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023, 06.04 WIB

Lead : Sejumlah siswa di Marshall SimondsMiddleSchool, Burlington merobek dekorasi berwarna pelangi, ketika siswa LGBTQ+ merayakan PrideMonth. Para siswa yang memprotes perayaan PrideMonth di sekolah meneriakkan “USA are mypronouns”.<sup>19</sup>

**Tabel 4.8**

<b>Kamis, 15 Juni 2023</b>	<b>Sejumlah Siswa AS Robek Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Siswa di sekolah tersebut menyelenggarakan PrideMonth. Mereka membagikan stiker pelangi, memasang tanda Pride, dan mendorong siswa untuk

<sup>19</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rw9ms8335/sejumlah-siswa-as-rusak-dekorasi-perayaan-lgbtq-di-sekolah> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.16.



	mengenakan pakaian berwarna pelangi.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Para siswa yang memprotes perayaan PrideMonth di sekolah meneriakkan “USA are mypronouns.”
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Kepala sekolah Marshall SimondsMiddleSchool mengatakan dia mendukung anggota komunitas LGBTQ+ dan menyesalkan bahwa hari yang dimaksudkan untuk merayakan identitas berubah menjadi hari intoleransi.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Gubernur Massachusetts menyatakan kekecewaannya terhadap kekacauan di sekolah saat perayaan rideMonth. Negara bagian Massachusetts memastikan bahwa anggota komunitas LGBTQ+, lansia dan kaum muda di dengar, dihormati, dan dilindungi.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya adalah siswa di sekolah Marshall Simonds Middle School menyelenggarakan Pride Month dengan membagikan stiker pelangi, memasang tanda Pride, dan mendorong siswa untuk mengenakan pakaian berwarna pelangi. Dari judul “**Sejumlah Siswa AS Rusak Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah**” mendefinisikan isi berita dengan sejumlah siswa tidak setuju atas adanya perayaan LGBTQ+ di sekolah mereka dengan cara merusak dan merobek dekorasi berwarna pelangi.

*Diagnose cause* dalam peristiwa ini *Republika.co.id* memuat kejadian para siswa yang memprotes perayaan Pride Month di sekolah meneriaki kalimat “USA are mypronouns” karena sekolah mereka mengadakan perayaan PrideMonth dan mereka tidak setuju akan adanya perayaan tersebut. *Republika.co.id* menyampaikan informasi bahwa sejumlah siswa merusak dekorasi Pride Month tetapi tidak menjelaskan alasan mengapa sejumlah siswa tersebut merusak dekorasi perayaan PrideMonth.

*Make moral judgement* nilai moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah Kepala Sekolah Marshall Simonds Middle School, Cari Purchase yang mengatakan dia mendukung LGBTQ+ yang menjadi sasaran dan menyesali bahwa hari dimana merayakan identitas berubah menjadi hari intoleransi. Sekolah yang terletak di Burlington, Massachusetts yang mendukung penuh kepada LGBTQ+ karena Gubernur mereka merupakan salah satu dari dua Gubernur lesbian di Amerika Serikat.

Nilai moral yang seharusnya diambil *Republika.co.id* untuk berita ini adalah dari sudut pandang siswa yang merobek dan merusak dekorasi perayaan Pride Month di sekolah, hal itu tertutup dengan di Provinsi Massachusetts sangat mendukung mengenai adanya LGBTQ+, hingga seorang lesbian seperti Maura Healey bisa menjadi seorang Gubernur di sebuah daerah.

*Treatment recommendation* *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat pernyataan dari Healey yang mengatakan bahwa Massachusetts memastikan LGBTQ+, lansia dan kaum muda didengar, dihormati dan dilindungi.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa *Republika.co.id* mbingkai berita ini dengan menyayangkan dirusaknya dekorasi perayaan Pride Month, terlihat dari sudut pandang yang diambil dengan mencantumkan pendapat dari kepala sekolah yang menyesali kejadian tersebut dan dari Gubernur Massachusetts yang mendukung LGBT.

*Republika.co.id* tidak mencantumkan sebagai informasi bagaimana pendapat dari sejumlah siswa yang merusak dekorasi perayaan tersebut.

Dilihat dari sudut pandang Islam, seharusnya *Republika.co.id* lebih menekankan kebenaran alasan bahwa sejumlah siswa tersebut merusak dekorasi, apa yang dilakukan sejumlah siswa tersebut terlepas dari agama mana mereka merupakan sebuah tindakan yang berani untuk menunjukkan kebenaran bahwa LGBT setidaknya tidak berada pada ranah pendidikan seperti di sekolah.

### ***Republika.co.id* Jum'at, 16 Juni 2023**

Judul : *Spider-Man: Across the Spider-Verse* Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBT

Tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023, 11.29 WIB

Lead : Sejumlah negara, yakni Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Mesir, tampak bertindak tegas terhadap muatan konten berbau LGBTQ dalam film. Belum lama ini ketiga negara tersebut melarang penayangan animasi *Spider-Man: Across The Spider-Verse* di bioskop.<sup>20</sup>

**Tabel 4.9**

<b>Jum'at, 16 Juni 2023</b>	<b><i>Spider-Man: Across The Spider-Verse</i> Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBT</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Larangan penayangan karena gagal memenuhi persyaratan sensor.  Pernyataan resmi dari Komisi Umum Media Audiovisual KSA adalah bahwa film tersebut “bertentangan dengan kontrol konten yang berlaku”.

<sup>20</sup>Diambil dari <https://ameera.republika.co.id/berita/rwbwhf414/spiderman-across-the-spiderverse-dilarang-di-3-negara-ini-akibat-3-detik-konten-lgbtq> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.15.

	Munculnya bendera trans bertuliskan “Lindungi Anak Trans” di latar belakang sebuah adegan yang kemungkinan besar menjadi penyebab pelanggaran film tersebut.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Alasan larangan tersebut dikarenakan munculnya bendera kebanggaan trans dalam film. Bendera tersebut muncul dalam waktu sekitar tiga detik. Bendera tampak tergantung di dinding kamar tidur karakter Gwen Stacy.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Mesir melarang penayangan animasi <i>Spider-Man: Across The Spider-Verses</i> di bioskop

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* pendefinisian masalahnya adalah film *Spider-Man: Across The Spider-Verse* menghadapi kontroversi dan dilarang tayang karena gagal memenuhi persyaratan sensor di Uni Emirat Arab (UEA) dan Arab Saudi serta pernyataan resmi dari Komisi Umum Media Audiovisual KSA bahwa film tersebut bertentangan dengan kontrol konten yang berlaku. Dengan judul “***Spider-Man: Across the Spider-Verse Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBT***” *Republika.co.id* menggambarkan bahwa berita ini mengenai film yang dilarang untuk tayang di suatu negara dikarenakan bertentangan dengan hukum atau landasan negara tersebut melalui lembaga sensor yang menyaring boleh atau tidaknya sebuah film untuk tayang.

*Diagnose cause* dalam peristiwa ini *Republika.co.id* memuat spekulasi publik mengenai alasan dilarangnya film tersebut adalah karena munculnya bendera kebanggaan trans dalam film, bendera bertuliskan “Lindungi Anak Trans” tergantung di dinding kamar Gwen dan ada juga perdebatan yang sedang berlangsung tentang apakah Gwen sendiri adalah seorang transgender. Kemunculan bendera trans dengan durasi 3 detik dan tidak secara terang-terangan menunjukkan bendera pada adegan tersebut. *Republika.co.id* memuat spekulasi publik untuk masalah ini, untuk mengetahui apakah publik menyadari bahwa dalam beberapa detik terdapat konten LGBT dan ternyata publik menyadarinya.

*Make moral judgemen* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini yang peneliti lihat tidak ada nilai moral yang disajikan, tetapi peneliti dapat menyimpulkan nilai moral dalam pemberitaan ini adalah seberapa banyak dan sedikitnya adegan jika itu mengandung konten LGBT akan dianggap tidak lolos sensor pada negara yang memegang erat hukum Islam dan negara yang menentang adanya LGBT. Nilai moral seharusnya dapat disajikan pada suatu pemberitaan agar pembaca tidak hanya mendapatkan informasi saja melainkan juga mendapat pelajaran apa yang dapat dipetik dari suatu peristiwa yang diberitakan.

*Treatment recommendation* *Republika.co.id* menekankan penyelesaian sesuai judul yang ditampilkan, yaitu ketiga negara Timur Tengah yang terdiri dari Uni Emirat Arab, Arab Saudi dan Mesir melarang dan tidak akan menayangkan film *Spider-Man: Across The Spider-Verse* di negara mereka dikarenakan terdapat konten LGBT yang mengakibatkan tidak lolos sensor di tiga negara tersebut.

Dalam pemberitaan ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut membingkai akibat adanya konten LGBT dalam film tiga negara melarang penayangannya, walaupun durasi konten LGBT hanya 3 detik tetapi itu sudah mengakibatkan tidak lolos sensor. *Republika.co.id* juga membingkai bahwa negara Timur Tengah sangat tegas dengan konten yang terdapat unsur LGBT, dibuktikan dengan tidak

hanya film *Spider-Man: Across The Spider-Verse* saja yang di larang karena konten LGBTnya. Ada beberapa film yang dilarang tayang di negara Timur Tengah seperti *Spin-off Toy* dan *Lightyear* (2022) yang menampilkan adegan ciuman sesama jenis, *Onward* (2020) karena menunjukkan orang tua lesbian, dan *Doctor Strange in the Multiverse of Madness* (2022) karena memuat pasangan dalam hubungan sesama jenis. Tetapi *Republika.co.id* tidak memuat pendapat dari tokoh siapapun dan tidak memuat apakah pihak film merasa dirugikan dalam larangan penayangan di tiga negara Timur Tengah tersebut. *Republika.co.id* hanya membahas bagaimana film tersebut bisa dilarang atau alasan melarang penayangannya.

Dilihat dari sudut pandang Islam, bahwa tindakan negara Timur Tengah menunjukkan bahwa hukum Islam dan paham akan apa yang dilarang Allah SWT sekecil apapun masih ada kesadaran bahwa baik itu perilaku LGBT ataupun konten yang mengandung LGBT harus ditentang dan dilarang. *Republika.co.id* menyadarkan pembaca bahwa konten LGBT sekecil apapun harus dilarang.

***Republika.co.id* Ahad, 18 Juni 2023**

Judul : Punya Grup Chat LGBT, Anak SD Diduga Ikutan Tren

Tanggal : Ahad, 18 Juni 2023, 07.19 WIB

Lead : Kasus temuan grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak Sekolah Dasar (SD) di Pekanbaru, Riau, menjadi viral di media sosial. Menurut psikologi pendidikan anak dan remaja, Alfa Restu Mardhika, hal tersebut bisa saja karena anak ikut-ikutan tren.<sup>21</sup>

**Tabel 4.10**

<b>Ahad, 18 Juni 2023</b>	<b>Punya Grup Chat LGBT, Anak SD</b>
---------------------------	--------------------------------------

<sup>21</sup>Diambil dari <https://ameera.republika.co.id/berita/rwfa7u414/punya-grup-lgbt-anak-sd-diduga-ikutan-tren> pada hari Rabu 22 November 2023 pukul 15.53.

	<b>Diduga Ikutan Tren</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	ketidakpahaman terhadap apa itu LGBT pada anak sekolah SD, menjadikan salah satu sebab adanya grup chat tersebut.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Temuan grup whatsapp LGBT pada ponsel anak SD yang bermula dari razia yang dilakukan oleh guru sekolah dan mendapati adanya grup whatsapp LGBT tersebut.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Menurut psikolog pendidikan anak dan remaja, di usia tersebut mereka masih dalam proses pencarian jati diri dan biasanya memanga akan ada pertanyaan yang muncul dalam diri anak.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) telah memantau temuan grup whatsapp LGBT pada sejumlah siswa SD di kota Pekanbaru, Provinsi Riau. KemenPPPA meminta Pemerintah Daerah (Pemda) setempat untuk mendalaminya.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya adalah menurut pendapat dari psikolog pendidikan anak dan remaja, Alfa Restu Mardhika, bahwa bisa jadi sebenarnya anak sekolah tersebut tidak mengerti atau tidak tahu secara pasti apa itu LGBT. Dari judul “**Punya Grup LGBT, Anak SD Diduga Ikutan Tren**” dapat dijelaskan bahwaseumuran anak SD hanya

mengikuti tren tanpa tahu apa yang sebenarnya dimaksudkan dengan mempunyai grup LGBT.

*Diagnose cause* pada peristiwa ini *Republika.co.id* memuat mengenai temuan grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak SD di Pekanbaru, temuan tersebut diperoleh ketika ponsel para siswa dirazia oleh guru sekolah. Namun, grup whatsapp LGBT tersebut menurut Alfa bisa saja karena anak hanya mengikuti tren. *Republika.co.id* tidak memuat pendapat anak yang bersangkutan atau orang tua wali, ini menjadikan terlihat menyudutkan anak yang bersangkutan dan orangtua anak tersebut karena tidak bisa mengawasi anaknya.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita *Republika.co.id* ini adalah pernyataan dari psikolog pendidikan anak dan remaja yang menjelaskan bahwa diusia tersebut mereka masih dalam proses pencarian jati diri maka akan ada pertanyaan yang muncul dalam diri anak. Nilai moral yang dimuat *Republika.co.id* mencerminkan bahwa anak-anak tersebut akibat kurangnya pengawasan dari orang tua.

*Treatment recommendation* pemberitaan *Republika.co.id* ini menekankan penyelesaian dengan informasi bahwa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) telah memantau temuan grup whatsapp LGBT pada sejumlah siswa SD di kota Pekanbaru, Provinsi Riau. KemenPPPA meminta Pemerintah Daerah (Pemda) setempat untuk mendalaminya. Dan penyelesaian untuk orang tua, Alfa menyebutkan anak bisa menganggap hal berbau LGBT sedang tren sehingga mereka mengikuti tanpa memahami artinya, maka orang tua perlu mempuat ruang diskusi dan meluruskan pandangan anak.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut membingkai psikolog pendidikan anak dan remaja menanggapi kasus anak SD yang memiliki grup whatsapp LGBT. Tidak hanya itu peneliti juga menemukan beberapa hal *pertama*, mengapa *Republika.co.id* tidak memuat apakah orang tua tidak mengetahui anaknya memiliki grup whatsapp LGBT. *Kedua*, menurut peneliti pihak



sekolah sudah melanggar privasi walaupun itu anak-anak dengan membuka-buka isi pada ponselnya. *Ketiga*, mengapa *Republika.co.id* malah menanyakan tanggapan dari psikolog mengenai alasan anak-anak tersebut masuk ke dalam grup whatsapp LGBT, mengapa *Republika.co.id* tidak menanyakan pendapat orang tua anak yang bersangkutan.

Dilihat dari sudut pandang Islam, pemberitaan ini menjadi ramai dibincangkan karena masyarakat Indonesia yang tidak menerima bentuk apapun dari LGBT, karena dianggap perilaku yang tidak wajar. Sama dengan sisi agama Islam yang memang sudah jelas melarang adanya perilaku LGBT baik keberadaannya dalam masyarakat maupun dalam bentuk kampanye.

***Republika.co.id* Ahad, 18 Juni 2023**

Judul : Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT  
 Tanggal : Ahad, 18 Juni 2023, 13.09 WIB  
 Lead : Pemerintah Turki kembali mengetatkan aturan bagi komunitas LGBT pada Jumat (16/6/2023). Gubernur Istanbul Davut Gul mengumumkan tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di Provinsi tersebut.<sup>22</sup>

**Tabel 4.11**

<b>Ahad, 18 Juni 2023</b>	<b>Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Panitia organisasi Istanbul PrideWeek mengumumkan perayaan PrideMonth tahunan, setelah adanya pengumuman tersebut Gul langsung

<sup>22</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rwfqg9335/pemerintah-turki-perketat-aturan-yang-larang-pawai-lgbt> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 10.59.

	mengumumkan pencekalan di akun media sosialnya. Tidak diperbolehkan ada aktivitas LGBT yang akan mengancam institusi bangsa dan negara dan tidak diisinkan untuk kelompok yang mengorganisir tanpa izin.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pada 2022, polisi memukuli dan menahan 374 orang selama acara tersebut, kebijakan kemudian memutuskan bahwa tidak perlu penuntutan terhadap peserta pawai.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Erdogan pada pidatonya yang menargetkan LGBT menegaskan bahwa koalisi pemerintahannya akan selalu menjunjung nilai-nilai dan konsep keluarga di Turki yang sakral.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Gubernur Istanbul mengumumkan tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di provinsi tersebut.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah usai pengumuman dari panitia PrideWeek, Gubernur Istanbul Davut Gul langsung mengumumkan pencekalan dan melarang adanya aktivitas yang mengancam institusi keluarga yang merupakan jaminan bangsa dan negara dan tidak pernah mengizinkan kelompok yang mengorganisir protes tanpa izin. Dari judul **“Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT”**

menggambarkan bahwa *Republika.co.id* menyajikan pemberitaan mengenai pawai LGBT yang dilarang di Turki.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat pada 2022 polisi memukuli dan menahan 374 orang selama acara tersebut dan kemudian kebijakan memutuskan bahwa tidak perlu penuntutan terhadap peserta pawai. Jadi, pada pawai LGBT tahun ini dilarang untuk menghindari kejadian pada tahun 2022 lalu terjadi kembali.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita *Republika.co.id* tersebut adalah pernyataan Presiden Turki RecepTayyipErdogan yang menargetkan LGBT dan akan selalu menjunjung nilai-nilai dan konsep keluarga di Turki yang sakral. Nilai moral yang diambil oleh *Republika.co.id* yakni bagaimana Pemerintah Turki menyikapi LGBT dan segala aktivitasnya, walaupun hak LGBT sebagai manusia dan warga negara terpenuhi.

*Treatment recommendation* *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan keputusan Gubernur Istanbul tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di provinsi tersebut.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut memingkai bagaimana pemerintah Turki menyikapi aktivitas seperti pawai dari LGBT, dan pemerintah Turki berusaha untuk menjaga nilai-nilai moral keluarga yang sudah mereka yakini dari dulu.

Dilihat dari sudut pandang Islam, masalah ini terkait dengan Turki yang merupakan salah satu negara Islam dan mayoritas masyarakat muslim, menjadikan pembaca memahami bagaimana pemerintah menghadapi LGBT yang ada pada negara Islam.

### ***Republika.co.id* Ahad, 18 Juni 2023**

Judul : KPAI: Tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus  
Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang

Tanggal : Ahad, 18 Juni 2023, 20.44 WIB

Lead : Anggota Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Kawiyon mengingatkan pentingnya pengawasan anak terhadap maraknya kampanye lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT). Hal ini disampaikan menyusul temuan sebuah grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak sekolah dasar (SD) di Pekanbaru, Riau.<sup>23</sup>

**Tabel 4.12**

<p><b>Ahad, 18 Juni 2023</b></p>	<p><b>KPAI: Tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang</b></p>
<p><i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)</p>	<p>KPAI sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengawasan atas pemenuhan hak dan perlindungan anak, menolak kampanye LGBT. Maka dari itu fenomena LGBT pada anak di Indonesia harus diwaspadai. Sesuai UU Perlindungan anak yang wajib memberikan perlindungan terhadap anak dari bentuk kekerasan dan diskriminasi termasuk perilaku menyimpang yang seharusnya tidak diberi ruang untuk perilaku seks menyimpang atau LGBT.</p>
<p><i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Anak-anak harus dijauhkan dari perilaku menyimpang menyusul temuan sebuah grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak sekolah dasar (SD) di</p>

<sup>23</sup>Diambil dari <https://ameera.republika.co.id/berita/rwgbhx414/kpai-tidak-ada-ruang-bagi-lgbt-anakanak-harus-dijauhkan-dari-perilaku-menyimpang> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.24.

	Pekanbaru, Riau.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Kawiyani mengatakan dengan tegas bahwa LGBT merupakan perilaku seks menyimpang yang bertentangan dengan ajaran agama-agama di Indonesia. Selain itu, praktik seks menyimpang juga bertentangan dengan nilai moral dan etika bangsa Indonesia
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Menurut Kawiyani, langkah penting yang harus dilakukan untuk mencegah penyebaran ajaran LGBT adalah peran pengawasan keluarga, sekolah, dan lingkungan dengan menciptakan pemahaman pada anak-anak bahwa seks menyimpang atau LGBT bertentangan dengan moral bangsa kita.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini, pendefinisian masalahnya adalah KPAI sebagai lembaga negara diberi kewenangan melakukan pengawasan atas pemenuhan hak dan perlindungan anak untuk menolak kampanye LGBT, sesuai dengan UU Perlindungan Anak negara dan pemerintah wajib memberikan perlindungan terhadap anak dari bentuk kekerasan dan diskriminasi termasuk perilaku menyimpang. Dari judul **“KPAI: Tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang”** dapat dijelaskan bahwa bahaya perilaku LGBT bagi anak-anak sehingga KPAI berharap untuk tidak memberi ruang untuk LGBT.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat ungkapan dari Anggota Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Kawian yang

mengatakan anak-anak harus dijauhkan dari perilaku menyimpang menyusul temuan sebuah grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak Sekolah Dasar di Pekanbaru. Sehingga menimbulkan kewaspadaan bagi khalayak terutama yang memiliki anak.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pernyataan dari anggota KPAI, Kawian yang menegaskan bahwa LGBT adalah perilaku seks menyimpang yang bertentangan dengan ajaran agama-agama di Indonesia dan bertentangan pula dengan nilai moral dan etika bangsa Indonesia. *Republika.co.id* mengambil nilai moral dari sudut pandang masyarakat Indonesia dan kebangsaan Indonesia yang memanghal tersebut menjadikan LGBT sangat ditentang di Indonesia.

*Traeatmen trecommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi dari Kawian yang mengatakan langkah penting yang dilakukan untuk mencegah penyebaran ajaran LGBT adalah peran pengawasan keluarga, sekolah, dan lingkungan dengan menciptakan pemahaman pada anak-anak bahwa seks menyimpang atau LGBT bertentangan dengan moral bangsa kita.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut membingkai mengenai tanggapan dan imbauan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengenai maraknya penyebaran LGBT kepada anak-anak di Indonesia, dan menginformasikan kepada pembaca untuk waspada terhadap penyebaran LGBT yang dapat merusak nilai moral bangsa Indonesia.

Dilihat dari sudut pandang Islam, apa yang dilakukan KPAI sudah dalam tindakan yang benar dengan pengawasan kepada anak-anak agar tidak masuk ke dalam perilaku menyimpang seperti LGBT.

***Republika.co.id* Selasa, 20 Juni 2023**

Judul : Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota New York Dirusak dan Dirobek

Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023, 11.07 WIB  
 Lead : Puluhan bendera kebanggaan LGBTQ+ dirusak dan dirobek di Monumen Nasional Stonewall selama akhir pekan. Polisi mengatakan, ini adalah serangan vandalisme ketiga selama perayaan PrideMonth bulan ini.<sup>24</sup>

**Tabel 4.13**

<b>Selasa, 20 Juni 2023</b>	<b>Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota New York Dirusak dan Dirobek</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Petugas menerima panggilan dan menemukan sekitar 33 bendera Pride rusak dan dilempar ke tanah, kejadian terjadi di Monumen Nasional Stonewall yang merupakan monumen nasional AS yang didedikasikan untuk sejarah pemberontakan LGBTQ+ pada 28 Juni 1969 dan diperingati setiap tahunnya dengan pawai kebanggaan di AS dan dunia.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Dirusak dan dirobeknya bendera kebanggaan LGBTQ+ dan polisi mengatakan bahwa tindakan ini merupakan serangan vandalisme ketiga selama perayaan PrideMonth bulan ini.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Menurut sukarelawan monumen nasional Stonewall, komunitas LGBTQ+ memiliki banyak kebencian dan kemarahan saat ini, mereka akan berusaha mengembalikan rasa

<sup>24</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rwj8p8383/puluhan-bendera-lgbtq-di-kota-new-york-dirusak-dan-dirobek> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.23.

	kebencian menjadi cinta kasih sayang dan penerimaan.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Tidak ada pengkapan yang dilakukan oleh polisi tetapi satuan tugas kejahatan kebendian departemen kepolisian New York sedang melakukan penyelidikan dalam insiden tersebut.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini penefinisian masalahnya adalah pada 18 Juni, petugas menerima panggilan sekitar jam 8 pagi dan menemukan sekitar 33 bendera Pride yang rusak dan dilempar ke tanah di sekitaran Monumen Nasional Stonewall yang merupakan monumen yang didedikasikan untuk kerusuhan dalam sejarah LGBT pada 28 Juni 1969 yang diperingati setiap bulan Juni setiap tahunnya. Dari judul **“Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota Newyork Dirusak dan Dirobek”** dapat dilihat betapa rusuh dan kekacauan yang terjadi di kota Newyork pada parade Pride Month.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat ungkapan dari Polisi kota Newyork mengatakan karena serangan vandalisme ketiga selama perayaan Pride Month bulan ini menyebabkan dirusak dan dirobeknya bendera LGBTQ+ di Monumen Nasional Stonewall selama akhir pekan. Dari informasi yang dimuat *Republika.co.id*, pembaca dapat membayangkan betapa kacaunya parade Pride Month di kota Newyork dengan menggunakan kata vandalisme yang artinya perbuatan perusakan dan penghancuran secara kasar.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah dari sukarelawan Monumen Nasional Stonewall yang mengatakan bahwa mereka (LGBT) banyak menerima kebencian dan kemarahan, mereka perlu membalikkan itu dan menggantinya dengan



cinta kasih sayang dan penerimaan terhadap LGBT. Dengan kekacauan yang didapat dari Pride Month tahun ini yang mana bendera kebanggaan mereka yang dirusak dan dirobek membuat mereka merasa didiskriminasi.

Nilai moral yang seharusnya diambil oleh *Republika.co.id* yakni dari sudut pandang merusak bendera, dengan rusaknya bendera LGBT menunjukkan bahwa terdapat orang-orang yang tidak setuju dengan adanya parade PrideMonth yang menjadi kebanggaan LGBT.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan muatan informasi bahwa tidak ada penangkapan yang dilakukan dan Satuan Tugas Kejahatan Kebencian Departemen Kepolisian New York sedang menyelidiki insiden tersebut.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita *Republika.co.id* tersebut membingkai bagaimana kekacauan yang terjadi pada parade PrideMonth di Newyork tahun ini dengan perusakan dan perobekan bendera-bendera LGBT dan membingkai bagaimana polisi setempat menyikapi kerusuhan tersebut.

Dilihat dari sudut pandang Islam, tindakan untuk dirusak dan dirobeknya bendera-bendera LGBT adalah sebagai bentuk pemberontakan dan penolakan terhadap LGBT. Khalayak dapat melihat bagaimana *Republika.co.id* membingkai berita tersebut jika melihat dari idealisme *Republika.co.id* yang berlandaskan Islam, seharusnya lebih berfokus pada mengapa bendera-bendera itu dirobek dan dirusak. Apakah itu memang penyerangan kepada LGBT dengan merusak bendera atau hanya penolakan dari beberapa oknum yang tidak setuju akan adanya perayaan atau parade PrideMonth.

### ***Republika.co.id* Selasa, 20 Juni 2023**

Judul : Negara yang punya Hukuman Berat Bagi Homoseksual,  
dari Penjara Hingga Hukuman Mati

Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023, 15.30 WIB

Lead : Aksi penolakan terhadap perilaku LGBT telah terjadi sejak lama. Yang terbaru, PrideMonth yang menjadi momentum propaganda LGBTQ+ setiap bulan Juni mendapatkan penolakan di beberapa daerah di Amerika Serikat.<sup>25</sup>

**Tabel 4.14**

<b>Selasa, 20 Juni 2023</b>	<b>Negara yang punya Hukuman Berat Bagi Homoseksual, dari Penjara Hingga Hukuman Mati</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	PrideMonth yang menjadi momentum propaganda LGBTQ+ setiap bulan Juni mendapatkan penolakan di beberapa daerah di Amerika Serikat, penolakan terhadap aktivitas LGBT terus dilakukan seiring masifnya kampanye terhadap perilaku tersebut. Dan ada pula beberapa negara yang bahkan memiliki hukuman mati terhadap perilaku homoseksual.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Perayaan yang terinspirasi dari peristiwa kerusuhan Stonewall demonstrasi untuk pembebasan gay pada 1969 di Amerika Serikat mendapat protes keras baik di dunia maya maupun dunia nyata
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	
<i>Treatment Recommendation</i>	Bagi beberapa negara seperti Iran,

<sup>25</sup>Diambil dari <https://ameera.republika.co.id/berita/rwjmax425/negara-yang-punya-hukuman-berat-bagi-homoseksual-dari-penjara-hingga-hukuman-mati> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.10.

(menekankan penyelesaian)	Yaman, Qatar, Arab Saudi, Afganistan, Brunei Darussalam, Uganda, Malaysia, Somalia dan Pakistan memberlakukan hukuman, baik itu hukuman penjara, cambuk, hingga hukuman mati kepada pelaku homoseksual.
---------------------------	---

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah PrideMonth yang menjadi memontumpropagnada LGBTQ+ setiap bulan Juni mendapatkan penolakan di beberapa daerah di Amerika Serikat. Penolakan terhadap aktivitas LGBT terus dilakukan seiring semakin banyaknya kampanye terhadap perilaku tersebut dan ada beberapa negara yang bahkan memiliki hukuman mati terhadap perilaku homoseksual. Dari judul **“Negara yang punya Hukuman Berat Bagi Homoseksual, dari Penjara Hingga Hukuman Mati”** pembaca dapat mengetahui informasi yang diberitakan melalui judulnya yang membahas mengenai negara-negara dengan hukuman penjara sampai hukuman mati untuk seorang homoseksual.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat perayaan yang terinspirasi dari peristiwa kerusuhan Stonewall yang bertujuan untuk demonstrasi sebagai pembebasan gay pada 1969 di Amerika Serikat yang mendapat protes keras baik di dunia maya maupun dunia nyata. *Republika.co.id* menyebutkan bahwa kerusuhan tersebut awal dari perkembangan hak LGBT di seluruh belahan negeri, sehingga ada negara-negara yang melarang keberadaan LGBT dengan adanya hukuman penjara hingga hukuman mati.

*Make moral judgement* penilaian moral pada pemberitaan ini yang peneliti lihat tidak memuat nilai moral yang disajikan oleh *Republika.co.id*. Namun, ada hal yang dapat peneliti simpulkan dari

pemberitaan ini yaitu di setiap negara memiliki hukum yang berbeda-beda untuk menghukumi pelaku homoseksual, negara yang memiliki hukuman untuk homoseksual dari beberapa negara Timur Tengah, beberapa negara Asia dan beberapa negara Afrika. Nilai moral yang seharusnya dapat diambil *Republika.co.id* dari negara-negara tersebut adalah bagaimana setiap negara yang memiliki hukuman untuk homoseksual tersebut melindungi masyarakatnya untuk tidak terjerumus masuk pada perilaku penyimpangan homoseksual.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan menguraikan hukuman dari 10 negara yang memiliki hukuman untuk homoseksual seperti dari negara Timur Tengah ada Iran, Yaman, Qatar, Arab Saudi, dan Afganistan memiliki hukuman denda, penjara, dan yang paling parah dicambuk. Setiap negara Timur Tengah yang memiliki hukum tersebut mengikuti hukum syariat Islam. Adapula dari negara Asia Tenggara, Brunei Darussalam dan Malaysia yang menghukumi seorang homoseksual dengan hukuman mati atau hukuman cambuk dan denda. Pada negara Afrika ada Uganda dan Somalia yang menghukumi dengan penjara seumur hidup atau tujuh tahun untuk Uganda sedangkan Somalia mempunyai dua hukum yaitu hukum syariat Islam dan hukum perdata.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membingkai seberapa kejam hukuman yang akan diterima oleh seorang homoseksual di negara-negara yang memiliki hukuman tersebut. Pemberitaan ini membuat takut orang-orang yang berada dalam LGBT, dan menyadarkan khalayak untuk tidak melakukan perilaku menyimpang seperti homoseksual atau LGBT.

Dilihat dari sudut pandang Islam, bahwa sebagian besar negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam atau negara yang mengikuti hukum syariat Islam akan memiliki hukuman yang tidak main-main untuk pelaku homoseksual, karena dalam Islam homoseksual sangat dilarang.

**Republika.co.id Rabu, 21 Juni 2023**

**Judul** : Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat Bisa Merusak Moral Anak Bangsa

**Tanggal** : Rabu, 21 Juni 2023, 13.31 WIB

**Lead** : Koordinasi Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matraji, merasa setuju dengan pemberian sanksi tegas kepada dua oknum dosen Universitas Negeri Padang (UNP) yang terindikasi lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT). Menurut dia, apa yang mereka lakukan dapat merusak moral anak bangsa.<sup>26</sup>

**Tabel 4.15**

<b>Rabu, 21 Juni 2023</b>	<b>Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat: Bisa Merusak Moral Anak Bangsa</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	UNP memecat dua oknum dosen yang terindikasi LGBT, kasus ini terungkap pada dua tahun yang lalu. UNP melakukan pemecatan dan skorsing selama satu tahun.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Terindikasinya dua oknum dosen ini karena pengaduan dari keluarga dan istrinya, selain itu juga ditemukan barang bukti flashdisk yang tertinggal di komputer yang terdapat gambar-gambar yang mengarah pada LGBT.
<i>Make Moral Judgement</i>	Menurut Ubaid, institusi pendidikan

<sup>26</sup>Diambil dari <https://news.republika.co.id/berita/rwlbh7436/dua-oknum-dosen-terindikasi-lgbt-dipecat-pengamat-bisa-merusak-moral-anak-bangsa> pada Senin 31 Agustus 2023 pukul 11.17.

(membuat keputusan moral)	sudah semestinya terbebas dari tindak kekerasan seksual dalam bentuk apapun. Apabila dibiarkan maka potensi merusak moral anak bangsa yang menimba ilmu di istitusi pendidikan.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Diberikan peringatan tidak berubah, diberikan sanksi tegas tidak juga berubah, yang akhirnya dua oknum dosen tersebut dipecat. Pemberian sanksi yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah Universitas Negeri Padang (UNP) memecat dua orang oknum dosen yang terindikasi LGBT yang terungkap pada dua tahun yang lalu dan pihak UNP memecat dan mengsekorsing selama satu tahun. Dari judul **“Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat: Bisa Merusak Moral Anak Bangsa”** *Republika.co.id* menyajikan berita mengenai oknum dosen yang dipecat akibat terindikasi LGBT dan terdapat pendapat pengamat jika perilaku LGBT seperti itu dapat merusak moral anak bangsa.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat ungkapan dari Sekertaris UNP, Erianjoni menjelaskan bahwa terindikasinya dua oknum dosen berperilaku seksual menyimpang karena adanya pengaduan oleh keluarga dan istri serta ditemukannya barang bukti berupa *flashdisk* berisi gambar-gambar yang berisi hal yang mengarah pada LGBT. Mengapa *Republika.co.id* mengambil sumber masalah pada

penemuan barang bukti dan berdasarkan aduan, itu membuktikan *Republika.co.id* tidak asal-asalan dalam menerima informasi dan tidak menjatuhkan pihak oknum dosen yang terindikasi LGBT tersebut.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pernyataan dari Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matraji yang menurutnya institusi pendidikan sudah semestinya terbebas dari tindakan kekerasan seksual dalam bentuk apa pun dan apabila dibiarkan maka berpotensi merusak moral anak bangsa yang menimba ilmu di institusi pendidikan. Memang seharusnya seorang guru apalagi dosen dapat memberi contoh kepada muridnya, tetapi jika dosen semacam itu yang terindikasi LGBT memberikan contoh perilaku penyimpangan seksual juga kepada muridnya bisa saja merusak masa depan bangsa.

Nilai moral yang diambil oleh *Republika.co.id* merupakan pendapat dari JPPI, tetapi *Republika.co.id* tidak memasukkan pendapat dari pihak kampus mengenai nilai moral yang bisa diambil dari peristiwa ini.

*Treatment recommendation* *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi dari pihak UNP bahwa dua oknum dosen tersebut diberikan peringatan tidak berubah, diberikan sanksi tegas tidak juga berubah, yang akhirnya dua oknum dosen tersebut dipecat. Pemberian sanksi yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membingkai apa yang dilakukan oknum dosen tersebut tidak dapat dicontoh para muridnya karena merupakan perilaku yang menyimpang dan *Republika.co.id* juga membingkai mengenai tindakan yang dilakukan pihak kampus untuk menindak dua oknum dosen tersebut dengan memecatnya.

Dilihat dari sudut pandang Islam, tindakan yang dilakukan pihak kampus sudah tepat untuk dilakukan, memberi efek jera bagi pelakunya. Bukan hanya sebagai media dakwah untuk memperingati dan memberikan informasi perilaku menyimpang LGBT, *Republika.co.id* juga menginformasikan kepada khalayak untuk menindak tegas penyimpangan tersebut dan memperhatikan masa depan bangsa dengan tidak membiarkan para anak muda masuk ke dalam penyimpangan tersebut.

***Republika.co.id* Kamis, 22 Jun 2023**

Judul : Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang UU Anti-Gay  
 Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023, 17.37 WIB  
 Lead : Kenya sedang menggodok undang-undang anti-gay. Rancangan Undang-Undang (RUU) anti-gay Kenya sedang diperiksa oleh komite parlemen, yang kemudian dapat merujuknya ke majelis penuh untuk pemungutan suara.<sup>27</sup>

**Tabel 4.16**

<b>Kamis, 22 Juni 2023</b>	<b>Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang Undang-Undang</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	beberapa kejahatan baru muncul dalam undang-undang Uganda dan undang-undang Kenya yang diusulkan termasuk pelanggaran homoseksual, mempromosikan homoseksual, dan mengizinkan seks gay. Dorongan untuk meloloskan undang-undang serupa dengan Uganda sebagian dimotivasi

<sup>27</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rwnhhu335/parlemen-kenya-dan-negara-afrika-lainnya-rancang-uu-antigay> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.19.



	oleh solidaritas dengan negara tetangga yang telah menghadapi kritik barat atas undang-undang anti-gay.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pada debat parlemen, lebih dari 20 anggota parlemen menentang hak-hak LGBT dan tidak akan mendukung bahkan menyerukan undang-undang untuk memperkuat hukuman untuk tindakan sesama jenis.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Beberapa anggota parlemen regional membingkai masalah ini sebagai petemuaneksistensial untuk menyelamatkan nilai-nilai dan kedaulatan Afrika. Menurut mereka, nilai-nilai itu telah dihancurkan oleh tekanan Barat untuk menyerah pada hak-hak gay.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	RUU anti-gay Kenya menjatuhkan hukuman setidaknya 10 tahun penjara, sementara tindakan homoseksualitas yang lebih buruk, mencakup seks gay dengan anak di bawah umur atau disabilitas atau ketika penyakit mematikan diturunkan, dapat dijatuhi hukuman mati.

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah beberapa kejahatan baru muncul dalam undang-undang Uganda dan undang-undang Kenya yang diusulkan

termasuk pelanggaran homoseksual, mempromosikan homoseksual, dan mengizinkan seks gay. Dorongan untuk meloloskan undang-undang serupa dengan Uganda sebagian dimotivasi oleh solidaritas dengan negara tetangga yang telah menghadapi kritik barat atas undang-undang anti-gay. Dari judul **“Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang UU Anti-Gay”** *Republika.co.id* menginformasikan melalui judulnya mengenai Kenya dan negara Afrika yang lain bahwa akan ada penentangan dan pelarangan LGBT di negara Kenya dan negara Afrika lainnya dengan membuat RUU Anti-gay.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat bahwa dalam debat parlemen lebih dari 20 anggota parlemen menentang hak-hak LGBT dan tidak ada yang mendukung serta menyerukan undang-undang untuk memperkuat hukuman untuk tindakan sesama jenis. *Republika.co.id* menyajikan bahwa Undang-Undang Kenya yang diusulkan mencerminkan tingkat kesepakatan dan koordinasi yang signifikan tentang kebijakan anti-gay.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah dari beberapa anggota parlemen regional membingkai masalah ini sebagai pertempuran eksistensial untuk menyelamatkan nilai-nilai dan kedaulatan Afrika yang menurut mereka telah dihancurkan oleh tekanan Barat untuk menyerah pada hak-hak gay. Karena keberadaan LGBT yang meminta hak-hak gay menjadikan Kenya dan negara Afrika lainnya bekerja keras untuk mempertahankan nilai-nilai moral yang sudah ada sejak dulu agar tidak hilang oleh keberadaan LGBT. Nilai moral yang diambil oleh *Republika.co.id* merupakan sisi dari kerugian yang dialami Kenya dan negara Afrika lainnya dengan kerusakan moral akibat keberadaan LGBT.

*Treatment recommendation* *Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan muatan informasi bahwa RUU Kenya menjatuhkan hukuman setidaknya 10 tahun penjara dan untuk tindakan homoseksual yang lebih buruk dengan mencakup seks gay dengan anak di bawah umur

atau disabilitas atau ketika penyakit mematikan diturunkan maka akan dijatuhi hukuman mati.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membongkai apa yang dilakukan oleh parlemen Kenya dan negara Afrika lainnya adalah sesuatu yang wajar dilakukan suatu pemerintahan jika melihat telah adanya kerusakan moral pada generasi muda masa depan bangsa. Dan berita ini memberitahukan bahwa Kenya dan negara Afrika lainnya akan bekerja keras untuk mengembalikan dan memperbaiki nilai moral yang sudah rusak akibat keberadaan LGBT dengan menggunakan RUU anti-gay dan menghukumi mereka yang berperilaku menyimpang atau melakukan kejahatan seksual.

Dilihat dari sudut pandang Islam, apa yang dilakukan Kenya dan negara Afrika lainnya merupakan hal yang tepat meskipun bukan menjadi negara dari mayoritas Islam namun mereka tetap melarang perbuatan menyimpang seperti LGBT untuk ada di negara mereka.

***Republika.co.id* Kamis, 22 Juni 2023**

Judul : Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa LGBTQ

Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023, 18.44 WIB

Lead : Para pemimpin sekolah distrik di negara bagian Wisconsin tenggara memberikan suara mereka pada bulan depan untuk melarang tanda “ruang aman” di gedung-gedung mereka.<sup>28</sup>

**Tabel 4.17**

<b>Kamis, 22 Juni 2023</b>	<b>Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa LGBTQ</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Tanda –tanda tersebut seolah menjelaskan, beberapa area sekolah

<sup>28</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rwnkmg335/sekolah-di-wisconsin-akan-larang-tanda-yang-dukung-siswa-lgbtq> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.18.

	<p>dianggap tidak setara. Karena ada tempat yang lebih aman daripada yang lain dan tanda-tanda yang mempromosikan satu kelompok di atas yang lain dapat membuat siswa merasa terisolasi.</p>
<p><i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Para pendukung siswa LGBTQ telah menyarankan agar para guru memasang tanda “ruang aman” seperti itu sebagai bentuk dukungan. Namun kebijakan yang diusulkan sekolah Arrowhead menyatakan bahwa tanda-tanda seperti itu, justru dapat menciptakan kesan melekat LGBTQ pada anak.</p>
<p><i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)</p>	<p>Kekhawatiran akan pesan yang disampaikan oleh kebijakan dengan melarang adanya tanda-tanda kepada para siswa LGBTQ</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<p>Dari kebijakan tersebut akan melarang adanya tanda-tanda Black Lives Matter, papan nama anti-rasis, pelangi, semua bendera selain bendera negara bagian dan bendera nasional atau bendera khusus untuk bahasa asing yang sedang diajarkan, termasuk juga papan nama dalam bentuk apapun yang mempromosikan preferensi seksual atau jenis kelamin.</p>

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah tanda-tanda yang dukung siswa LGBTQ+ tersebut seolah menjelaskan beberapa area sekolah dianggap tidak setara dan karena ada tempat yang lebih aman daripada yang lain dan tanda-tanda yang mempromosikan satu kelompok di atas yang lain dapat membuat siswa merasa terisolasi. Dari judul **“Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa LGBTQ+”** pembaca dapat mengetahui tindakan yang dilakukan sebuah sekolah yang berada di Wisconsin melakukan tindakan terhadap tanda-tanda yang mendukung siswa LGBTQ+ di lingkungan sekolah.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat para pendukung siswa LGBTQ telah menyarankan agar para guru memasang tanda “uang aman” sebagai dukungan kepada siswa LGBTQ, namun kebijakan yang diusulkan sekolah menyatakan bahwa tanda-tanda seperti itu justru dapat menciptakan kesan melekat LGBTQ pada anak. Pihak sekolah tidak menginginkan bahwa hal itu terjadi pada para siswanya. *Republika.co.id* melihat permasalahan pada pemberitaan ini dari sisi pihak sekolah yang melarang adanya hal-hal yang berhubungan dengan LGBTQ agar tidak masuk ke dalam ranah pendidikan.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan pada pemberitaan ini adalah Anggota Dewan Tim Linger menentang kebijakan larangan pada tanda-tanda dukungan terhadap siswa LGBTQ yang mengatakan bahwa kekhawatiran ada pada pesan yang akan disampaikan oleh kebijakan tersebut bisa saja membuat para siswa LGBTQ merasa tidak dihargai dan didukung oleh pihak sekolah, tetapi jika kebijakan itu tidak dilakukan sekolah akan menimbulkan kekhawatiran sebagai promosi satu perspektif atau sudut pandang tentang topik kontroversial. Nilai moral yang diambil oleh *Republika.co.id* seharusnya bagaimana tanda-tanda terhadap dukungan siswa LGBTQ berpengaruh terhadap siswa yang lain dalam menjalani kehidupan di sekolah.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi mengenai kebijakan tersebut akan melarang tanda-tanda Black Lives Matter, papan nama anti-rasis, pelangi dan semua bendera selain bendera negara dan bendera nasional atau bendera khusus untuk bahasa asing yang sedang diajarkan, termasuk papan nama dalam bentuk mempromosikan preferensi seksual atau jenis kelamin.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* meringkaskan bahwa tanda-tanda yang mengarah pada LGBTQ sekalipun tidak boleh ada dalam lingkungan pendidikan seperti lingkungan sekolah walaupun di sekolah tersebut terdapat siswa LGBTQ, hal ini dilakukan agar LGBTQ tidak mencampurkan masalah seks atau jenis kelamin ke dalam ranah pendidikan.

Dilihat dari sudut pandang Islam, kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah sudah mencerminkan sekolah yang bebas dari LGBTQ walaupun dalam bentuk tanda-tanda yang mengarah pada hal tersebut. *Republika.co.id* yang merupakan salah satu media untuk berdakwah juga memberikan informasi yang menentang adanya LGBTQ baik itu pada negara yang mayoritas Islam ataupun pada negara yang bukan mayoritas Islam.

***Republika.co.id* Jum'at, 23 Juni 2023**

Judul : Pemprov Riau Gandeng MUI untuk Berantas LGBT  
 Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023, 14.37 WIB  
 Lead : Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution mengatakan, Pemprov Riau menggandeng Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberantas fenomena sosial menyimpang di tengah masyarakat, seperti lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT). Edy menyebut, LGBT merupakan satu

di antara faktor menjadi penyebab dari penyakit HIV-AIDS yang dapat merusak generasi masa depan bangsa.<sup>29</sup>

**Tabel 4.18**

<b>Jum'at, 23 Juni 2023</b>	<b>Pemprov Riau Gandeng MUI untuk Berantas LGBT</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Tidak cukup permasalahan ini hanya diserahkan kepada pemerintah, maka dari itu Pemprov Riau menggandeng MUI untuk memberikan materi-materi mungkin dalam setiap khotbah Jum'at.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Isu mengenai LGBT sudah sangat prihatin, sebab dari data dinas kesehatan provinsi Riau kasus orang dengan penyakit HIV-AIDS mencapai angka 3.809 kasus. Salah satu penyebabnya adalah LGBT, dan juga adanya faktor dari narkoba yang menggunakan suntukan
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Dengan tindakan untuk memberantas LGBT kekhawatiran akan masa depan bangsa dapat teratasi, anak cucu kita nanti akan menjadi ancaman jika kita tidak memiliki kepedulian, dan jika tidak ditangani suatu saat akan mendatangkan kehancuran
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Edy berharap MUI di Riau termasuk yang ada di Kabupaten/Kota lebih

<sup>29</sup>Diambil dari <https://khazanah.republika.co.id/berita/rwp3v2366/pemprov-riau-gandeng-mui-untuk-berantas-lgbt> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.14.

	<p>memasifkan dan memebrikan pencerahan kepada masyarakat melalui kegiatan gerakan sholat subuh berjamaah. Kemudia juga pada khotbah Jum'at dan kesempatan sosial lainnya, bahkan juga mungkin di sekolah-sekolah.</p>
--	--

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah merasa tidak cukup permasalahan LGBT ini hanya diserahkan kepada pemerintah, maka dari itu Pemprov Riau mengundang Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberikan materi-materi dalam setiap khutbah Jum'at. Dari judul **“Pemprov Riau Gandeng MUI untuk Berantas LGBT”** pembaca sudah dapat menyimpulkan bahwa berita ini mengenai usaha Pemprov Riau untuk berantas LGBT dengan mengikutsertakan MUI dalam menangani kasus LGBT ini.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat ungkapan dari Wakil Gubernur Riau, Edy Natar Nasution yang mengatakan bahwa isu LGBT sudah sangat prihatin karena sesuai dari data Dinas Kesehatan Provinsi Riau kasus orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Riau terdapat 3.809 kasus. Salah satu penyebabnya adalah LGBT, dan juga adanya faktor dari narkoba yang menggunakan suntukan. *Republika.co.id* melihat masalah LGBT sangat berbahaya bagi kesehatan, bahaya ini dilihat jika pelaku LGBT berhubungan seks dengan sesama jenisnya.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pernyataan dari Wakil Gubernur Riau yang menjelaskan bahwa dengan tindakan untuk memberantas LGBT kekhawatiran akan masa depan bangsa dapat teratasi, anak cucu kita nanti akan menjadi ancaman jika kita tidak memiliki kepedulian, dan jika tidak ditangani



suatu saat akan mendatangkan kehancuran. Berita tersebut mengambil nilai moral kekhawatiran pada masa depan bangsa dengan adanya LGBT di tengah-tengah masyarakat yang dapat merusak bahkan menghancurkan moral generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan bagi bangsa.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat harapan Edy yang berharap MUI di Riau termasuk yang ada di Kabupaten/Kota lebih memasifkan dan memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui kegiatan gerakan sholat subuh berjamaah. Kemudian juga pada khotbah Jum'at dan kesempatan sosial lainnya, bahkan juga mungkin di sekolah-sekolah.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membingkai bagaimana usaha yang dilakukan Pemprov Riau dengan bekerjasama dengan MUI untuk menghilangkan LGBT dari tengah-tengah masyarakat yang semakin melakukan perkembangan secara terbuka dengan mempengaruhi generasi muda khususnya untuk masuk dan terjerumus ke dalam perilaku menyimpang tersebut. Mengapa Pemprov Riau bekerjasama dengan MUI, apakah langkah atau usaha ini hanya diperuntukan pada yang beragama Islam saja, bukankah untuk semua agama perilaku menyimpang LGBT juga dilarang, apakah tidak ada langkah pemberantasan LGBT juga untuk masyarakat selain Islam. Berita seperti ini jika dibaca oleh masyarakat yang beragama selain Islam, akan berpikir bahwa pemerintah hanya berfokus pada masyarakat yang beragama Islam saja.

Dilihat dari sudut pandang Islam, yang dilakukan Pemprov Riau sudah benar untuk memberantas LGBT dengan memberikan informasi melalui MUI dengan jalur berdakwah dalam penyampaian kepada masyarakat. *Republika.co.id* sebagai media online sekaligus media dakwah juga ikut menginformasikan pemberantasan LGBT melalui berita ini, untuk memberitahukan kepada khalayak untuk menghindari dan

memberantas LGBT agar tidak semakin menjamur di masyarakat dan membiarkan nilai moral dan ajaran agama rusak dimasa depan.

**Republika.co.id** **Senin, 26 Juni 2023**

Judul : Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBTQ di Istanbul

Tanggal : Senin, 26 Juni 2023, 12.38 WIB

Lead : Polisi Turki menahan sedikitnya 50 orang pada Ahad (25/6/2023) setelah komunitas LGBTQ di Istanbul mengadakan pawai tahunan mereka yang bertajuk “pride”.<sup>30</sup>

**Tabel 4.19**

<b>Senin, 26 Juni 2023</b>	<b>Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBTQ di Istanbul</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Polisi menahan setidaknya 44 orang pada Ahad, setelah pihak berwenang melarang pawai Pride.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pada Ahad sore, ratusan orang yang membawa bendera pelangi dan bendera transgender berkumpul di Taman Mistik di distrik Sisli.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Homoseksual bukanlah sebuah kejahatan di Turki, namun kampanye terhadapnya membuat kebencian tersebar luas dan tindakan keras polisi terhadap parade Pride semakin meningkat selama bertahun-tahun.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur Istanbul Davut Gul

<sup>30</sup>Diambil dari <https://internasional.republika.co.id/berita/rwuici335/polisi-turki-tahan-50-orang-yang-gelar-pawai-lgbtq-di-istanbul> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 10.58.

(menekankan penyelesaian)	mengatakan di Twitter bulan ini bahwa aktivitas apapun yang mengancam struktur keluarga tradisional tidak diizinkan.
---------------------------	--

*Define problem* dalam pemberitaan *Republika.co.id* ini pendefinisian masalahnya adalah dengan polisi yang menahan setidaknya 44 orang pada Ahad, setelah berwenang melalang pawai Pride. Dari judul **“Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBTQ di Istanbul”** pembaca dapat mengetahui bagaimana upaya pemerintah Turki untuk melarang dan menghentikan PrideMonth atau pawai LGBTQ+ yang digelar di Kota Istanbul dengan menugaskan pihak kepolisian untuk mengamankan peserta pawai.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Republika.co.id* memuat kejadian pada hari Ahad sore, ratusan orang yang membawa bendera pelangi dan bendera transgender berkumpul di Taman Mistik di Distrik Sisil untuk merayakan Pride Month dengan pawai mengelilingi kota. Mengapa *Republika.co.id* tidak menjelaskan alasan penahanan peserta pawai oleh polisi, apakah hanya karena mereka berkumpul dan pawai mengelilingi kota dengan membawa bendera pelangi atau ada hal lainnya yang menjadikan polisi bertindak menahan puluhan orang.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah homoseksual bukanlah sebuah kejahatan di Turki, namun kampanye terhadapnya membuat kebencian tersebar luas dan tindakan keras polisi terhadap parade Pride semakin meningkat selama bertahun-tahun. Jika homoseksual bukanlah sebuah kejahatan mengapa *Republika.co.id* menjadikan gambaran homoseksual sebagai sebuah kejahatan yang harus ditahan oleh polisi dan menerima tindak kekerasan, dan mengapa jika bukan termasuk kejahatan polisi Turki melakukan tindak kekerasan untuk menahan para peserta parade atau pawai LGBTQ

ini. Jika memang Turki sebagai negara yang menentang adanya LGBTQ karena merusak nilai-nilai moral, mengapa tidak membuat aturan atau undang-undang untuk melarang LGBTQ agar parade semacam ini untuk LGBTQ tidak terjadi lagi.

*Treatment recommendation Republika.co.id* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi dari Gubernur Istanbul, Davut Gul yang mengatakan di media sosialnya bahwa aktivitas apapun yang mengancam struktur keluarga tradisional tidak akan diizinkan.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Republika.co.id* membingkai penahanan puluhan orang oleh polisi Turki yang disebabkan karena adanya pawai atau parade LGBTQ yang bertajuk Pride di Istanbul, namun tidak dijelaskan mengapa puluhan orang tersebut ditahan oleh polisi, apakah mereka berbuat kejahatan atau berbuat kerusuhan. *Republika.co.id* lebih menonjolkan bahwa pawai LGBTQ ini merupakan perilaku menyimpang yang harus diamankan dan polisi Turki mengamankannya dengan tindakan kekerasan. Yang peneliti pahami dalam berita ini, kekerasan yang dilakukan polisi Turki untuk menahan peserta pawai LGBTQ digunakan agar tidak memberontak dalam penahanan.

Dilihat dari sudut pandang Islam, tindakan yang dilakukan pemerintah Turki dengan menurunkan polisi untuk membubarkan pawai LGBTQ suatu bentuk larangan Turki yang berakar pada nilai Islami sebuah tindakan yang sudah benar. Namun, Islam tidak membenarkan dalam hal kekerasan yang dilakukan oleh polisi Turki terhadap peserta pawai sehingga mengalami luka-luka.

Dari apa yang sudah peneliti analisis di atas dengan menggunakan analisis framing pada berita LGBT di media online *Republika.co.id* ditemukan bagaimana *Republika.co.id* membingkai berita LGBT. Pembingkai yang peneliti temukan sebagai berikut:

1. *Republika.co.id* membingkai bahwa perilaku apapun yang menyimpang seperti LGBT dilarag oleh agama.

*Republika.co.id* melihat LGBT dari pandangan Islam sebab media online ini menggunakan landasan Islam.

2. *Republika.co.id* membingkai bahwa LGBT dapat membahayakan kesehatan, terutama pada kaum remaja yang masih dalam masa pertumbuhan.
3. *Republika.co.id* membingkai bahwa LGBT sebagai *troublemaker* atau dapat membuat kerusuhan dan masalah yang ditimbulkan oleh pelaku LGBT yang anarkis.
4. *Republika.co.id* membinkai bahwa LGBT dapat menimbulkan kerusakan pada generasi masa depan bangsa dengan perilaku menyimpang tersebut.
5. *Republika.co.id* membingkai bahwa pemerintah mengambil sikap tegas untuk melarang adanya LGBT sebagai upaya untuk menyelamatkan generasi pada masa depan agar tidak terjadi kerusakan yang disebabkan oleh penyimpangan seksual atau perilaku menyimpang. Baik itu pemerintahan Indonesia maupun pemerintahan di luar negeri.

## 2. Pembingkai pada media online *Kompas.com*

*Kompas.com* 12 Juli 2023

Judul : Pemprov DKI Didesak Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta

Tanggal : 12 Juli 2023, 15.28 WIB

Lead : Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik Zoelkifli meminta Dinas Pariwisata untuk melarang rencana kegiatan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN di tempat hiburan Jakarta.<sup>31</sup>

**Tabel 5.1**

<sup>31</sup>Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/15284051/pemprov-dki-didesak-larang-acara-komunitas-lgbt-se-asean-di-jakarta?source=widgetML&engine=C> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.09.

<b>12 Juli 2023</b>	<b>Pemprov DKI Didesak Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Taufik Zoelkifli mengaku senang apabila tempat atau kawasan wisata di DKI Jakarta di gandrungi pengunjung baik dalam maupun luar negeri, tetapi masih butuh pengawasan agar kegiatan di tempat wisata itu tidak melebihi batasan dan perlu adanya filter sebab kita punya budaya yang harus dihormati. Dan untuk rencana pertemuan LGBT yang akan diadakan di Jakarta beliau meminta agar Dinas Pariwisata melarang adanya acara tersebut.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Komunitas LGBT se-ASEAN berencana akan menggelar acara pertemuan di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 mendatang dengan diorganisasi oleh ASEAN SOGIE Caucus yaitu organisasi di bawah Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 2021 bersama Arus Pelangi dan Forum Asia.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Taufik Zoelkifli menegaskan bahwa larangan pertemuan kegiatan LGBT bertentangan dengan norma agama dan Pancasila.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dirintelkam Polda Metro Jaya

(menekankan penyelesaian)	mengatakan bahwa sedang mencari tahu terkait acara tersebut dengan mengecek hotel-hotel dan semua acara di tempat lain yang hasilnya nihil tidak ada acara semacam perkumpulan kelompok LGBT
---------------------------	--

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah Taufik Zoelkifli mengaku senang apabila tempat atau kawasan wisata di DKI Jakarta di gandrungi pengunjung baik dalam maupun luar negeri, tetapi masih butuh pengawasan agar kegiatan di tempat wisata itu tidak melebihi batasan dan perlu adanya filter sebab kita punya budaya yang harus dihormati. Dan untuk rencana pertemuan LGBT yang akan diadakan di Jakarta beliau meminta agar Dinas Pariwisata melarang adanya acara tersebut. Dari judul **“Pemprov DKI Didesak Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta”** *Kompas.com* menginformasikan kepada khalayak bahwa akan ada acara LGBT se-ASEAN di Jakarta dan Pemprov diminta untuk melakukan tindakan pelarangan terhadap acara tersebut. Dari judul tersebut mengapa *Kompas.com* tidak menginformasikan juga dari siapa Pemprov didesak, hanya menyampaikan informasi bahwa Pemprov DKI didesak untuk melarang acara tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat informasi dari LGBT se-ASEAN yang berencana akan menggelar acara pertemuan di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 mendatang dengan diorganisasi oleh ASEAN SOGIE Caucus yaitu organisasi di bawah Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 2021 bersama Arus Pelangi dan Forum Asia. Acara yang bahkan belum terlaksana ini sudah membuat publik mengecam dan melarang diadakannya acara tersebut di Jakarta. Dengan berita ini khalayak dapat melihat walaupun LGBT ini di

bawah Dewan Ekonomi dan Sosial PBB, namun kehadiran LGBT di Indonesia khususnya di Jakarta tetap menerima penolakan dan larangan dari pemerintah. Mengapa *Kompas.com* dalam memuat permasalahan ini membawa nama PBB yang telah mendukung LGBT? Hal tersebut menunjukkan bahwa *Kompas.com* menginformasikan bahwa LGBT ini ada di bawah PBB yang mendukung untuk mengadakan acara semacam ini.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah pernyataan dari Taufik Zoelkifli yang menegaskan bahwa larangan pertemuan kegiatan LGBT bertentangan dengan norma agama dan Pancasila. Bukan hanya pertemuan dan kegiatan LGBT yang dilarang, keberadaan LGBT juga seharusnya dilarang juga di Indonesia. *Kompas.com* menyoroti nilai moral hanya pada pertemuan LGBT ini, yang seharusnya juga melihat realita pada masyarakat yang juga banyak keberadaan LGBT.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan Dirintelkam Polda Metro Jaya mengatakan bahwa sedang mencari tahu terkait acara tersebut dengan mengecek hotel-hotel dan semua acara di tempat lain yang hasilnya nihil tidak ada acara semacam perkumpulan LGBT.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai apa yang dilakukan Pemprov DKI dengan didesak untuk melarang acara pertemuan LGBT yang bahkan belum jelas kebenarannya, apakah acara tersebut benar akan digelar di Jakarta. Dengan informasi yang masih belum jelas kebenarannya bahkan masih rencana, bisa saja pertemuan yang bertempat di Jakarta hanya untuk pilihan opsional.

### ***Kompas.com* 12 Juli 2023**

Judul : Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN  
Batal Gelar Acara di Jakarta



Tanggal : 12 Juli 2023, 17.49 WIB  
 Lead : Penyelenggara QueerAdvocacyWeek ASEAN akhirnya membatalkan acara pertemuan lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) di Jakarta.<sup>32</sup>

**Tabel 5.2**

<b>12 Juli 2023</b>	<b>Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Bakal Gelar Acara di Jakarta</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Keputusan yang dibuat untuk memastikan keselamatan dan keamanan partisipan dan panitia, pihak penyelenggara juga telah memantau adanya gelombang anti-LGBT yang beredar di media sosial, mereka berharap para pemimpin 11 negara ASEAN termasuk pemerintah Indonesia dapat menciptakan dialog bersama kelompok LGBT.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Penyelenggara memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari beberapa pihak.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	QueerAdvocacyWeek mengatakan bahwa secara kolektif menggunakan hak secara bebas mengekspresikan pandangan tentang bagaimana ASEAN

<sup>32</sup>Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/17493321/dapat-ancaman-keamanan-komunitas-lgbt-se-asean-batal-gelar-acara-di> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.08.

	memajukan atau tidak hak asasi masyarakat LGBT.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Menurut penyelenggara, relokasi acara diputuskan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia.

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah keputusan yang dibuat untuk memastikan keselamatan dan keamanan partisipan dan panitia, pihak penyelenggara juga telah memantau adanya gelombang anti-LGBT yang beredar di media sosial, mereka berharap para pemimpin 11 negara ASEAN termasuk pemerintah Indonesia dapat menciptakan dialog bersama LGBT. Dari judul **“Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta”** membuat khalayak berfikir karena mendapatkan ancaman acara tersebut tidak jadi digelar di Jakarta. Dengan judul tersebut *Kompas.com* terlihat seperti memihak LGBT yang mendapat ancaman dan memilih untuk membatalkan acara tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.co.id* memuat ungkapan dari pihak penyelenggara acara perkumpulan LGBT se-ASEAN yang mengatakan bahwa penyelenggara ASEAN Queer Advocacy Week memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia disebabkan karena menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pihak penyelenggara tidak mau mengambil resiko yang membahayakan baik untuk peserta maupun panitia jika pertemuan LGBT se-ASEAN ini tetap diadakan di Jakarta. Mengapa *Kompas.com* mengambil masalah ini dari sisi pihak penyelenggara yang menerima ancaman keamanan, seperti *Kompas.com* sedang membela dengan memberi tahu kepada khalayak bahwa komunitas LGBT ini menerima ancaman.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah Queer Advocacy Week mengatakan bahwa secara kolektif menggunakan hak secara bebas mengekspresikan pandangan tentang bagaimana ASEAN memajukan atau tidak hak asasi masyarakat LGBT. Memang setiap manusia mempunyai haknya masing-masing untuk mengekspresikan pandangan, namun apa yang dilakukan LGBT termasuk dengan perilaku penyimpangan seksual yang menurut pandangan masyarakat Indonesia maupun masyarakat di negara ASEAN lainnya memiliki nilai-nilai yang harus dijaga. Seperti di Indonesia, masyarakat Indonesia menganggap LGBT bukanlah perilaku yang dibenarkan, dan sudah merusak norma agama dan Pancasila sebagai dasar negara. Nilai moral yang diambil *Kompas.com* pada berita ini seharusnya bisa dari pendapat pemerintah atau masyarakat, agar tidak memihak yang terlihat seperti korban. Pemerintah atau masyarakat pasti mempunyai alasan, terutama masyarakat yang sebagian besar sensitif jika berkaitan dengan perilaku penyimpangan seksual seperti LGBT.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan muatan informasi menurut penyelenggara, relokasi acara diputuskan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia. LGBT merasa bahwa jika pertemuan diadakan di Indonesia maka acara tidak akan bisa terlaksana karena dengan banyaknya ancaman dari berbagai pihak menjadikan kekhawatiran untuk mengadakan acara tersebut di Jakarta. Dengan melihat keputusan penyelesaian yang diambil *Kompas.com* menginformasikan bahwa LGBT menerima ancaman dari berbagai pihak menjadikan panitia penyelenggara memutuskan untuk merelokasi acara di luar Indonesia agar tidak ada hal yang membahayakan terjadi saat acara dilaksanakan.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* meringkai pembatalan acara pertemuan LGBT se-ASEAN yang rencananya akan diadakan di Jakarta, *Kompas.com* meringkai pembatalan tersebut dikarenakan adanya ancaman dari

berbagai pihak. Berita ini menonjolkan bagaimana LGBT tidak menerima perlakuan baik dari masyarakat Indonesia, tidak diterima keberadaannya, dan ancaman keamanan.

**Kompas.com 12 Juli 2023**

Judul : Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro

Tanggal : 12 Juli 2023, 18.01 WIB

Lead : Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan meminta bantuan Polda Metro Jaya terkait larangan rencana kegiatan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN di tempat hiburan Ibu Kota.<sup>33</sup>

**Tabel 5.3**

<b>12 Juli 2023</b>	<b>Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Polda Metro Jaya sedang menyelidiki kebenaran akan adanya rencana acara komunitas LGBT se-ASEAN yang akan digelar pada 17-21 Juli 2023 mendatang di Jakarta
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pemprov DKI Jakarta memastikan bahwa mereka dengan tegas menolak rencana kegiatan komunitas LGBT meski belum diketahui di mana acara LGBT tersebut diselenggarakan.
<i>Make Moral Judgement</i>	

<sup>33</sup>Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/18012121/larang-acara-komunitas-lgbt-se-asean-di-jakarta-pemprov-dki-minta-bantuan> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.07.

(membuat keputusan moral)	
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Dirintelkam Polda Metro Jaya mengungkapkan bahwa timnya tengah bergerak mencari kebenaran atas informasi tersebut.

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah Polda Metro Jaya sedang menyelidiki kebenaran akan adanya rencana acara LGBT se-ASEAN yang akan digelar pada 17-21 Juli 2023 mendatang di Jakarta. Dari judul **“Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro”** khalayak dapat menyimpulkan bahwa acara LGBT dilarang diselenggarakan di Jakarta oleh Pemprov DKI hingga meminta bantuan kepada Polda Metro untuk mengamankan acara tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat ungkapan dari Pemprov DKI Jakarta yang memastikan bahwa mereka dengan tegas menolak rencana kegiatan komunitas LGBT meski belum diketahui di mana acara LGBT tersebut diselenggarakan. Pemprov DKI Jakarta mencoba untuk mengantisipasi, jika memang benar akan diadakan di Jakarta maka Pemprov melarang acara tersebut. Namun, jika mereka tetap akan melaksanakan di Jakarta, Pemprov DKI sudah berkoordinasi dengan Polda Metro untuk penertiban.

*Make moral judgement* penilaian moral pada pemberitaan ini peneliti melihat tidak ada muatan nilai moral yang disajikan. Seharusnya *Kompas.com* bisa menambahkan pendapat nilai moral dari Pemprov DKI Jakarta dengan menanyakan mengapa Pemprov menolak dan melarang acara pertemuan LGBT se-ASEAN di adakan di Jakarta.

*Treatment recommendation* *Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi oleh Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol, Hirbak Wahyu Setiawan mengatakan bahwa timnya

sudah bergerak untuk mencari kebenaran atas informasi yang telah beredar.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai mengenai usaha yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta untuk melarang acara pertemuan LGBT se-ASEAN diadakan di Jakarta, walaupun belum tahu apakah benar akan digelar di Jakarta atau tidak.

***Kompas.com* 12 Juli 2023**

Judul : Polda Metro Jaya Pastika Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta  
 Tanggal : 12 Juli 2023, 20.16 WIB  
 Lead : Polda Metro Jaya memastikan acara pertemuan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT), tidak digelar di Jakarta.<sup>34</sup>

**Tabel 5.4**

<b>12 Juli 2023</b>	<b>Polda Metro Jaya Pastika Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Ungkapan disampaikan oleh Dirintelkam Polda Metro Jaya bahwa tidak ada acara perkumpulan LGBT dan bahkan sudah diklaim tidak jadi diselenggarakan di Jakarta dan dari pihak penyelenggara even belum ada mengajukan perizinan ataupun pemberitahuan

<sup>34</sup>Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/20163451/polda-metro-pastikan-acara-komunitas-lgbt-se-asean-tak-digelar-di-jakarta> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.06.

<p><i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Keputusan untuk merelokasi acara pertemuan komunitas LGBT Se-ASEAN karena untuk memastikan keselamatan dan keamanan dari partisipan dan panitia setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak</p>
<p><i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)</p>	
<p><i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<p>Penyelenggara memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia.</p>

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah yang disampaikan oleh Dirintelkam Polda Metro Jaya bahwa tidak ada acara perkumpulan LGBT dan bahkan sudah diklaim tidak jadi diselenggarakan di Jakarta dan dari pihak penyelenggara even belum ada mengajukan perizinan ataupun pemberitahuan. Dari judul **“Polda Metro Jaya Pastikan Acara Komunitas LGBT se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta”** khalayak bisa memahami apa yang ada di dalam berita mengenai kepastian acara pertemuan LGBT yang tidak jadi digelar di Jakarta.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat Keputusan untuk merelokasi acara pertemuan LGBT Se-ASEAN karena untuk memastikan keselamatan dan keamanan dari partisipan dan panitia setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pihak penyelenggara tidak mau mengambil resiko yang membahayakan baik untuk peserta maupun panitia jika pertemuan LGBT se-ASEAN ini tetap diadakan di Jakarta. Mengapa *Kompas.com* mengambil masalah ini dari sisi pihak penyelenggara yang menerima

ancaman keamanan, *Kompas.com* sudah menggunakan sumber masalah ini untuk berita yang diupload sebelumnya yang berjudul “*Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta*”.

*Make moral judgement* penilaian moral pada pemberitaan ini peneliti melihat tidak ada muatan nilai moral yang disajikan. Seharusnya *Kompas.com* bisa mengambil nilai moral dari Polda Metro, dan dapat mempertanyakan bagaimana pihak Polda Metro meyakinkan dan memastikan bahwa acara tersebut tidak jadi dilaksanakan di Jakarta, apakah ada paksaan dari pihak Polda Metro atau pihak penyelenggara yang memutuskan untuk tidak jadi di Jakarta.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi bahwa penyelenggara memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia. LGBT merasa bahwa jika pertemuan diadakan di Indonesia maka acara tidak akan bisa terlaksana karena dengan banyaknya ancaman dari berbagai pihak menjadikan kekhawatiran untuk mengadakan acara tersebut di Jakarta. Dengan melihat keputusan penyelesaian yang diambil *Kompas.com* menginformasikan bahwa LGBT menerima ancaman dari berbagai pihak menjadikan panitia penyelenggara memutuskan untuk merelokasi acara di luar Indonesia agar tidak ada hal yang membahayakan terjadi saat acara dilaksanakan. Penyelesaian masalah yang dimuat *Kompas.com* ini sudah ada pada pemberitaan yang diupload sebelumnya dengan judul “*Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta*”.

Dalam berta ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai bagaimana Polda Metro memastikan acara pertemuan tersebut tidak dilaksanakan di Jakarta. *Kompas.com* memasukkan informasi yang sudah ada pada pemberitaan sebelumnya dan dengan kalimat yang sama pula. Menjadikan khalayak merasa bosan, jika khalayak membaca berita ini dengan berita sebelumnya.



**Kompas.com 12 Juli 2023**

**Judul** : Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta

**Tanggal** : 12 Juli 2023, 21.31 WIB

**Lead** : Acara pertemuan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN yang rencananya akan digelar di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 berujung dibatalkan.<sup>35</sup>

**Tabel 5.5**

<b>12 Juli 2023</b>	<b>Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Keputusan penyelenggara untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia dilakukan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Acara ASEAN Queer Advocacy Week dibatalkan penyelenggara karena mendapat penolakan hingga ancaman dari berbagai pihak
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Penyelenggara kemudian meminta pemerintah untuk bisa menjamin hak mereka untuk mengekspresikan diri dan

<sup>35</sup>Diambil dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/21312461/saat-acara-komunitas-lgbt-se-asean-dapat-penolakan-dan-ancaman-akhirnya> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.05.

	pandangan, sebagai bagian dari hak asasi manusia yang harus diterima setiap kalangan
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Pemprov DKI mengaku sudah menjalin komunikasi dengan Polda Metro Jaya untuk memastikan acara tersebut tidak diselenggarakan dan Polda Metro Jaya memastikan bahwa tidak ada acara perkumpulan LGBT dan bahkan sudah diklaim tidak jadi diselenggarakan di Jakarta

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah keputusan penyelenggara untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia dilakukan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia. Dari judul **“Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta”** membuat khalayak berfikir karena mendapatkan ancaman acara tersebut tidak jadi digelar di Jakarta. Dengan judul tersebut *Kompas.com* terlihat seperti memihak LGBT yang mendapat ancaman dan memilih untuk membatalkan acara tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat informasi Acara ASEAN QueerAdvocacyWeek dibatalkan penyelenggara karena mendapat penolakan hingga ancaman dari berbagai pihak. Maka dari itu, pihak penyelenggara tidak mau mengambil resiko yang membahayakan baik untuk peserta maupun panitia jika pertemuan LGBT se-ASEAN ini tetap diadakan di Jakarta. Mengapa *Kompas.com* mengambil masalah ini dari sisi pihak penyelenggara yang menerima ancaman keamanan, seperti *Kompas.com* sedang membela dengan memberi tahu kepada khalayak bahwa LGBT ini menerima ancaman.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah penyelenggara meminta pemerintah untuk bisa menjamin hak mereka untuk mengekspresikan diri dan pandangan, sebagai bagian dari hak asasi manusia yang harus diterima setiap kalangan. Memang setiap manusia mempunyai haknya masing-masing untuk mengekspresikan pandangan, namun apa yang dilakukan LGBT termasuk dengan perilaku penyimpangan seksual yang menurut pandangan masyarakat Indonesia maupun masyarakat di negara ASEAN lainnya memiliki nilai-nilai yang harus dijaga. Seperti di Indonesia, masyarakat Indonesia menganggap LGBT bukanlah perilaku yang dibenarkan, dan sudah merusak norma agama dan Pancasila sebagai dasar negara. Nilai moral yang diambil *Kompas.com* pada berita ini seharusnya bisa dari pendapat pemerintah atau masyarakat, agar tidak memihak yang terlihat seperti korban. Pemerintah atau masyarakat pasti mempunyai alasan, terutama masyarakat yang sebagian besar sensitif jika berkaitan dengan perilaku penyimpangan seksual seperti LGBT.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi bahwa Pemprov DKI mengaku sudah menjalin komunikasi dengan Polda Metro Jaya untuk memastikan acara tersebut tidak diselenggarakan dan Polda Metro Jaya memastikan bahwa tidak ada acara perkumpulan LGBT dan bahkan sudah diklaim tidak jadi diselenggarakan di Jakarta.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai sama dengan berita yang diupload sebelumnya yang berjudul “*Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta*” yaitu pembatalan acara pertemuan komunitas LGBT se-ASEAN yang rencananya akan di adakan di Jakarta, *Kompas.com* membingkai pembatalan tersebut dikarenakan adanya ancaman dari berbagai pihak. Berita ini menonjolkan bagaimana LGBT tidak menerima perlakuan baik dari masyarakat Indonesia, tidak diterima keberadaannya, dan ancaman keamanan.

**Kompas.com 13 Juli 2023**

**Judul** : Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegaka Hukum yang Serampangan

**Tanggal** : 13 Juli 2023, 22.47 WIB

**Lead** : Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) Edward Omar Sharif Hiariej mengungkapkan alasan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tidak mencantumkan pidana untuk perilaku lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT).<sup>36</sup>

**Tabel 5.6**

<b>13 Juli 2023</b>	<b>Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegakan Hukum yang Serampang</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Wamenkumham mengatakan, jika LGBT diatur dalam KUHP dikhawatirkan akan terjadi penegakan hukum yang serampang, dengan gambaran apabila hukum terkait LGBT disahkan akan ada kecurigaan terhadap sesuatu yang lumrah, misalnya kos-kosan khusus laki-laki atau kos-kosan khusus perempuan.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Penuturan Wamenkumham disampaikan pada saat acara sosialisasi KUHP di Universitas Mataram, awalnya seorang peserta sosialisasi bertanya apakah

<sup>36</sup>Diambil dari <https://amp.kompas.com/nasional/read/2023/07/13/22470881/wamenkumham-kalau-lgbt-diatur-di-kuhp-akan-terjadi-penegakan-hukum-yang> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.04.

	LGBT diatur dalam KUHP karena menurut dia LGBT sangat meresahkan masyarakat.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Jika kedua pelaku terkait dengan perkawinan, maka diadakan oleh orangtua atau anak dengan delik pengaduan yang bersifat absolut. Sehingga jika dengan pengaduan yang sifatnya absolut maka tidak akan ada razia yang main masuk dan tidak disalahgunakan oleh aparat penegak hukum
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Aturan tindakan asusila dalam KUHP saat ini masih sebatas perzinaan dan dibuat sebagai delik aduan yang terbatas, KUHP ini disahkan sejak 6 Desember 2022 yang dibuat senetral mungkin tanpa memandang gender dan tetap memperhatikan norma yang hidup di tengah-tengah masyarakat

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah Wamenkumham mengatakan, jika LGBT diatur dalam KUHP dikhawatirkan akan terjadi penegakan hukum yang serampang, dengan gambaran apabila hukum terkait LGBT disahkan akan ada kecurigaan terhadap sesuatu yang lumrah, misalnya kos-kosan khusus laki-laki atau kos-kosan khusus perempuan. Dari judul **“Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegakan Hukum yang Serampangan”** pembaca dapat mengetahui

isi dari pemberitaan ini, jika LGBT ditetapkan dalam hukum pidana akan ada hukum yang sembarangan ditegakan oleh pihak yang berwenang.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat penuturan dari Wamenkumham yang disampaikan pada saat acara sosialisasi KUHP di Universitas Mataram, awalnya seorang peserta sosialisasi bertanya apakah LGBT diatur dalam KUHP karena menurut dia LGBT sangat meresahkan masyarakat. *Kompas.com* menulis berita ini dari permasalahan yang muncul dari pertanyaan seorang mahasiswa yang menanyakan masalah LGBT apakah diatur dalam KUHP atau tidak. Mengapa *Kompas.com* tidak memuat masalah kenapa mahasiswa itu menanyakan hal tersebut, apakah sudah sangat meresahkan baginya keberadaan LGBT di lingkungan masyarakat.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah Jika kedua pelaku terkait dengan perkawinan, maka diadakan oleh orangtua atau anak dengan delik pengaduan yang bersifat absolut. Sehingga jika dengan pengaduan yang sifatnya absolut maka tidak akan ada razia yang main masuk dan tidak disalahgunakan oleh aparat penegak hukum. Kesimpulannya jika LGBT diatur dalam KUHP akan menimbulkan perlakuan penegak hukum yang sembarangan, dengan tidak bertindak sewenang-wenang seperti razia atau tindakan sewenang-wenang lainnya. *Kompas.com* seharusnya bisa mengambil nilai moral juga dari mahasiswa yang bertanya dengan keluhan bahwa LGBT telah sangat meresahkan masyarakat, bagaimana tanggapannya, dan bisa saja mengambil dari perilaku apa yang menyebabkan LGBT dianggap sangat meresahkan.

*Treatment recommendation* *Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi Aturan tindakan asusila dalam KUHP saat ini masih sebatas perzinahan dan dibuat sebagai delik aduan yang terbatas, KUHP ini disahkan sejak 6 Desember 2022 yang dibuat senetral mungkin tanpa memandang gender dan tetap memperhatikan norma yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai LGBT tidak diatur dalam KUHP karena dapat menimbulkan hukum yang sewenang-wenang, namun LGBT masuk dalam aturan tindak asusila yang hanya sebatas perzinaan. Berita ini memberitahukan kepada khalayak walaupun tidak ada undang-undang yang mengatur LGBT masuk kedalam KUHP, tapi perilaku menyimpang seperti LGBT tetap tidak diperbolehkan dan dilarang di Indonesia dalam undang-undang tentang perzinaan.

***Kompas.com* 14 Juli 2023**

Judul : Bupati Garut Keluarkan Perbup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri  
 Tanggal : 14 Juli 2023, 19.04 WIB  
 Lead : Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menanggapi langkah Bupati Garut Rudy Gunawan Mengeluarkan aturan yang melarang aktivitas kelompok lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT).<sup>37</sup>

**Tabel 5.7**

<b>14 Juli 2023</b>	<b>Bupati Garut Keluarkan Perbup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Menurut Emil hal tersebut merupakan bagian dari dinamika pemerintah di daerah dan kewenangan final ada di Kemendagri jad Pemprov Jabar tidak dalam kapasitas melakukan kebijakan terhadap Perbup tersebut

<sup>37</sup>Diambil dari <https://amp.kompas.com/bandung/read/2023/07/14/190445178/bupati-garut-keluarkan-perbup-anti-lgbt-ridwan-kamil-serahkan-ke-kemendagri> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.03.

<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Bupati Garut mengeluarkan aturan yang melarang aktivitas kelompok LGBT.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Aturan larangan aktivitas kelompok LGBT yang tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 47 Tahun 2023 yang sudah ditandatangani Bupati Garut pada 3 Juli 2023 dan Perbup ini merupakan peraturan pelaksana dari Pemerintah Daerah Nomor 13 Tahun 2015 yang dikenal sebagai Perda Anti Maksiat.

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah Emil berpendapat bahwa keputusan Bupati Garut mengeluarkan Perbup anti-LGBT merupakan bagian dari dinamika pemerintah di daerah dan kewenangan final ada di Kemendagri jadi Pemprov Jabar tidak dalam kapasitas melakukan kebijakan terhadap Perbup tersebut. Dari judul **“Bupati Garut Keluarkan Perbup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri”** khalayak mengetahui bahwa Bupati Garut mengeluarkan peraturan tentang anti-LGBT dan Ridwan Kamil berkomentar untuk masalah ini diserahkan kepada Kemendagri. *Kompas.com* mengambil berita ini dari masalah dikeluarkannya Perbup oleh Bupati Garut, mengapa mengambil pendapat dari Gubernur Jawa Barat untuk menanyakan masalah ini bukan dari pihak Bupati yang mengeluarkan peraturan tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat ungkapan dari Bupati Garut yang mengeluarkan aturan untuk melarang aktivitas LGBT.



Diakibatkan oleh semakin meningkatnya LGBT di Garut pemerintahan Garut mengeluarkan peraturan anti-LGBT dan melarang aktivitas LGBT. *Kompas.com* menulis berita ini melalui masalah dikeluarkannya peraturan anti-LGBT oleh Bupati Garut, mengapa *Kompas.com* tidak mengambil masalah dari alasan mengapa Bupati Garut mengeluarkan peraturan tersebut.

*Make moral judgement* penilaian moral pada pemberitaan ini peneliti melihat tidak ada muatan nilai moral yang disajikan. Seharusnya *Kompas.com* dapat mengambil nilai moral dari Bupati Garut mengapa mengeluarkan Perbup tersebut atau pendapat dari Gubernur Jawa Barat menanggapi masalah LGBT.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan aturan larangan aktivitas LGBT yang tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 47 Tahun 2023 yang sudah ditandatangani Bupati Garut pada 3 Juli 2023 dan Perbup ini merupakan peraturan pelaksana dari Pemerintah Daerah Nomor 13 Tahun 2015 yang dikenal sebagai Perda Anti Maksiat.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai apa yang dilakukan Bupati Garut dengan mengeluarkan Perbup anti-LGBT merupakan kewenangan Kemendagri untuk memutuskan pengesahan Perbup tersebut. *Kompas.com* membingkai walaupun peraturan mengenai LGBT hanya pada skala pemerintahan kabupaten tetapi dimuat dengan aturan larangan aktivitas LGBT dengan tegas.

### ***Kompas.com* 23 Juli 2023**

Judul : Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975  
 Tanggal : 23 Juli 2023 16.15 WIB  
 Lead : Malaysia menghentikan festival musik The GoodVibe pada Sabtu (22/7/2023) setelah dua anggota band asal

Inggris, The 1975, yang merupakan sesama jenis, berciuman di atas panggung<sup>38</sup>

**Tabel 5.8**

<b>23 Juli 2023</b>	<b>Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	The 1975 saat ini dilarang tampil di Malaysia, saat sedang di atas panggung band asal Inggris itu mengatakan kepada penonton bahwa band tersebut telah mempertimbangkan untuk keluar dari pertunjukan tetapi tidak ingin mengecewakan penggemar mereka.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pembatalan tiba-tiba festival itu terjadi setelah band pop rock asal Inggris The 1975 secara terbuka mengkritik sikap anti-LGBT negara Malaysia dan mencium rekan band prianya di atas panggung.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Penyelenggara festival musik GoodVibe mengatakan bahwa band tersebut harus dikeluarkan dari panggung karena ketidakpatuhan terhadap pedoman penampil lokal.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelenggara mengonfirmasi pembatalan acara selama tiga hari tersebut setelah bertemu dengan

<sup>38</sup>Diambil dari <https://amp.kompas.com/global/read/2023/07/23/161500870/malaysia-ambil-sikap-tegas-pasca-aksi-ciuman-pro-lgbt-the-1975> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.01.

	Menteri Komunikasi Malaysia.
--	------------------------------

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah ada pada The 1975 saat ini dilarang tampil di Malaysia, saat sedang di atas panggung band asal Inggris itu mengatakan kepada penonton bahwa band tersebut telah mempertimbangkan untuk keluar dari pertunjukan tetapi tidak ingin mengecewakan penggemar mereka. Dari judul **“Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975”** khalayak dapat melihat masalah yang ditimbulkan dari ciuman pro-LGBT dan tindakan pemerintah Malaysia untuk menangani masalah tersebut.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat pembatalan tiba-tiba festival musik GoodVibe terjadi setelah band pop rock asal Inggris The 1975 secara terbuka mengkritik sikap anti-LGBT negara Malaysia dan mencium rekan band prianya di atas panggung. Sikap anti-LGBT negara Malaysia mencerminkan bahwa Malaysia memegang syariat Islam yang melarang keberadaan LGBT. *Kompas.com* mengambil masalah ini dengan secara tidak langsung menyalahkan aksi ciuman sesama jenis yang dilakukan oleh band The 1975.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah penyelenggara festival musik GoodVibe mengatakan bahwa band tersebut harus dikeluarkan dari panggung karena ketidakpatuhan terhadap pedoman penampil lokal. Masih berkaitan dengan larangan perilaku LGBT yang merupakan perilaku menyimpang, bukan hanya di Malaysia saja melainkan jika hal seperti ini terjadi di Indonesiapun akan dikecam dan dilarang. *Kompas.com* juga bisa mengambil nilai moral dari landasan dasar negara Malaysia, karena Malaysia yang merupakan negara dengan mayoritas Islam dan menjalankan hukum Islam sebagai landasan negara, tidak akan tinggal

diam dengan masalah yang sudah menyalahi syariat dan hukum Islam seperti apa yang dilakukan oleh band The 1975.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi bahwa penyelenggara mengonfirmasi pembatalan acara selama tiga hari tersebut setelah bertemu dengan Menteri Komunikasi Malaysia.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* membingkai apa yang dilakukan Malaysia dan pihak penyelenggara dengan membatalkan festival hanya karena perilaku yang tidak menghormati adab dan budaya di Malaysia yang dilakukan The 1975 dengan mencium rekannya yang sesama jenis merupakan keputusan yang sangat besar untuk diambil. Dan berita ini juga memberitahukan bahwa jika bukan berada di negaranya sendiri tidak sepatutnya untuk mengatakan yang tidak baik terhadap negara tersebut, apalagi sampai tidak mentaati peraturan yang sudah ada seperti adab dan moral yang ada pada negara tersebut.

***Kompas.com* 27 Juli 2023**

Judul : Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang

Lakukan Riset LGBT

Tanggal : 27 Juli 2023, 13.56 WIB

Lead : Redho Tri Agustian, korban kasus mutilasi yang terjadi di Sleman, DI Yogyakarta, ternyata sedang melakukan penelitian terkait LGBT.<sup>39</sup>

**Tabel 5.9**

<b>27 Juli 2023</b>	<b>Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang Lakukan Riset LGBT</b>
---------------------	--

<sup>39</sup>Diambil dari <https://amp.kompas.com/yogyakarta/read/2023/07/27/135639578/mahasiswa-korban-mutilasi-di-sleman-disebut-sedang-lakukan-riset-lgbt> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.00.

<p><i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)</p>	<p>Menurut ungkapan Warek V UMY, disebutkan bahwa Redho sedang melakukan penelitian mengenai kelompok-kelompok unik di Jogja, termasuk kelompok LGBT hingga kelompok radikal dan terindikasi Redho masuk ke dalam lingkaran mereka untuk lakukan penelitian.</p>
<p><i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)</p>	<p>Jika sedang meneliti sebuah kelompok harus mencari informasi dan masuk ke dalam kelompok tersebut, disebutkan Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan.</p>
<p><i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)</p>	
<p><i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<p>Pihak kampus sedang mencari informasi riset dan mendalami ke beberapa informan yang dijadikan penelitian oleh Redho, dan pihak kampus belum mengetahuinya karena laptop berada di Polda DIY.</p>

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah menurut ungkapan Warek V UMY, disebutkan bahwa Redho sedang melakukan penelitian mengenai kelompok-kelompok unik di Jogja, termasuk LGBT hingga kelompok radikal dan terindikasi Redho masuk ke dalam lingkaran mereka untuk lakukan penelitian. Dari judul **“Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang Lakukan Riset LGBT”** menginformasikan bahwa ada seorang mahasiswa yang sedang melakukan riset mengenai LGBT dimutilasi di Sleman. Dengan

menggunakan judul demikian Kompas.com dapat membawa opini khalayak mengenai LGBT yang melakukan kejahatan.

*Diagnosecause* peristiwa ini Kompas.com memuat pendapat dari Warek V UMY yang mengatakan Jika sedang meneliti sebuah kelompok harus mencari informasi dan masuk ke dalam kelompok tersebut, disebutkan Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan. Kompas.com menulis berita ini dengan awal masalah seorang mahasiswa yang melakukan penelitian dengan masuk ke dalam kelompok tertentu dalam hal ini LGBT yang sudah dilakukannya selama 3 bulan. Mengapa Kompas.com mengambil awal permasalahan dari mahasiswa yang melakukan penelitian, bukankah itu terlalu umum untuk dijadikan masalah. Kompas.com bisa saja mengambil masalah dari alasan mengapa mahasiswa tersebut dimutilasi, apakah ada konflik dengan LGBT sebelum korban dimutilasi.

*Make moral judgement* penilaian moral pada pemberitaan ini peneliti melihat tidak ada muatan nilai moral yang disajikan. Seharusnya Kompas.com bisa mengambil nilai moral dari pendapat pihak kampus dengan menanyakan bagaimana seharusnya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian bersikap jika masuk ke dalam kelompok yang menurutnya tidak bisa atau bisa dengan mengambil nilai moral dari peristiwa ini agar berhati-hati dengan LGBT dan menjaga sikap jika sedang meneliti sesuatu, jangan sampai menyinggung objek yang di jadikan penelitian.

*Treatment recommendation* Kompas.com menekankan penyelesaian dengan muatan informasi pihak kampus sedang mencari informasi riset dan mendalami ke beberapa informan yang dijadikan penelitian oleh Redho, dan pihak kampus belum mengetahuinya karena laptop berada di Polda DIY.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut Kompas.com membingkai dengan informasi mahasiswa yang dimutilasi oleh oknum dari LGBT sedang melakukan riset untuk penelitiannya yang

sudah berjalan 3 bulan. Dan berita ini juga memberi gambaran kepada khalayak mengenai LGBT dengan sisi buruknya yang berani berbuat tindak kriminal.

**Kompas.com 28 Juli 2023**

Judul : Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti LGBT hingga Hasil Tes Kejiwaan Pelaku

Tanggal : 28 Juli 2023, 20.05 WIB

Lead : Korban mutilasi bernama Redho Tri Agustian di Sleman, di Yogyakarta membuat geger warga, mulai ditemukan potongan kaki dan tangan pada 12 Juli 2023 lalu.<sup>40</sup>

**Tabel 5.10**

<b>28 Juli 2023</b>	<b>Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti LGBT hingga Hasil Tes Kejiwaan Pelaku</b>
<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	Menurut pihak kampus jika Redho termasuk LGBT tidak mungkin karena pelaku pengangguran semua dan terdapat perbedaan status sosial dengan Redho, dan pihak kampus sedang mencari informasi lebih dalam terkait hal ini.
<i>Diagnose Cause</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Jika sedang meneliti sebuah kelompok harus mencari informasi dan masuk ke dalam kelompok tersebut, disebutkan

<sup>40</sup>Diambil dari <https://amp.kompas.com/regional/read/2023/07/28/200501978/fakta-terbaru-kasus-mahasiswa-korban-mutilasi-di-sleman-korban-sedang> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 09.57.

	Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan.
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Hasil tes kejiwaan kedua pelaku mutilasi didapati bahwa keduanya secara sadar melakukan pembunuhan dan mutilasi.
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Polisi masih mengunggu hasil tes DNA untuk memastikan korban mutilasi yang akan keluar pekan depan.

*Define problem* dalam pemberitaan *Kompas.com* ini pendefinisian masalahnya adalah menurut pihak kampus jika Redho termasuk LGBT tidak mungkin karena pelaku pengangguran semua dan terdapat perbedaan status sosial dengan Redho, dan pihak kampus sedang mencari informasi lebih dalam terkait hal ini. Dari judul **“Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti LGBT hingga Hasil Tes Kejiwaan Pelaku”** merupakan berita lanjutan dari berita sebelumnya, berita ini memberitahukan kepada khalayak bahwa ada fakta baru dari kasus mutilasi yang terjadi di Sleman. *Kompas.com* juga memberitahukan lewat judulnya bahwa hasil tes kejiwaan dari pelaku sudah ada.

*Diagnose cause* peristiwa ini *Kompas.com* memuat pendapat dari Warek V UMY yang mengatakan jika sedang meneliti sebuah kelompok harus mencari informasi dan masuk ke dalam kelompok tersebut, disebutkan Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan. *Kompas.com* menulis berita ini dengan awal masalah seorang mahasiswa yang melakukan penelitian dengan masuk ke dalam kelompok tertentu dalam hal ini LGBT yang sudah dilakukannya selama 3 bulan. Mengapa *Kompas.com* mengambil awal permasalahan dari mahasiswa yang melakukan penelitian, bukankah itu terlalu umum untuk dijadikan



masalah. *Kompas.com* bisa saja mengambil masalah dari alasan mengapa mahasiswa tersebut dimutilasi, apakah ada konflik dengan kelompok LGBT sebelum korban dimutilasi.

*Make moral judgement* penilaian moral yang ditonjolkan dari berita ini adalah hasil tes kejiwaan kedua pelaku mutilasi didapati bahwa keduanya secara sadar melakukan pembunuhan dan mutilasi. Dari pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kejiwaan pelaku mutilasi yang mana dari bagian LGBT dinyatakan dalam keadaan sadar saat melakukan kejahatan tersebut. *Kompas.com* hanya memuat mengenai motif yang dilakukan dengan keadaan sadar untuk menghilangkan barang bukti, tidak memuat nilai moral dari keseluruhan informasi yang dimasukkan ke dalam berita, seperti kejahatan ini tidak seharusnya dilakukan dalam keadaan baik sedang sadar atau sedang tidak sadar karena hukuman menghilangkan nyawa seseorang tidak hanya di dalam penjara saja melainkan di tengah masyarakat juga pelaku kejahatan seperti itu akan dijauhi.

*Treatment recommendation Kompas.com* menekankan penyelesaian dengan memuat informasi polisi masih menunggu hasil tes DNA untuk memastikan korban mutilasi yang akan keluar pekan depan. Dari bagian darah dan tulang korban, dilakukan tes DNA di Pusat Laboratorium Forensik Mabes Polri Jakarta yang memakan waktu selama 7 hari untuk darah dan 14 untuk tulang.

Dalam berita ini, peneliti melihat bahwa berita tersebut *Kompas.com* meringkaskan empat poin pada berita ini, pertama Mahasiswa yang dimutilasi sedang melakukan penelitian pada LGBT. Kedua, hasil tes kejiwaan pelaku yang menunjukkan bahwa pelaku secara sadar melakukan kejahatan tersebut. Ketiga, bukti-bukti yang dibutuhkan sudah cukup untuk masuk pemberkasan. Keempat, polisi menunggu hasil DNA dari korban mutilasi. *Kompas.com* tidak memberikan informasi apa yang sebenarnya terjadi atau motif pelaku sehingga membunuh dan memutilasi korban, apakah ada konflik dengan

korban sebelumnya sehingga menyulut emosi dan mengakibatkan penghilangan nyawa, atau memang dari pelaku yang tidak terima orientasi seksualnya di teliti oleh korban. Dari berita ini khalayak dapat melihat bahwa LGBT merupakan kriminal dan dapat membahayakan bagi masyarakat.

Dari apa yang sudah peneliti analisis di atas dengan menggunakan analisis framing pada berita LGBT di media online *Kompas.com*, ditemukan bagaimana *Kompas.com* membingkai berita LGBT. Pembingkai yang peneliti temukan sebagai berikut:

1. *Kompas.com* membingkai mengenai sikap tegas pemerintah bahwa pemerintah melarang keberadaan LGBT baik itu pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri.
2. *Kompas.com* membingkai mengenai perlindungan hak LGBT sebagai manusia. Bagaimanapun *Kompas.com* melihat bahwa LGBT juga merupakan makhluk ciptaan Tuhan dan melihat LGBT sebagai sesama manusia, maka LGBT mempunyai hak yang sama dengan sesama manusia.
3. *Kompas.com* membingkai bahwa perilaku LGBT dapat mengakibatkan situasi atau kondisi yang berbahaya bagi orang-orang di sekitarnya.

### 3. Perbedaan pemberitaan LGBT pada *Republika.co.id* dengan *Kompas.com*

- a. *Republika.co.id* dalam pemberitaannya selalu menyiratkan dan memuat sisi agama untuk menyikapi berbagai topik dan isu yang diberitakan, dalam hal ini pemberitaan LGBT yang selalu dikaitkan dengan hukum Islam.
- b. *Kompas.com* dalam memberitakan LGBT menunjukkan bahwa perilaku ini dilarang, namun tidak mengaitkannya dengan agama. *Kompas.com* juga membela hal dari LGBT dari sisi kemanusiaan.
- c. Perbedaan penerbitan berita LGBT pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Pada *Republika.co.id* pemberitaan diterbitkan pada

bulan Juni yang mana sedang bertepatan dengan perayaan *Pride Month*, sedangkan *Kompas.com* menerbitkan berita LGBT pada bulan Juli dan tidak ada berita mengenai LGBT pada bulan Juni.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pembingkai berita Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di media online *Republika.co.id* periode bulan Juni 2023 dan *Kompas.com* periode bulan Juli 2023 dengan menggunakan analisis framing Robert N Entman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Republika.co.id* dan *Kompas.com* memiliki frame yang mirip tetapi juga memiliki perbedaan, dengan *Republika.co.id* sebagai media yang berlandaskan Islam dan *Kompas.com* dengan landasan nasionalismenya.

*Republika.co.id* membingkai pemberitaan LGBT sebagai 1) LGBT adalah perilaku yang dilarang oleh Islam dan sudah tertuang dalam Al-Qur'an surat Asy-syu'ara ayat 165-166. 2) LGBT dapat membahayakan kesehatan yang bisa menimbulkan penyakit seperti HIV-AIDS. 3) LGBT sebagai *troublemaker* yang dapat menimbulkan kerusuhan dan masalah sosial. 4) LGBT dapat menimbulkan kerusakan pada generasi muda. 5) Pemerintah harus mengambil sikap tegas untuk melarang adanya LGBT demi menyelamatkan generasi pada masa depan.

Adapun *Kompas.com* memiliki frame pemberitaan tentang LGBT sebagai 1) Pemerintah harus mengambil sikap tegas mengenai keberadaan LGBT dengan berbagai aktivitas yang menjurus kepada perilaku LGBT. 2) Perilaku LGBT dapat menimbulkan kondisi yang berbahaya bagi orang-orang disekitarnya. 3) Pemerintah harus membuka perhatian pada hak perlakuan LGBT sebagai manusia dan warga negara, dan melihat bahwa LGBT juga merupakan makhluk ciptaan Tuhan dan melihat LGBT sebagai manusia yang mempunyai hak yang sama dengan semua manusia.

Perbedaan dari kesimpulan kedua media online di atas yaitu *Republika.co.id* dalam pemberitaannya selalu menyiratkan dan memuat sisi agama untuk menyikapi berbagai topik dan isu yang diberitakan, dalam hal ini dalam pemberitaan LGBT yang selalu dikaitkan dengan hukum Islam

mengenai LGBT. Khalayak yang kebanyakan pembacanya dari kaum muslim, menjadikan *Republika.co.id* sebagai media dakwah dengan menggunakan landasan hukum Islam. Sedangkan media online *Kompas.com* pada pemberitaan LGBT ini, menunjukkan larangan terhadap LGBT namun tidak mengkaitkannya dengan agama. *Kompas.com* sebagai media online melarang perilaku LGBT dan *Kompas.com* juga membela hak dari LGBT jika dilihat dari sisi kemanusiaan.

## **B. Saran**

1. Untuk media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*, sebagai media online yang membuat konten dengan bentuk berita untuk terus meningkatkan kualitas konten dalam menyampaikan informasi. *Republika.co.id* sebagai media dengan penyampaian informasi yang menggunakan konsep keislamannya dan *Kompas.com* dengan penyampaian informasinya yang menggunakan konsep nasionalismenya.
2. Untuk khalayak dan masyarakat, hendaknya dapat memahami makna yang terdapat pada media secara aktif baik itu di media apapun dalam mencari informasi yang sama dan dari sumber media yang berbeda, untuk mengetahui kualitas kebenaran sebuah informasi.
3. Untuk pemerintah sebaiknya diharapkan dapat menangani masalah LGBT ini dengan tidak menimbulkan kerusuhan dan masalah lain yang akhirnya mengganggu masyarakat. Serta untuk melarang dengan tegas untuk tidak memperbolehkan keberadaan dan aktivitas LGBT dalam masyarakat, karena dapat merusak generasi masa depan bangsa.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti LGBT pada media-media lain khususnya pada media Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- “About Us – Kompas.com”, [inside.kompas.com](https://inside.kompas.com/about-us), diakses pada 1 September 2023, <https://inside.kompas.com/about-us>.
- “apa bedanya Kompas.id dengan Kompas.com? - Knowledge Base (KB)”, [kb.kompas.id](https://kb.kompas.id/baca/produk/apa-bedanya-dengan-kompas-kom/), diakses pada 1 September 2023, <https://kb.kompas.id/baca/produk/apa-bedanya-dengan-kompas-kom/>.
- “Beranda Republika”, [republika.co.id](https://republika.co.id), diakses pada 14 Februari 2023, <https://republika.id/page/about>
- “Republika Online Mobile”, [Republika.co.id](https://www.republika.co.id), diakses pada 16 Desember 2023, <https://www.republika.co.id>.
- Abdillah, Rais, “*Analisis Framing Pemberitaan LGBT Pada Situs Kompas.Com*”, S.Sos., UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Ahyar, Bayu. 2019. “Analisis Teks Dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori Dan Aplikatif)”. *Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah*, Vol.7, No.2.
- Aldila, Daradinanti, “Produk Jurnalistik: Pengertian Dan Jenis-Jenisnya”, [kompas.com](https://www.kompas.com), diakses pada 14 Februari 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/10/103000369/produk-jurnalisrik-pengertian-dan-jenis-jenisnya?page=all#page2>
- Aletmi. “Seksualitas Kaum Sodom Dalam Perspektif Al-Qur’an (Analisis Kisah Kaum Luth. As Berbasis Tafsir Ilmu)” Disertasi Dr. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an. 2019.
- Ar-Rizki, Abdul Kohar . 2022. “Konstruksi Pemberitaan Media Online Republika.co.id dan Idntimes.com Mengenai Isu HAM Dan LGBT di Indonesia: Analisis Framing Pan dan Kosicki Pada Media Online Republika.co.id dan Idntimes.com Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia” *jurnal.jkp-bali.com*, hal479.
- Bahar , Nori. “Problematika LGBT dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM”, [sumber.kemenag.go.id](https://sumber.kemenag.go.id), diakses pada 16 November 2023, <https://sumber.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham>.
- Dacholfany, Ihsan. 2016. “Dampak LGBT Dan Antisipasinya Di Masyarakat”. *Jurnal NIZHAM*, Vol.05, No.01, Januari-Juni.
- Damayanti, Rita. “Pandangan Masyarakat Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) Di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang”, [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id), diakses pada 16 November 2023, <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/0bad8-4-laporan-lgbt-masyarakat.pdf>.

- Dewi Tyara, Setiawan Hendra. 2022. "Analisis Framing Robert N Entmant Mengenai Kebijakan Sekolah Online Jadi Pilihan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Portal Berita Kompas.Com Dan Republika.Co.Id". *Edukatif : jurnal ilmu pendidikan, Vol. 4, No. 4*.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta:LkiS Group,2011).
- Faturachman, Reka, Dewi Anggrayni, dan Muhammad Fahri. 2022. "Sudut Pandang Media Online Kompas.com Dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia", *komunika:journal of communication science and islamic da'wah* vol.6,no.1.
- Fidia, Kemala."Apa Itu LBGT?Pahami Lebih Dalam Arti Dari Singkatan Ini".hellosehat.com, diakses pada 19 Februari 2023, <https://hellosehat.com/seks/tips-seks/apa-itu-lgbt/amp=1>
- Guntari, Listia. "Analisis Framing Pemberitaan di Republika Online Tentang Penolakan Lesbian, Gay,Biseksual, Transgender (LGBT) Pasca Pelegalan Pernikahan Sesama Jenis di Amerika Serikat". S.Kom.I. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016.
- Hashela, Rizka Noor. "LGBT dalam Perspektif Hukum Positif", [www.jdih.tanahlautkab.go.id](http://www.jdih.tanahlautkab.go.id), diakses pada 16 November 2023, [https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel\\_hukum/detail/1gbt-dalam-perspektif-hukum-positif](https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/1gbt-dalam-perspektif-hukum-positif).
- <https://ameera.republika.co.id/berita/rwbwhf414/spiderman-across-the-spiderverse-dilarang-di-3-negara-ini-akibat-3-detik-konten-lgbtq> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.15.
- <https://ameera.republika.co.id/berita/rwfa7u414/punya-grup-lgbt-anak-sd-diduga-ikutan-tren> pada hari Rabu 22 November 2023 pukul 15.53.
- <https://ameera.republika.co.id/berita/rwgbhx414/kpai-tidak-ada-ruang-bagi-lgbt-anakanak-harus-dijauhkan-dari-perilaku-menyimpang> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.24.
- <https://ameera.republika.co.id/berita/rwjmax425/negara-yang-punya-hukuman-berat-bagi-homoseksual-dari-penjara-hingga-hukuman-mati> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.10.
- <https://amp.kompas.com/bandung/read/2023/07/14/190445178/bupati-garut-keluarkan-perbup-anti-lgbt-ridwan-kamil-serahkan-ke-kemendagri> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.03.
- <https://amp.kompas.com/global/read/2023/07/23/161500870/malaysia-ambil-sikap-tegas-pasca-aksi-ciuman-pro-lgbt-the-1975> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.01.

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2023/07/13/22470881/wamenkumham-kalau-lgbt-diatur-di-kuhp-akan-terjadi-penegakan-hukum-yang> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.04.

<https://amp.kompas.com/regional/read/2023/07/28/200501978/fakta-terbaru-kasus-mahasiswa-korban-mutilasi-di-sleman-korban-sedang> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 09.57.

<https://amp.kompas.com/yogyakarta/read/2023/07/27/135639578/mahasiswa-korban-mutilasi-di-sleman-disebut-sedang-lakukan-riset-lgbt> pada Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.00.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rvpcr7370/texas-larang-prosedur-penghalang-hormon-bagi-remaja-transgender> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.18

<https://internasional.republika.co.id/berita/rvqiex472/calon-kuat-pm-thailand-ikut-parade-gay-janjikan-uu-dukung-lgbtq> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.03.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rvzbm5472/rayakan-pride-month-biden-undang-ribuan-lgbtq> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.01.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rw4b62335/demonstrasi-antilgbtq-meningkat> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.26.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rw81pv472/display-pride-lgbtq-jadi-polemik-di-internal-starbucks> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.09.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rw9ms8335/sejumlah-siswa-as-rusak-dekorasi-perayaan-lgbtq-di-sekolah> pada hari Rabu 30 Agustus 2023 pukul 10.16.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rwfgg9335/pemerintah-turki-perketat-aturan-yang-larang-pawai-lgbt> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 10.59.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rwj8p8383/puluhan-bendera-lgbtq-di-kota-new-york-dirusak-dan-dirobek> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.23.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rwnhhu335/parlemen-kenya-dan-negara-afrika-lainnya-rancang-uu-antigay> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.19.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rwnkmaq335/sekolah-di-wisconsin-akan-larang-tanda-yang-dukung-siswa-lgbtq> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.18.

<https://internasional.republika.co.id/berita/rwuici335/polisi-turki-tahan-50-orang-yang-gelar-pawai-lgbtq-di-istanbul> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 10.58.



- <https://iqra.republika.co.id/berita/rvngdj430/kebodohan-kaum-lgbt-yang-diabadikan-dalam-alquran> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.33.
- <https://khazanah.republika.co.id/berita/rwp3v2366/pemprov-riau-gandeng-mui-untuk-berantas-lgbt> pada Senin 31 Juli 2023 pukul 11.14.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/15284051/pemprov-dki-didesak-larang-acara-komunitas-lgbt-se-asean-di-jakarta?source=widgetML&engine=C> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.09.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/17493321/dapat-ancaman-keamanan-komunitas-lgbt-se-asean-batal-gelar-acara-di> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.08.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/18012121/larang-acara-komunitas-lgbt-se-asean-di-jakarta-pemprov-dki-minta-bantuan> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.07.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/20163451/polda-metro-pastikan-acara-komunitas-lgbt-se-asean-tak-digelar-di-jakarta> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.06.
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/07/12/21312461/saat-acara-komunitas-lgbt-se-asean-dapat-penolakan-dan-ancaman-akhirnya> pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.05.
- <https://news.republika.co.id/berita/rvnkh8377/mui-riau-lgbt-seperti-api-dalam-sekam> pada hari Senin 31 Juli 2023 pukul 11.30.
- <https://news.republika.co.id/berita/rwlbh7436/dua-oknum-dosen-terindikasi-lgbt-dipecat-pengamat-bisa-merusak-moral-anak-bangsa> pada Senin 31 Agustus 2023 pukul 11.17.
- Tyara, Dewi dan Setiawan Hendra. 2022. "Analisis Framing Robert N Entmant Mengenai Kebijakan Sekolah Online Jadi Pilihan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Portal Berita Kompas.Com Dan Republika.Co.Id", *EDUKATIF:JURNAL ILMU PENDIDIKAN* volume 4 nomer 4.
- Junaidi, Irfan. "Catatan 30 Tahun Republika, Mengapa Berubah?1 Republika Online Mobile", *Republika.co.id*, diakses 16 Desember 2023, <https://news.republika.co.is/berita/rny1jb282/catatan-30-tahun-republika-mengapa-berubah>.
- Lingga Murti Ali, Syam Hamdani M., 2018, "Analisis Framing Pemeritaan Lesbian, Gay, Biseksual Dan Trangender (LGBT) Pada Media Online Republika.Co.Id Dan Tempo.Co", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyah*, vol.3 no.1 Januari.

- Maimunah, Siti. "Pandangan Al-Qur'an Tentang Homoseksualitas (Kajian Tafsir Tematik)". Skripsi S.Ag. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018
- Mitralina, Zafirah Izzah, Edy Sudaryanto, dan Merry Fridha Tri Palupi. 2020. "analisis framing berita kasus pelecehan seksual reynhard sinaga di media CNN Indonesia (Edisi Januari 2020)", *repository.untag-sby.ac.id*, hal 6.
- Mustaqim, Abdul. 2016. "Homoseksual Dalam Perspektif Al-Qur'an Pendekatan Tafsir Kontekstual Al-Maqasidi". *Jurnal Suhuf, Vol.9, No. 1, Juni*.
- Nirwanto, Dea. 2016. "Pembingkaian Berita Pro Kontra LGBT Di Laman Topik Pilihan Kompas.Com". *Jurnal e-komunikasi, Vol.4, No. 1*.
- Nugroho, Faozan. "Pengertian Teks Berita, Ciri-Ciri, Unsur, Struktur, Jenis, dan Contohnya-Ragam Bola.com", [www.bola.com](http://www.bola.com), diakses pada 19 September 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/4514114/pengertian-teks-berita-ciri-ciri-unsur-struktur-jenis-dan-contohnya>.
- Pratiwi, Ardhina, 2018,"Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT Di Republika Dan BBC News Model Robert N Entman",*THAQAFIYYAT*, vol.19 no.1 Juni.
- Putra, Muhammad Ghifari dan Kharisma Nasionalita. 2015. "Isu LGBT Dalam Bingkai Media Online (Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kasus SGRC-UI Terkait Isu LGBT di Indonesia Pada Republika.co.id dan Okezone.com)". *jurnal ilmiah komunikasi*, vol.6 no.1.
- Putri, Vanya Kurnia. "Media Online: Pengertian dan Fungsinya". Kompas.com, diakses pada 14 Desember 2023, <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/12/16/130000969/media-online--pengertian-dan-fungsinya>.
- Rossy Erivah, Wahid Umamah. 2015. "Analisis Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com". *Jurnal komunikasi, Vol.7, No.2, Desember*.
- Rosyidah, Siti kholifatur, 2017 ,"Pengaruh Globalisasi Dalam Perkembangan Perjuangan Identitas Dan Hak Kelompok LGBT Di Indonesia", *e-journal.upnjatim.ac.id, global & policy Vol.5, No.2, Juli-Desember*.
- Salsabila Shelma, Kusumastuti Frida. 2021. "Framing Media Tentang *Influencer* Sebagai Jaringan Informasi Pemerintah : Analisis Media Republika.Co.Id, Detik.Com, Dan Kompas.Com Periode Agustus 2020". *Ikomik:jurnal ilmu komunikasi dan informasi, Vol.1, No.2, Desember*.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2006).

- Suranto, Dyna Herlina, dkk. 2017. "Agama Dan Media Diskursus LGBT Dalam Opini SKH Republika". *Jurnal komunitas, Vol.9, No.2, September*.
- Syaifullah. 2018. "Prasangka Dan Konstruksi Seksualitas LGBT Dalam Majalah Al-Wa'ie Online". *Jurnal Living Islam, Vol.1, No. 1, Juni*.
- Taufani,Eka Muchamad, Herri Novealdi, dan Aneka Widodo. 2023. "Etika Komunikasi Dalam Ruang Media Massa:Analisis Framing Pemberitaan LGBT di Media Lokal Jambi". *jurnal ilmiah dikdaya, 13(1)*.
- Tere. "Pengertian Media Massa dan Karakteristiknya Sebagai Sarana Komunikasi", [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com), diakses pada 10 Oktober 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/>.
- Tifani. "Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Secara Lengkap". [katadata.co.id](http://katadata.co.id), diakses 16 November 2023, <https://katadata.co.id/amp/sorta/lifestyle/6412b9ae59212/kisah-nabi-luth-dan-kaum-sodom-secara-lengkap?page=all>.
- Universitas Kristen Satya Wacana,"BAB IV Profil Perusahaan Kompas.com dan Republika.co.id",[repository.uksw.edu](http://repository.uksw.edu), halaman 44-55. 2016
- Usman, Fadly. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah". *Jurnal ekonomi dan dakwah islam, Vol.1*.
- Valentika dan Septia Winduwati. 2019. "Analisis Framing Pemberitaan LGBT Pada Website Media SEJUK Edisi Januari 2019". *Koneksi vol.3,no.1*.
- Wahyuni, Willa. "Aturan Hukum LGBT di Indonesia, Bisa Dipidana?". [hukumonline.com](http://hukumonline.com). diakses pada 20 Mei 2023. <https://www.hukumonline.com/berita/a/aturan-hukum-lgbt-di-indonesia-bisa-dipidana-lt627b5c0e71ba7/?page=all>.
- William L Rivers et.al, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta, Prenada Media Group,2003).
- Zaini, Hasan. 2017. "LGBT Dalam Perspektif Islam". *jurnal ilmiah syariah,volume 15,nomor 1, Januari-Juni*.



## LAMPIRAN

Berita *Republika.Co.Id*

Sabtu, 03 Jun 2023

**Kebodohan Kaum LGBT yang Diabadikan dalam Alquran**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA—Ulama Syekh Dr Yusuf Al-Qaradhawi menyampaikan penjelasan tentang penyimpangan seksual yang dikenal dengan sebutan LGBT.

Dia mengatakan, Allah SWT mengharamkan zina dan juga mengharamkan segala hal yang mengarah padanya. Allah juga mengharamkan penyimpangan seksual, sebagaimana yang dilakukan oleh kaum sodom, yakni kaum Nabi Luth.

“Perilaku buruk adalah kemunduran atas fitnah. Penyebaran perilaku tersebut merusak kehidupan mereka dan menjadikan mereka sebagai budaknya sehingga lupa pada naluri dan fitrahnya,” jelasnya, seperti dilansir *Islam Online*.

Bagi umat Muslim, cukuplah **Alquran** yang mengabadikan kisah **kaum Nabi Luth** yang melakukan perilaku kotor dan keji itu. Alquran dalam beberapa ayat, kata Al Qaradhawi, menyebut perilaku tersebut sebagai kebodohan, melampaui batas, rusak, dan kejahatan.

“Di antara sikap teraneh dari mereka, yaitu penyimpangan mereka, hilangnya akal sehat mereka, kemerosotan moral mereka, dan naluri mereka yang rusak,” paparnya.

Dalam ayat 55 Surat An Naml, dikatakan, “Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) syahwat(mu), bukan (mendatangi) perempuan? Sungguh, kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu).”

Imam Asy Syaukani menjelaskan, ayat tersebut adalah teguran yang disampaikan secara berulang kepada kaum Nabi Luth atas perbuatan mereka yang melampaui batas itu. Mereka melakukan perbuatan tersebut hanya untuk memenuhi nafsu. Mereka menginginkan orang dari sesama jenisnya, yang dalam hal ini lelaki, dan mengabaikan wanita.

Pada akhirnya ayat 55 Surat An Naml, disebutkan ‘Tajhaluun’ memiliki arti yang menunjuk pada kebodohan. Imam Asy Syaukani menyebutkan, orang-orang sodom adalah kaum yang bodoh terhadap larangan atau akibat atas perbuatannya.

Alquran juga menjelaskan tentang ganjaran bagi orang-orang yang menunjukkan persetujuannya atas perilaku menyimpang itu. Hal inilah yang dilakukan oleh istri Nabi Luth yang telah berkhianat karena tidak percaya pada pesan-pesan kebenaran yang dibawa oleh Nabi Luth.

Ini karean istri Nabi Luth malah menyerukan maksiat kepada para tamu Nabi Luth. Dalam pendapat lain, pengkhianatan yang dimaksud adalah bentuk kemunafikan atau hasutan.

“Mereka (para malaikat) berkata,”Wahai Lut! Sesungguhnya kami adalah para utusan Tuhanmu, mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah beserta keluargamu pada akhir malam dan jangan ada seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang, kecuali istrimu. Sesungguhnya dia (juga) akan ditimpa

(siksaan) yang menimpa mereka. sesungguhnya saat terjadinya siksaan bagi mereka itu pada waktu subuh. Bukankah subuh itu sudah dekat?”(QS Hud 81)

Allah SWT mengazab kaum sodom dengan menurunkan hujan batu. Allah SWT berfirman,”Dan kami hujani mereka (dengan hujan batu), maka betapa buruk hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman,” (QS Asy Syu’ara ayat 173-174)

Dalam tafsir terhadap ayat 54 Surat An-Naml, Imam Asy Syaikhani juga menyebutkan dosa bagi mereka yang melihat perbuatan **LGBT** tapi tetap menyangkal keberadaannya. Melihat baik dengan penglihatan hati yakni melalui pengetahuannya, atau dengan penglihatan mata kepala sendiri. Sebab perbuatan kaum sodom itu tidak dilakukan secara sembunyi-sembunyi tapi justru secara terang-terangan karena keangkupan mereka.

Sabtu, 03 Jun 2023

### **MUI Riau: LGBT Seperti Api dalam Sekam**

REPUBLIKA.CO.ID, PEKANBARU—Ketua Majelis Ulama Indonesia Riau, Ilyas Husti, mengatakan, lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) adalah perbuatan yang menyimpang dan harus dibasmi. Menurut Ilyas, perilaku LGBT tidak dibenarkan dan bertentangan dengan norma agama di Indonesia.

“Karena kalau tidak dibasmi takut kita seperti tuhan memperlakukan kepada umat Nabi Luth. Itu kan sudah tegas,” kata Ilyas Husti, Jumat (2/6/2023).

Ia menyebut MUI telah mengeluarkan sikap dan sudah membuat fatwa. Ditegaskan bahwa LGBT perbuatan penyimpangan ajaran agama yang harus dibasmi.

Ilyas mengimbau seluruh tokoh-tokoh agama, ormas termasuk MUI seluruh Indonesia, dan di MUI Riau juga telah menyampaikan ke seluruh MUI di Kabupaten/Kota sampai ke tingkat kecamatan bahwa harus waspada LGBT.

“Oleh karena itu kita harus mengawal suapa mereka tidak merajalela. Karena mereka ini (kelompok LGBT) seperti api dalam sekam berkembangnya,” ucap Ilyas.

Ilyas meminta masyarakat bisa melaporkan jika ada tempat-tempat yang terindikasi ada yang menjadi tempat-tempat pusat LGBT.

Ia berharap mulai lembaga ormas sampai ke MUI dan segala macam harus merapatkan barisan bersama-sama agar tidak memberikan ruang bagi keberadaan LGBT. Bila LGBT dibiarkan, Ilyas khawatir generasi masa depan bangsa akan rusak.

Diberitakan sebelumnya, sebanyak 57 pasangan diduga LGBT terjaring razia oleh Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP Pekanbaru. Kejadian yang berlangsung di Kecamatan Sukajadi pada Ahad (28/5/2023) ini berdasarkan dari laporan warga sekitar.

Ahad, 04 Jun 2023

### **Texas Larang Prosedur Penghalang Hormon Bagi Remaja Transgender**

REPUBLIKA.CO.ID, TEXAS—Gubernur Texas Greg Abbott menandatangani undang-undang yang melarang prosedur medis penghalang hormon dan pubertas bagi anak. Prosedur ini biasanya dijalani remaja transgender.

Dengan undang-undang ini, Texas menjadi negara bagian terbesar dari 20 negara bagian yang melarang prosedur transgender untuk remaja di Amerika Serikat (AS).

Anggota parlemen dari Partai Republik di seluruh AS telah mendorong undang-undang serupa. Mereka mengatakan terdapat ketidakpercayaan di antara asosiasi medis besar yang mendorong perawatan *gender-affirming*.

Dikutip dari Asosiasi Perguruan Tinggi Kedokteran AS (AAMC) perawatan *gender-affirming* merupakan intervensi sosial, psikologis, perilaku, dan medis “yang dirancang mendukung dan menegaskan identitas gender individu” yang merasa gendernya bertentangan dengan gender yang ditetapkan saat lahir. Berdasarkan data Williams Institute of ULCA, Texas yang merupakan negara bagian dengan populasi terbesar kedua di AS, memiliki sekitar 29 ribu remaja transgender berusia antara 13 sampai 17 tahun.

Lembaga swadaya masyarakat American Civil Liberties Union (ACLU) dan kelompok sipil lainnya berjanji akan mengajukan gugatan atas undang-undang ini ke pengadilan.

“Mereka (anggota parlemen Texas) sangat ingin bergabung dengan negara-negara bagian yang bertekad membahayakan nyawa dan kesehatan remaja transgender, bertentangan dengan bukti lembaga-lembaga ilmu pengetahuan dan medis,” kata ACLU dalam pernyataannya usai undang-undang tersebut ditandatangani, Jumat (3/5/2023).

Undang-undang Texas memberi pengecualian bagi remaja yang sudah mulai melakukan prosedur sebelum 1 Juni, atau yang sudah menjalani 12 atau lebih sesi konseling kesehatan jiwa atau psikoterapi setidaknya selama enam bulan. Undang-undang itu mengatakan pasien-pasien harus berhenti menggunakan obat-obatan yang diresepkan dalam jangka waktu tertentu.

Pendukung undang-undang itu mengatakan pemerintah harus mengintervensi keinginan orang tua dan dokter. Karena khawatir akan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki dan anak-anak belum dapat mengambil keputusan mengenai gendernya.

Kelompok-kelompok medis, seperti Asosiasi Dokter AS, Asosiasi Psikolog AS dan Akademi Dokter AS menentang undang-undang tersebut. Lembaga LGBTQ, Human Rights Campaign mengatakan pada tahun 2023 Partai Republik memperkenalkan lebih dari 500 legislasi yang berdampak pada komunitas LGBTQ dan sudah 50 undang-undang yang diloloskan. Angkanya naik dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 315 legislasi dan 29 diloloskan.

Ahad, 04 Jun 2023

**Calon Kuat PM Thailand Ikut Parade Gay, Janjikan UU Dukung LGBTQ+**

REPUBLIKA.CO.ID, BANGKOK—Calon perdana menteri (PM) Thailand berikutnya, Pita Limjaroenrat bergabung dalam parade LGBTQ+, Pride di Bangkok pada Ahad (4/6/2023). Ia berjanji mengesahkan UU yang memperbolehkan pernikahan sesama jenis dan hak identitas gender, jika ia menjadi PM.

Ribuan orang LGBTQ+, sekutu, dan pemimpin politik mereka berpawai melalui pusat kota Bangkok. Mereka mempromosikan kesetaraan gender dalam parade resmi Pride kedua yang diadakan di Thailand. Mereka melambai-lambaikan bendera pelangi, simbol LGBTQ+.

Salah satu peserta parade memegang palakat bertuliskan “kebebasan memilih jenis kelain” dan satu orang lainnya memegang plakat bertuliskan “cinta adalah cinta”, yang dihiasi warna pelangi.

Gubernur Bangkok, Chadchart Sittipunt mengatakan, lebih dar 50 ribu orang bergabung dalam parade Pride tahun ini. Jumlah tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan acara Pride tahun lalu.

Tokoh-tokoh politik yang bergabung dalam pawai termasuk Pita, pemimpin partai progresif, Move Forward. Dia memimpin koalisi setelah memenangkan kursi terbanyak dalam pemilihan umum 14 Mei lalu.

Para pemilih memperjelas harapan mereka untuk mengakhiri hampir 10 tahun kekuasaan pemerintah yang didukung militer. Pita mengatakan, ketika pemerintahan terbentuk maka dia dan koalisinya akan membuat undang-undang yang mendukung kesetaraan gender.

“Begitu pemerintahan terbentuk, kami akan mendukung Kesetaraan Pernikahan (UU), Identitas Gender (UU) dan beberapa lainnya, termasuk kesejahteraan,” kata Pita

Koalisi, yang terdiri atas delapan partai politik, telah membuat janju bersama untuk mengesahkan sejumlah undang-undang, termasuk Undang-Undang Kesetaraan Pernikahan. Hal ini untuk memastikan hak yang sama bagi semua pasangan tanpa memandang jenis kelamin.

Undang-undang ini akan kembali didorong setelah pengesahan rancangan undang-undang dan undang-undang terkait terhenti di parlemen, di bawah pemerintahan sebelumnya. Thailand memiliki salah satu komunitas LGBT paling terbuka dan terlihat di Asia.

Jumat, 09 Jun 2023

### **Rayakan Pride Month Biden Undang Ribuan LGBTQ+**

REPUBLIKA.CO.ID, WASHINGTON—Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengundang ribuan individu LGBTQ+ untuk merayakan Pride Month di Gedung Putih. Biden juga mengumumkan inisiatif baru untuk melindungi komunitas LGBTQ+.

Di tengah pemantauan kondisi asap yang masuk ke AS dari area kebakaran hutan dan lahan Kanada, Gedung Putih mempertimbangkan untuk menjalankan rencana perayaan Pride Month pada Kamis (8/6/2023) malam waktu setempat.



Acara yang dirancang adalah makan-makan, gim, melukis wajah dan foto. DJ Queen HD diundang untuk menuajikan musik kepada pada undangan dan penyanyi Betty Who juga mendapatkan undangan tampil dalam acara tersebut.

Karine Jean-Pierre, sekretaris pers Gedung Putih yang pertama secara terbuka mengaku penyuka sesama jenis, menyatakan Biden, Wakil Presiden Kamala Harris serta pasangan mereka merupakan pendukung kuat komunitas LGBTQ+.

Menurut dia, Biden berpikir mengadakan perayaan merupakan cara untuk mengangkat pencapaian dan kontribusi mereka. “LGBTQ+ perlu tahu Biden pendukung mereka dan akan terus berjuang untuk mereka,” kata Jean-Pierre.

Biden mengumumkan, Department of Homeland Security and Human Services (HHS) bermitra dengan komunitas LGBTQ+ menyediakan sumber daya agar mereka aman dan pelatihan untuk mengantisipasi serangan kekerasan.

HHS dan Department of Housing and Urban Development akan menyediakan sumber daya untuk membantu anak muda LGBTQ+ dengan kebutuhan kesehatan mental serta membantu mereka yang tuna wisma.

Setelah Mahkamah Agung tahun lalu mementahkan hak konstitusional perempuan untuk aborsi, Biden menandatangani legislasi untuk melindungi persamaan hak dalam menikah. Ia pun mendesak kongres mengirimnya Equality Act, yang mencakup perlindungan bagi LGBTQ+.

Meski demikian, ada sejumlah negara bagian yang juga meloloskan undang-undang anti LGBTQ+. Di antaranya Florida. Gubernur Negara Bagian Florida, Ron DeSantis, yang juga maju menjadi kandidat calon presiden Partai Republik telah berhasil menghasilkan aturan anti-LGBTQ+.

Menurut America Civil Liberties Union, terdapat 480 RUU anti-LGBTQ yang telah diajukan ke badan legislatif negara bagian di AS tahun ini. The Human Rights Campaign, organisasi advokasi LGBTQ+ menyebutnya kondisi darurat.

Menurut mereka, lebih dari 525 RUU anti-LGBTQ+ diusulkan dan lebih dari 70 diloloskan menjadi UU. Jumlahnya dua kali lipat dibandingkan tahun lalu. Di sisi lain, kelompok konservatif dan sayap kanan berharap parlemen bisa mengesahkan UU semacam itu.

Tujuannya untuk membatasi kampanye LGBTQ+ masuk ke dunia pendidikan di sekolah-sekolah, melarang kampanye transisi gender masuk ke layanan kesehatan, dan kampanye lainnya. Mereka juga melakukan gerakan lain.

Mereka juga melakukan gerakan lain. Belum lama ini, mereka mendesak jaringan supermarket Target menarik kembali produk Pride Collection yang mendukung kampanye gerakan LGBTQ+.

Tokoh sayap kanan, Matt Walsh dalam tweetnya pada Rabu (25/5/2023) menulis, kelompok LGBTQ bertujuan “membuat ‘Pride Collection’ menjadi sampah dan racun” bagi merek-merek lain. Mereka akan membayar harganya.

Walsh menyinggung badai yang melanda Bud Light, setelah merek bir tersebut bermitra dengan seorang influencer transgender Dylan Mulvaney pada musim semi ini. Setelah itu, penjualan Bud Light menurun setelah kampanye daring dan seruan boikot.

Aktivist konservatif lainnya juga menyatakan kemenangannya dengan dihentikannya kampanye LGBTQ+ di jaringan supermarket Target.

Jejak pendapat Gallup mengungkapkan dukungan atas hak gay dan lesbian meningkat. Sekitar 7 dari sepuluh orang dewasa AS mengatakan menikah sesama jenis mestinya secara hukum sah dan hubungan gay dan lesbian bisa diterima secara moral.

Di sisi lain, sikap pada transgender terlihat kompleks. Jejak pendapat pada 2022 oleh KFF, Washington Post, dan Pew Reserch Center, mayoritas responden mendukung undang-undang yang melarang diskriminasi terhadap transgender baik di rumah, pekerjaan dan sekolah.

Pada waktu yang sama, dua jejak pendapat di atas menemukan, mayoritas warga AS berpikir bahwa laki-laki atau perempuan, jenis kelaminnya ditentukan sesuai kelamin saat mereka lahir. Mereka juga mendukung penetapan aturan ketat pada transgender.

Misalnya, mencegah transgender perempuan dewasa atau gadis bergabung dalam tim olahraga sesuai identitas gender mereka. Juga membatasi akses ke perawatan medis seperti hormon bagi transgender remaja dan anak.

Senin, 12 Jun 2023

### **Demonstrasi Anti-LGBTQ Meningkat**

REPUBLIKA.CO.ID, WASHINGTON—Serangan terhadap kelompok LGBTQ+ secara *online* maupun *offline* meningkat. Pemicu serangan diduga berkaitan dengan upaya hukum untuk membatasi hak-hak LGBTQ+ dan retorika politik yang mengobarkan percakapan nasional seputar isu-isu seperti *drag show* dan perawatan kesehatan transgender.

Seorang ilmuwan politik dan data di Universitas Harvard, Jay Ulfelder telah melacak demonstrasi anti-LGBTQ+ sejak 2017. Data tersebut menunjukkan, demonstrasi anti-LGBTQ+ mengalami peningkatan sekitar 30 kali lipat dibandingkan dengan 2017. Sementara protes terhadap kelompok sayap kanan naik hampir empat kali lipat.

Salah satu pemicu serangan yakni langkah hukum untuk membatasi hak LGBTQ+ yang meningkat. ACLU telah melacak 491 RUU anti-LGBTQ di badan legislatif negara bagian pada 2023. Ini adalah rekor tertinggi dalam satu abad terakhir. Telah ada upaya yang dipimpin oleh Partai Republik untuk membatasi hambatan di setidaknya 15 negara bagian dalam beberapa bulan terakhir.

Tahun ini di Florida, pejabat pendidikan memperluas inisiatif Gubernur Ron DeSantis yang membatasi diskusi LGBTQ+ di sekolah hingga kelas tiga. Kebijakan ini juga dikenal sebagai RUU “Jangan Katakan Gay”.

Para pendukung RUU anti-gay berpendapat bahwa hanya orang tua yang harus memutuskan kapan membahas topik seksualitas atau identitas gender dengan anak-anak.

Di dunia maya, cercaan untuk kelompok LGBTQ+ juga meningkat. Sebuah laporan dari Pusat Penanggulangan Kebencian Digital (CCDH) dan Kampanye

Hak Asasi Manusia tahun lalu menemukan lonjakan 406 persen cuitan di Twitter yang mengejek kelompok LGBTQ+. Warganet mengejek kelompok LGBTQ+ dengan sebutan “groomer”. Peningkatan terjadi setelah RUU “Jangan Katakan Gay” disahkan pada Maret 2022.

Direktur penelitian di Universitas Princeton yang melacak kekerasan politik secara nasional, Joel Day mengatakan, membuktikan kausalitas antara serangan *online* dan *offline* itu sulit. Dia memperingatkan, serangan *online* dan *offline* saling memperkuat satu sama lain.

“Sebuah acara, seperti ‘Jangan Katakan Gay’, dapat meningkatkan obrolan di media sosial. Dan obrolan itu bisa meningkatkan kemungkinan kebijakan semacam itu,” ujar Day.

Partai konservatif yang berkuasa di provinsi New Brunswick, Kanada, pekan ini membuat perubahan peraturan untuk sekolah-sekolah dalam upaya mereka untuk mengakui peran orang tua yang lebih besar dalam pertanyaan-pertanyaan seputar identitas gender. Sayangnya kebijakan ini, menghadapi penolakan dari dalam partai mereka sendiri.

Kebijakan sebelumnya, yang berlaku sejak tahun 2020, memerintahkan guru harus menghormati nama dan kata ganti gender yang dipilih oleh semua anak, berapa pun usianya. Selain itu, siswa harus diberitahu oleh orang tuanya.

Menteri Pendidikan Provinsi New Brunswick, Kanada Bill Hogan mengumumkan perubahan pada kebijakan tersebut, pada Kamis (8/6/2023). Ia akan menerapkan mulai 1 Juli mendatang. Anak-anak di bawah 16 tahun harus memiliki izin orang tua untuk mengubah nama dan kata ganti gender mereka di sekolah.

Perubahan lain pada kebijakan tersebut adalah siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang konsisten dengan identitas gender mereka. ada juga persyaratan baru bahwa kamar kecil yang netral gender harus bersifat pribadi.

Pemimpin kelompok Konservatif Progresif New Brunswick, Blaine Higgs, mengatakan perubahan kebijakan tersebut lebih mengakui peran orang tua. Tetapi ia segera mendapat tentangan dari partainya sendiri ketika delapan anggota parlemen, termasuk enam anggota kabinet, menolak kebijakan ini.

Dalam sebuah pernyataan bersama, kedelapan anggota parlemen tersebut mengatakan bahwa mereka mengungkapkan kekecewaan yang sangat besar atas kurangnya proses dan transparansi kebijakan tersebut. Jika para anggota parlemen tersebut menarik dukungan mereka untuknya, Higgs mengatakan ada kemungkinan akan ada pemilu dini.

Sebelumnya Perdana Menteri Justin Trudeau, yang menghadiri acara LGBTQ+ di Toronto pada Kamis, menentang langkah tersebut. “Saat ini anak-anak yang memilik transgender di New Brunswick diberitahu bahwa mereka tidak memiliki hak untuk menjadi diri mereka yang sebenarnya, bahwa mereka perlu meminta izin orang tua,” katanya.

“Anak-anak trans perlu merasa aman, tidak menjadi sasaran para polisi,” ujar Trudeau

Debat di New Brunswick mencerminkan debat serupa yang diadakan di Amerika Serikat, di mana hal ini telah menjadi isu budaya antara dua partai utama menjelang pemilihan persiden 2024. Wilayah Indiana telah memberlakukan undang-undang yang mewajibkan guru untuk memberi tahu orang tua, ketika siswa meminta untuk dipanggil dengan nama baru atau kata ganti gender yang berbeda.

Sementara di North Dakota telah menyetujui undang-undang yang memperbolehkan guru sekolah negeri dan pegawai negeri untuk mengabaikan permintaan untuk menggunakan kata ganti gender yang diinginkan oleh seorang transgender.

Rabu, 14 Jun 2023

### ***Display Pride LGBTQ+ Jadi Polemik di Internal Starbucks***

REPUBLIKA.CO.ID, SEATTLE— Starbucks terlibat polemik dengan serikat pekerjaannya mengenai *display* Pride terkait LGBTQ+. Para pekerja menuding perusahaan melakukan pelanggaran *display* di unit-unit mereka yang berlokasi di Amerika Serikat (AS).

Menyusul penarikan produk terkait Pride Month dari *supermarket* Target karena boikot dari konsumen, juga pengalaman jenama-jenama lain akibat memperoleh respons buruk mempromosikan produk yang berhubungan Pride Month, perayaan LGBTQ+.

Starbucks Workers United (SWU) serikat pekerja toko Starbucks AS mengatakan, para manager di seluruh negeri mengurangi atau memindahkan *display* selama sebulan perayaan Pride Month oleh para LGBTQ+.

Manajer mengatakan ke karyawan soal isu keamanan saat melakukan pemajangan. “Mereka mencontohkan insiden Target saat pelanggan yang marah menjatuhkan *merchandise* dan berkonfrontasi dengan penjaga toko,” ujar SWU dalam pernyataan mereka, Selasa (13/6/2023).

Tudingan ini ditampik kantor Starbucks. “Tak ada perubahan kebijakan pada isu ini. Kami terus mendorong pimpinan toko untuk merayakan dengan komunitas mereka, termasuk Pride Month pada Juni ini,” demikian pernyataan Starbucks yang berpusat di Seattle ini.

Starbucks menyatakan selama beberapa dekade memberikan dukungan pada pekerjaannya yang termasuk LGBTQ+. Pada Selasa melalui pernyataannya, manajemen perusahaan menyatakan dukungan itu tak berubah.

Bahkan, manajemen memperpanjang tunjangan kesehatan kepada pasangan yang menikah sesama jenis yang berlaku sejak 1988. Menambah pula kebijakan jaminan kesehatan untuk operasi gender pada 2013.

Starbucks belakangan ini juga menjual *tumbler* bertema Pride di tokonya, yang dirancang oleh seniman dari Toronto, Tim Singleton yang merupakan gay. Klaim manajemen dibantah Ian Miller, pemimpin serikat buruh dan supervisor Starbucks di Oler, Maryland.

Sang manajer, imbuh dia, mempersilahkan seorang pekerja meletakkan bendera-bendera pelangi di toko. Namun, kartu kredit milik perusahaan tidak digunakan untuk keperluan semacam itu.

Miller menambahkan, manajernya mencontohkan pula mengenai pukulan telak ke Bud Light, produk bir saat bermitra dengan pemengaruh transgender dan mencoba menarik diri dari dukungan kepada mereka. Manajer Miller menolak berkomentar mengenai tuduhan kepadanya.

Starbucks juga tak merespons pernyataan mengenai kebijakan yang terjadi di tempat Miller bekerja.

Kamis, 15 Jun 2023

### **Sejumlah Siswa AS Rusak Dekorasi Perayaan LGBTQ+ di Sekolah**

REPUBLIKA.CO.ID, BOSTON—Sejumlah siswa di Marshall Simonds Middle School, Burlington merobek dekorasi berwarna pelangi, ketika siswa LGBTQ+ merayakan Pride Month. Para siswa yang memprotes perayaan Pride Month di sekolah meneriakkan, "USA are my pronouns".

Siswa di sekolah tersebut menyelenggarakan Pride Month. Mereka membagikan stiker pelangi, memasang tanda Pride, dan mendorong siswa untuk mengenakan pakaian berwarna pelangi.

Kepala Sekolah Marshall Simonds Middle School, Cari Perchase mengatakan dia mendukung anggota komunitas LGBTQ+ yang menjadi sasaran. Dia menyesali bahwa hari yang dimaksudkan untuk merayakan identitas berubah menjadi hari intoleransi.

"Kami meminta semua staf, guru, dan anggota komunitas Sekolah Umum Burlington untuk bergabung dengan kami dengan mengambil sikap menentang homofobia dan tindakan kebencian yang diarahkan pada identitas," tulis Inspektur Eric Conti dalam sebuah surat kepada komunitas.

Gubernur Massachusetts, Maura Healey mengatakan, dia kecewa dengan kekacauan di sekolah saat perayaan Pride Month. Dia mengatakan sekolah secara aktif bekerja keras untuk mengatasinya.

Healey mengatakan, negara bagian Massachusetts bekerja untuk memastikan anggota komunitas LGBTQ+, lansia dan kaum muda didengar, dihormati dan dilindungi. Healey merupakan salah satu dari dua gubernur lesbian pertama di Amerika Serikat.

"Saya harap ini menjadi momen pengajaran bagi anak muda yang terlibat di dalamnya. Itu tidak mewakili siapa kita sebagai sebuah negara," ujar Hearley.

Jumat, 16 Jun 2023

### ***Spider-Man: Across the Spider-Verse* Dilarang di 3 Negara Ini Akibat 3 Detik Konten LGBT**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA—Sejumlah negara, yakni Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), dan Mesir, tampak bertindak tegas terhadap muatan konten

berbau LGBTQ dalam film. Belum lama ini ketiga negara tersebut melarang penayangan animasi *Spider-Man: Across The Spider-Verse* di bioskop.

Dikutip dari laman *Metro*, Jumat (16/6/ 2023), film yang dibintangi oleh Shameik Moore dan Hailee Steinfeld itu disebut tidak memenuhi persyaratan untuk ditayangkan di bioskop publik. Meski belum ada konfirmasi resmi, publik berspekulasi tentang alasan larangan tersebut, yakni dikarenakan munculnya bendera kebanggaan trans dalam film.

Bendera tersebut muncul dalam waktu sekitar tiga detik. Bendera tampak tergantung di dinding kamar tidur karakter Gwen Stacy.

*Spider-Man: Across The Spider-Verse* bukan satu-satunya film yang dilarang di UEA dalam beberapa tahun terakhir. Sebelumnya, ada beberapa film lain yang bernasib serupa, yakni dilarang di Timur Tengah.

Pada 2022, *spin-off Toy Story, Lightyear*, yang menampilkan ciuman sesama jenis dilarang ditayangkan di bioskop umum karena melanggar standar konten media negara tersebut. Setahun sebelumnya, film Pixar tentang petualangan fantasi urban animasi komputer Amerika Serikat, *Onward* (2020) dilarang oleh beberapa negara Timur Tengah karena menunjukkan orang tua lesbian.

Sementara itu, di Mesir, *Spider-Man: Across The Spider-Verse* awalnya dijadwalkan tayang pada 21 Juni. Namun VOX Cinemas mengikuti langkah pembatalan yang dilakukan UEA.

*Spider-Man: Across The Spider-Verse* baru-baru ini menghadapi kontroversi dan dilarang di UEA dan Arab Saudi karena gagal memenuhi persyaratan sensor. Pernyataan resmi dari Komisi Umum Media Audiovisual KSA adalah bahwa film tersebut “bertentangan dengan kontrol konten yang berlaku.”

Menurut Aljabar, munculnya bendera trans bertuliskan “Lindungi Anak Trans” di latar belakang sebuah adegan kemungkinan besar menjadi penyebab pelanggaran film tersebut.

Ini bukan kali pertama konten LGBTQ+ kena sensor di Timur Tengah. Film *Lightyear* produksi Pixar serta *Doctor Strange in the Multiverse of Madness* dari Marvel pada tahun 2022 juga dilarang tayang karena memuat pasangan dalam hubungan sesama jenis.

Meskipun VOX Cinemas telah mengumumkan bahwa mereka tidak akan menayangkan *Spider-Man: Across The Spider-Verse*, bioskop lain di Mesir, seperti Galaxy Cinema atau Stars Cinema, belum tentu akan mengikuti keputusan serupa.

Menurut laman *India Today*, para penggemar juga berspekulasi bahwa karakter Gwen adalah seorang transgender. Meskipun tidak banyak yang diketahui tentang pengalaman remaja Gwen Stacy, ada beberapa kejadian di mana dia berbicara dengan ayahnya tentang identitasnya sendiri dalam film tersebut.

Dalam satu adegan *Spider-Man: Across The Spider-Verse*, bendera trans dengan tulisan “Lindungi Anak Trans” terlihat tergantung di dinding kamar Gwen. Ada juga perdebatan yang sedang berlangsung tentang apakah Gwen sendiri adalah seorang transgender.

Ahad, 18 Jun 2023 (tanggal)

### **Punya Grup Chat LGBT, Anak SD Diduga Ikutan Tren (judul)**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA— Kasus temuan grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak Sekolah Dasar (SD) di Pekanbaru, Riau, menjadi viral di media sosial. Menurut psikolog pendidikan anak dan remaja, Alfa Restu Mardhika, hal tersebut bisa saja karena anak ikut-ikutan tren.

“Kan sebenarnya fase sampai remaja itu bukan dibilang sesuatu yang harga mati, masih pencarian identitas diri, rentan *banget* sebenarnya,” kata Alfa saat dihubungi *Republika.co.id*, Jumat (16/6/2023).

Menurut Alfa, bisa jadi sebenarnya anak sekolah tersebut tidak mengerti atau tidak tahu secara pasti apa itu LGBT. Pada tahap usia tersebut, sejatinya anak masih *blur* atau samar-samar melihat ke dalam diri sendiri.

Alfa menerangkan untuk seumurannya anak SD, itu belum merupakan harga mati. Sering kali, menurut Alfa, pelajar SMP pun bisa mengaku dirinya *gender neutral*, padahal mereka juga tidak terlalu memahami istilah tersebut.

Alfa menjelaskan di usia tersebut mereka masih dalam proses pencarian jati diri. Biasanya, memang akan ada pertanyaan yang muncul dalam diri anak.

Sekarang para orang tua juga disarankan lebih berhati-hati dengan aktivitas anak di ponsel, termasuk *game online*. Saat ini, banyak *game* yang menunjukkan tokoh siapa saja, bahkan diselipkan muatan atau konten berbau LGBT.

“Tokohnya apakah seumurannya dia, atau orng dewasa, kadang diselipkan foto-foto porno dari *game*, orang tua harus *aware*,” ujar Alfa.

Alfa menyebutkan anak bisa menganggap hal berbau LGBT sedang menjadi tren, sehingga mereka ikut-ikutan tanpa memahami artinya lebih jauh. Jika ada hal atau perilaku anak yang mengarah ke sana maka orang tua perlu cepat-cepat membuat ruang diskusi dan meluruskan pandangan anak.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) telah memantau temuan grup whatsapp LGBT pada sejumlah siswa SD di kota Pekanbaru, Provinsi Riau. KemenPPPA meminta Pemerintah Daerah (Pemda) setempat untuk mendalaminya.

Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak KemenPPPA Nahar mengetahui kasus viral sejumlah siswa SD mempunyai komunitas bagi mereka yang LGBT. Temuan tersebut diperoleh ketika ponsel para siswa dirazia oleh guru sekolah.

Ahad, 18 Jun 2023

### **Pemerintah Turki Perketat Aturan yang Larang Pawai LGBT**

REPUBLIKA.CO.ID, ISTANBUL—Pemerintah Turki kembali menegatkan aturan bagi komunitas LGBT pada Jumat (16/6/2023). Gubernur Istanbul Davut Gul mengumumkan tidak akan mengizinkan pawai yang berhubungan dengan LGBT di provinsi tersebut.

Panitia organisasi Istanbul Pride Week mengumumkan, perayaan *Pride Month* tahunan akan diadakan pada 19-25 Juni. Usai pengumuman itu, Gul langsung mengumumkan pencekalan di akun media sosialnya.

Tidak ada aktivitas yang mengancam institusi keluarga kami, yang merupakan jaminan bangsa dan negara kita, tidak diperbolehkan. Kami tidak akan pernah mengizinkan kelompok yang mengorganisir protes tanpa izin,” ujar Gul dikutip dari *Duvar*.

Pada 2022, polisi memukuli dan menahan 374 orang selama acara tersebut. Kebijakan kemudian memutuskan bahwa tidak perlu penuntutan terhadap peserta pawai.

Selain Istanbul, gubernuran Distrik Datca di provinsi Mugla juga melarang semua acara yang direncanakan oleh komunitas LGBT di distrik tersebut. Kantor gubernur membenarkan pelanggaran dengan alasan melindungi perdamaian dan keamanan warga. Pada tahun 2022, polisi secara fisik menyerang mereka yang berpartisipasi dalam acara pekan kebanggaan pertama di distrik tersebut.

Larangan di beberapa wilayah ini memang sejalan dengan pernyataan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang menargetkan komunitas LGBT dalam pidato pemilihan presidennya pada 28 Mei. Dia menegaskan koalisi pemerintahannya akan selalu menjunjung nilai-nilai dan konsep keluarga di Turki yang sakral.

Ahad, 18 Jun 2023

### **KPAI: Tidak Ada Ruang Bagi LGBT, Anak-Anak Harus Dijauhkan dari Perilaku Menyimpang**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA—Anggota Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Kawiyan mengingatkan pentingnya pengawasan anak terhadap maraknya kampanye lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT). Hal ini disampaikannya menyusul temuan sebuah grup whatsapp LGBT yang ada pada ponsel anak sekolah dasar (SD) di Pekanbaru, Riau.

Kawiyan menegaskan, LGBT adalah perilaku seks menyimpang yang bertentangan dengan ajaran agama-agama di Indonesia. Selain itu, praktik seks menyimpang juga bertentangan dengan nilai moral dan etika bangsa Indonesia.

“Anak-anak harus dijauhkan dari praktik LGBT agar tidak menjadi korban praktik menyimpang tersebut,” ujar Kawiyan saat dikonfirmasi *Republika.co.id*, Ahad (18/6/2023).

Kawiyan menyebut, KPAI sebagai lembaga negara diberi wewenang melakukan pengawasan atas pemenuhan hak dan perlindungan anak, menolak kampanye LGBT. Karena itu, munculnya fenomena LGBT pada anak di Indonesia itu harus diwaspadai.

“Sesuai dengan UU tentang Perlindungan Anak, negara, pemerintah, pemerintah daerah dan lembaga lainnya wajib memberikan perlindungan terhadap anak dari bentuk kekerasan dan diskriminasi, termasuk perilaku yang menyimpang. Mertinya tidak ada yang memberi ruang pada perilaku seks menyimpang atau LGBT,” ujarnya.



Kawiyon pun merespons adanya film animasi *Spider-Man: Across The Spider-Verse* yang mengandung unsur LGBT, tetapi lolos sensor di Indonesia. Di beberapa negara, film ini tidak mendapat izin tayang di bioskop karena menyertakan tiga detik penampakan bendera bertuliskan “*protect trans kid*” di kamar karakter Gwen Stacy.

“Nah kalau ada fakta sebuah film yang mempromosikan atau membolehkan LGBT harus dipersoalkan. Saya belum tahu akan film *Spider-man* yang disebut mamuat unsur LGBT tersebut,” ujarnya.

Menurut Kawiyon, langkah penting yang dilakukan untuk mencegah penyebaran ajaran LGBT adalah peran pengawasan keluarga, sekolah, dan lingkungan.

“Keluarga, sekolah dan lingkungan harus menciptakan pemahaman pada anak-anak bahwa seks menyimpang atau LGBT bertentangan dengan moral bangsa kita,” ujarnya.

Selasa, 20 Jun 2023

### **Puluhan Bendera LGBTQ+ di Kota New York Dirusak dan Dirobek**

REPUBLIKA.CO.ID, NEW YORK—Puluhan bendera kebanggaan LGBTQ+ dirusak dan dirobek di Monumen Nasional Stonewall selama akhir pekan. Polisi mengatakan, ini adalah serangan vandalisme ketiga selama perayaan Pride Month bulan ini.

Kejadian serupa terjadi pada 9 Juli dan 15 Juli lalu. Tidak ada penangkapan yang dilakukan dan tidak diketahui apakah mereka terkait. Satuan Tugas Kejahatan Kebencian Departemen Kepolisian New York sedang menyelidiki insiden tersebut.

Pada Ahad (18/6/2023) petugas menerima panggilan sekitar jam 8 pagi dan menemukan sekitar 33 bendera Pride rusak dan dilempar ke tanah.

Sukarelawan Monumen Nasional Stonewall, Steven Menendez mengatakan kepada Fox 5 News di New York bahwa secara keseluruhan, 68 bendera dirusak.”Kami memiliki begitu banyak kebencian dan kemarahan saat ini. Kita benar-benar perlu membalikkan itu dan menggantinya dengan cinta kasih sayang dan penerimaan,” ujarnya.

Monumen Nasional Stonewall, adalah monumen nasional AS pertama yang didedikasikan untuk sejarah LGBTQ+ pertama kali didedikasikan di museum itu pada 2016.

Monumen ini mencakup taman di seberang jalan Stonewall Inn, sebuah bar tempat pelanggan melawan serangan polisi pada 28 Juni 1969, dan membantu memicu gerakan hak LGBTQ+ kontemporer. Pemberontakan Stonewall diperingati setiap tahun dengan pawai kebanggaan di kota-kota di seluruh AS dan dunia.

Selasa, 20 Jun 2023

## **Negara yang punya Hukuman Berat Bagi Homoseksual, dari Penjara Hingga Hukuman Mati**

REPUBLIKA. CO.ID, JAKARTA—Aksi penolakan terhadap perilaku LGBT telah terjadi sejak lama. Yang terbaru, Pride Month yang menjadi momentum propaganda LGBTQ+ setiap bulan Juni mendapatkan penolakan di beberapa daerah di Amerika Serikat (AS).

Perayaan yang terinspirasi dari peristiwa kerusuhan Stonewall, demonstrasi untuk pembebasan *gay* pada 1969 di Negeri Paman Sam tersebut, mendapat protes keras baik di dunia maya maupun dunia nyata.

Penolakan terhadap aktivitas LGBT terus dilakukan sesering masifnya kampanye terhadap perilaku tersebut. Ada beberapa negara yang bahkan memiliki hukuman mati terhadap perilaku homoseksualitas.

Berikut beberapa negara yang memberlakukan hukuman, baik itu hukuman penjara, cambuk, hingga hukuman mati kepada pelaku homoseksualitas.

### 1. Iran

Pemerintah Iran dianggap sebagai salah satu yang paling tegas terhadap kaum homoseksual. Hak LGBT di Iran sangat bertentangan dengan hukum pidana sejak tahun 1930-an. Dilansir laman *pridelegal*, hukuman yang diberikan bagi pelaku LGBT yakni denda, penjara, dan yang paling parah dicambuk. Berikut beberapa hukum Iran untuk kaum homoseksual:

- Pasal 233 menetapkan hubungan penetrasi anal antara laki-laki dapat dihukum mati.
- Pasal 236 menetapkan bahwa takhiz yang didefinisikan dalam pasal 235 tentang meletakan alat kelamin laki-laki diantara paha/bokong pria lain diancam dengan 100 cambukan atau hukuman mati jika pihak yang aktif adalah non-Muslim dan pihak pasif adalah Muslim.
- Pasal 237 menetapkan bahwa percintaan sesama jenis antara laki-laki atau perempuan, seperti berciuman atau menyentuh karena nafsu dihukum dengan 31-74 cambukan.

### 2. Yaman

Hukuman homoseksualitas di Yaman berasal dari hukuman pidana yang dikodifikasikan dari syariat islam. Berikut pasal-pasal yang berlaku beserta hukumannya, dilansir *equaldex.com* :

- Pasal 264 KUHP melarang tindakan homoseksual antara laki-laki dewasa. hukuman yang ditetapkan dalam undang-undang untuk laki-laki yang belum menikah adalah 100 kali cambuk dan satu tahun penjara. Laki-laki menikah yang dihukum karena homoseksualitas harus dihukum mati.

- Pasal 268 KUHP melarang tindakan homoseksual antara perempuan dewasa dengan hukuman tiga tahun penjara.

### 3. Qatar

Dilansir *news.sky.com*, homoseksual di Qatar dianggap ilegal. Hukuman pelaku homoseksual di Qatar yakni denda atau tujuh tahun penjara.

### 4. Arab Saudi

Hukum-hukum Arab Saudi mengikuti hukum syariah Islam. Jadi, Arab Saudi tidak memiliki secara mutlak undang-undang atau pasal pasal yang mengaju pada LGBT. Hukuman yang diberlakukan, dilansir laman *humandignitytrust.org* yakni :

- Jika seorang pria non-Muslim melakukan hubungan seksual sesama jenis, maka dijatuhi hukuman mati.
- Hukuman untuk perilaku sesama jenis dengan laki-laki yang belum menikah yakni 100 kali cambukan atau satu tahun pembuangan serta denda.
- Deportasi bagi warga asing.
- Orang yang terdakwa dua kali otomatis langsung dieksekusi.

### 5. Afganistan

Afganistan ini belum jelas dalam merancang undang-undang tentang homoseksualitas. Meski begitu, bebrapa ketentuan yang ditetapkan pada orang LGBT menurut laman *BBC*, diantaranya:

- Pasal 398, hukuman yang lebih ringan untuk pembunuhan demi kehormatan yang main hakim sendiri, yang melibatkan anggota keluarga karena menentukan kerabat terlibat dalam perzinahan, pencabulan, atau homoseksualitas.
- Pasal 427 menetapkan hukuman penjara yang lama bagi perzinahan termasuk sodomi. Pidana maksimum bertambah jika korban berusia di bawah 18 tahun. Jika terdakwa melakukan berulang kali dan mengakibatkan penyebaran penyakit maka hakim juga berhak menambah hukuman yang tersedia.

### 6. Brunei Darussalam

LGBT di Brunei Darussalam merupakan aktivitas ilegal. Dilansir laman *pridelegal*, pria yang berhubungan seksual sesama jenis yang sudah menikah bisa mendapatkan hukuman mati. Pria yang belum menikah mendapat

hukuman 100 cambuk atau satu tahun penjara. Sedangkan wanita homoseksual bisa mendapat hukuman 40 kali cambuk atau 10 tahun penjara. Berlaku hanya pasangan yang beragama Muslim ataupun salah satunya.

#### 7. Uganda

Dilansir laman [www.bing.com](http://www.bing.com), hukuman yang didapat ketika warganya menjadi homoseksual di Uganda sangat berat. Dapat dipenjara seumur hidup bila melakukan hubungan seks, tujuh tahun penjara untuk tindakan tak senonoh. Hukuman bagi perempuan yang lesbian selama tujuh tahun penjara.

#### 8. Malaysia

Menurut sumber [goc.gov.my](http://goc.gov.my), Malaysia tidak menjamin semua wilayah bersih dari LGBT. Namun Malaysia tetap membuat peraturan yang melarang adanya LGBT yakni hukuman penjara maksimal 20 tahun dengan hukuman cambuk dan denda. Bagi warga negara yang menganut agama Islam, sedangkan orang asing akan dideportasi.

#### 9. Somalia

Dilansir akun [pbs.org](http://pbs.org), Somalia mempunyai dua hukum yakni hukum syariah dan hukum perdata. Hukuman syariah bisa berupa hukuman mati dan penjara seumur hidup bagi homoseksual, sedangkan hukum perdata bisa dihukum penjara tiga bulan hingga tiga tahun.

#### 10. Pakistan

Pakistan merupakan negara yang tabu dengan adanya LGBT. Jadi kemungkinan kecil masyarakat Pakistan menjadi homoseksual. Menurut [refworld.org](http://refworld.org), aktivitas sesama jenis ini merupakan tindakan ilegal di sana dan dapat dikenakan undang-undang 377.

Rabu, 21 Juni 2023

### **Dua Oknum Dosen Terindikasi LGBT Dipecat, Pengamat: Bisa Merusak Moral Anak Bangsa**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA—Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matraji, merasa setuju dengan pemberian sanksi tegas kepada dua oknum dosen Universitas Negeri Padang (UNP) yang terindikasi lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT). Menurut dia, apa yang mereka lakukan dapat merusak moral anak bangsa.

“Sudah ada aturannya, setuju jika diberikan sanksi yang tegas,” ujar Ubaid kepada *Republika.co.id*, Rabu (21/6/2023).

Menurut Ubaid, institusi pendidikan sudah semestinya terbebas dari tindakan kekerasan seksual dalam bentuk apa pun. Apabila hal-hal seperti itu dibiarkan, kata dia, maka berpotensi merusak moral anak bangsa yang menimba ilmu di institusi pendidikan.

“Jangan sampai ada kekerasan seksual apalagi di institusi pendidikan. Ini bisa merusak moral anak bangsa,” kata dia.

Sebelumnya, UNP memecat dua orang oknum dosen yang terindikasi Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT). Menurut Sekertaris UNP, Erianjoni, kasus itu terungkap pada dua tahun yang lalu.

Dia menyebutkan langkah sanksi tegas terhadap dua oknum dosen telah dilakukan. "Dipecat dan diskorsing selama satu tahun. Kami kalau soal LGBT tidak tanggung-tanggung. Termasuk pelecehan seksual," kata Erianjoni, Selasa(20/6/2023).

Erianjoni menjelaskan terindikasinya dua oknum dosen berperilaku seksual menyimpang ini karena adanya pengaduan oleh keluarga dan istri. Selain itu juga ditemukan barang bukti flash disk yang tertinggal di komputer.

"Laporan dari istri, keluarga. Dari *flash disk* yang tertinggal juga. Ada gambar-gambar yang mengarah (LGBT)." Ujar Erianjoni.

Erianjoni menyebutkan sebelumnya oknum dosen ini telah diberikan peringatan dan sanksi sedang agar dapat berubah. Namun, langkah tersebut tidak membuahkan hasil. Kedua oknum dosen tetap berperilaku menyimpang.

"Diberikan peringatan *enggak* juga, sanksi sedang *enggak* juga (berubah). Diberikan sanksi tegas lagi, ini bentuk UNP melawan segala hal pelecehan seksual di lingkungan kampus," kata Erianjoni menambahkan.

Ia menambahkan pemberian sanksi terhadap dosen telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus.

Kamis, 22 Jun 2023

### **Parlemen Kenya dan Negara Afrika Lainnya Rancang UU Anti-Gay**

REPUBLIKA.CO.ID, NAIROBI—Kenya sedang menggodok undang-undang anti-gay. Rancangan Undang-Undang (RUU) anti-gay Kenya sedang diperiksa oleh komite parlemen, yang kemudian dapat merujuknya ke majelis penuh untuk pemungutan suara.

Dalam debat di Parlemen yang diprakarsai oleh seorang anggota parlemen, Mohammad Ali pada Maret membahas tentang apakah akan melarang publikasi yang mempromosikan hubungan sesama jenis. Ketika itu, lebih dari 20 anggota parlemen menentang hak-hak LGBT dan tidak ada yang mendukung. Beberapa anggota parlemen menyerukan undang-undang untuk memperkuat hukuman untuk tidakan sesama jenis, termasuk wakil pemimpin mayoritas, yang mengatakan seks gay dapat dihukum gantung.

Presiden William Ruto, seorang Kristen evangelis, mengkritik keputusan Mahkamah Agung yang mengizinkan kelompok hak asasi LGBT untuk mendaftar sebagai organisasi non-pemerintah. "Kita tidak bisa menempuh jalan perempuan menikah dengan sesama perempuan dan laki-laki menikah dengan sesama laki-laki," ujar Ruto saat itu.

Undang-undang Kenya yang diusulkan mencerminkan tingkat kesepakatan dan koordinasi yang signifikan tentang kebijakan anti-gay antara anggota parlemen di seluruh wilayah. Beberapa kejahatan baru muncul dalam undang-undang Uganda

dan undang-undang Kenya yang diusulkan, termasuk pelanggaran homoseksualitas, mempromosikan homoseksualitas, dan mengizinkan seks gay di properti Anda, yang dapat menyeret tuan tanah ke ranah hukum. Hukuman yang dijatuhkan atas pelanggaran itu yaitu hukuman penjara masing-masing setidaknya 10 tahun dan lima tahun.

Anggota parlemen Peter Kaluma, yang merupakan penulis RUU anti-gay Kenya, mengatakan, dorongan untuk meloloskan undang-undang serupa dengan Uganda sebagian dimotivasi oleh solidaritas dengan negara tetangganya. Mereka telah menghadapi kritik Barat atas undang-undang anti-gay. Bahkan Amerika Serikat memberlakukan pembatasan visa pada beberapa pejabat Uganda.

“Di seluruh benua kami ingin memiliki undang-undang ini. Jika mereka akan memberikan sanksi kepada Uganda, biarkan mereka memberikan sanksi kepada seluruh Afrika,” ujar Kalima.

Kaluma mengatakan, undang-undang yang diusulkan dipengaruhi oleh diskusi pada konferensi yang diselenggarakan anggota parlemen Uganda pada Maret di Kota Entebbe. Kaluma mengatakan, anggota parlemen dari beberapa negara Afrika membahas penguatan undang-undang anti-LGBT.

Konferensi tentang nilai-nilai dan kedaulatan keluarga Afrika tersebut, dihadiri sekitar 80 anggota parlemen dari 14 negara. Para delegasi menyerukan tindakan terhadap berbagai isu mulai dari eksploitasi seksual anak-anak hingga pornografi. Mereka mendesak negara-negara untuk melarang intervensi medis transgender, dan membuat donor asing berjanji bahwa tidak ada dana mereka yang akan digunakan untuk aborsi, pendidikan seksualitas komprehensif dan agenda LGBTQ+.

Dia mengatakan homoseksualitas adalah produk Barat yang dipaksakan di Afrika. Menurut Ali, orang-orang gay Afrika yang secara terang-terangan mengakui penyimpangan mereka adalah pembohong yang mencuri visa ke Barat, atau mencuri uang dari kelompok hak asasi manusia.

“Saya akan meminta mereka membawa saya untuk memilik itu (mengesahkan UU anti-gay) untuk mengusir mereka, mengusir orang-orang LGBT dari Kenya sepenuhnya,” kata Ali.

Beberapa pekan setelah Uganda memberlakukan salah satu undang-undang anti-LGBT yang paling kejam di dunia, Kenya merumuskan RUU serupa yang menghukum orang LGBT dengan hukuman penjara atau bahkan kematian dalam beberapa kasus. Langkah serupa juga terjadi di Tanzania dan Sudan Selatan. Ini adalah pertama kalinya legislatif di seluruh Afrika Timur mendorong undang-undang anti-gay secara luas.

Beberapa anggota parlemen regional membingkai masalah ini sebagai pertempuran eksistensial untuk menyelamatkan nilai-nilai dan kedaulatan Afrika. Menurut mereka, nilai-nilai itu telah dihancurkan oleh tekanan Barat untuk menyerah pada hak-hak gay.

Rancangan Undang-Undang Perlindungan Keluarga Kenya mencerminkan banyak aspek dari undang-undang Uganda, yang ditandatangani oleh Presiden Yowe

Museveni pada akhir Mei. RUU anti-gay Kenya menjatuhkan hukuman setidaknya 10 tahun penjara. Sementara tindakan homoseksualitas yang lebih buruk, mencakup seks gay dengan anak di bawah umur atau disabilitas atau ketika penyakit mematikan diturunkan, dapat dijatuhi hukuman mati.

“Ini adalah undang-undang yang penuh kebencian yang benar-benar akan membuat kehidupan warga queer Kenya tak tertahankan, jika disahkan,” kata Annette Atieno dari kelompok kampanye Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Gay dan Lesbian.

Juru bicara kepresidenan dan pemerintah Kenya tidak menanggapi permintaan komentar tentang RUU yang diusulkan. Sementara di Sudan Selatan, juru bicara parlemen, John Agany mengatakan kepada Reuters, undang-undang anti-LGBT dengan konten yang sama dengan undang-undang Uganda sedang dirancang dan akan segera dilakukan pemungutan suara. Dia tidak merinci RUU tersebut, dan pemerintah tidak menanggapi permintaan komentar.

Sementara itu, anggota parlemen Tanzania, Jacqueline Ngoyani mengatakan, dia berencana untuk mengajukan mosi pribadi di parlemen akhir tahun ini untuk menekan aktivitas gay. Langkah ini sebagai upaya untuk mengendalikan kerusakan moral yang sedang berlangsung.

“Jika orang (gay) ini bertambah, ini akan menjadi akhir generasi. Ini sama seperti yang dilakukan narkoba terhadap masa muda kita,” ujar Ngoyani.

Menteri Urusan Konstitusi dan Hukum Tanzania, Damas Ndumbaro menyatakan, hanya ada sedikit ruang untuk memperketat undang-undang era kolonial terhadap homoseksualitas. “Apakah mereka menginginkan 100 tahun penjara sementara kami sudah menjalani hukuman seumur hidup? Mari kita tinjau mengapa masalah ini terus berlanjut. Pemerintah masih mengumpulkan pendapat tentang bagaimana menyelesaikan masalah ini,” ujar Ndumbaro.

Kamis, 22 Juni 2023

### **Sekolah di Wisconsin akan Larang Tanda yang Dukung Siswa LGBTQ**

REPUBLIKA.CO.ID, MILWAUKEE—Para pemimpin sekolah distrik di negara bagian Wisconsin tenggara memberikan suara mereka pada bulan depan untuk melarang tanda “ruang aman” di gedung-gedung mereka.

Komite kebijakan Dewan Sekolah Arrowhead memutuskan pada Selasa (20/6/2023), untuk meneruskan usulan kebijakan yang melarang penuh tanda-tanda tersebut kepada dewan sekolah. Usulan itu untuk dipertimbangkan pada pertemuan 12 Juli mendatang, tulis Milwaukee Journal Sentinel melaporkan.

Para pendukung siswa LGBTQ telah menyarankan agar para guru memasang tanda “ruang aman” seperti itu sebagai bentuk dukungan. Namun kebijakan yang diusulkan sekolah Arrowhead menyatakan bahwa tanda-tanda seperti itu, justru dapat menciptakan kesan melekat LGBTQ pada anak.

Tanda-tanda tersebut seolah menjelaskan, beberapa area sekolah dianggap tidak setara. Karena ada tempat yang lebih aman daripada yang lain dan tanda-tanda

yang mempromosikan satu kelompok di atas yang lain dapat membuat siswa merasa terisolasi.

Kebijakan tersebut juga menyatakan bahwa memasang pajangan tentang “topik kontroversial” tidak sesuai dengan pendekatan lain. Dan sekolah distrik dapat memutuskan pesan dan konten apa yang dapat dikomunikasikan melalui rambu-rambu dan tulisan di sekolah.

“sebagian karena pentingnya memberikan konteks substansi untuk isu-isu tersebut dan karena kekhawatiran bahwa tampilan dan postingan tertentu dapat dianggap sebagai promosi satu perspektif atau sudut pandang tentang masalah tersebut atau sebagai promosi pendapat pribadi anggota staf tentang topik kontroversial,” demikian bunyi kebijakan tersebut.

Presiden Dewan Kim Schubert menunjukkan contoh stiker yang dapat menggantikan tanda “ruang aman” dan menyertakan kalimat seperti, “saya dikelilingi oleh orang-orang yang menghargai dan menerima saya apa adanya.”

Anggota dewan Tim Linger, Darrell Beneker dan Craig Thompson mengatakan bahwa mereka menentang kebijakan tersebut. Linger mengatakan bahwa ia khawatir dengan pesan yang akan disampaikan oleh kebijakan tersebut kepada para siswa LGBTQ.

“Saya akan mengusulkan agar kita menanggukkan hal ini sampai kita dapat mengembangkan kebijakan yang akan mengambil beberapa langkah konkret untuk membantu siswa LGBT dan memberi mereka sumber daya yang menjadi singkatan dari stiker tersebut,” kata Linger.

Seorang siswa baru di Arrowhead High School, Chase Eastman, meluncurkan sebuah petisi yang menentang kebijakan tersebut dan telah mendapatkan 320 tanda tangan pada hari Selasa.

Draf awal dari kebijakan tersebut juga akan melarang tanda-tanda Black Lives Matter, papan nama anti-rasis, pelangi, semua bendera selain bendera negara bagian dan bendera nasional atau bendera khusus untuk bahasa asing yang sedang diajarkan. Termasuk juga papan nama dalam bentuk apapun yang mempromosikan preferensi seksual atau jenis kelamin.

Para anggota dewan akhirnya mencabut tanda bahasa tersebut setelah berkonsultasi dengan pengacara mereka, demikian dilaporkan Journal Sentinel.

Anggota dewan sekolah di Oak Creek, pinggiran kota Milwaukee, sedang mempertimbangkan kebijakan serupa yang melarang papan nama “ruang aman” dan mengizinkan distrik tersebut untuk mencopot papan nama yang memuat isu-isu kontroversial.

Jumat, 23 Jun 2023

### **Pemrov Riau Gandeng MUI untuk Berantas LGBT**

REPUBLIKA.CO.ID, PEKANBARU—Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution mengatakan, Pemrov Riau menggandeng Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberantas fenomena sosial menyimpang di tengah masyarakat, seperti lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT). Edy menyebut, LGBT merupakan satu di



antara faktor menjadi penyebab dari penyakit HIV-AIDS yang dapat merusak generasi masa depan bangsa.

“Tidak cukup permasalahan ini hanya diserahkan kepada pemerintah. Harus dilakukan secara bersama-sama dan terkoordinasi. Oleh karena itulah, saya berharap dalam kesempatan ini saya mengundang Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memberikan materi-materi mungkin dalam setiap khutbah Jumat ini akan lebih dimasifkan lagi,” kata Edy, Jumat (23/6/2023).

Edy mengatakan, hal tersebut dalam kegiatan gerakan sholat subuh berjamaah yang ke-132 di Masjid Agung Ar Rahman, Jalan Jendral Sudirman, Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Jumat (23/6/2023).

Menurut Edy, tema yang disampaikan pada gerakan sholat subuh berjamaah memang sengaja membahas terkait dengan LGBT. Karena, menurutnya, isu tersebut sudah sangat prihatin, sebab sesuai dari data Dinas Kesehatan Provinsi Riau kasus orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Riau itu ada 3.809 kasus.

“Di Pekanbaru saja ada 2.471 kasus. Kemudian di Indragiri ada 270 kasus, di Dumai ada 240 belum Kabupaten yang lain. Untuk pembagian profesinya yang terbanyak itu dari karyawan 1.238, kasus disusul wiraswasta 749, kasus ibu rumah tangga 521 kasus, kalangan narapidana 17 kasus dan banyak yang lainnya,” ujar Edy.

Edy menambahkan, salah satu faktor yang menyebabkan HIV-AIDS ini adalah LGBT. Selain itu, juga adanya faktor dari narkoba yang menggunakan penyuntikan. Dengan begitu, tentunya permasalahan ini sangat memprihatinkan.

Edy berharap MUI di Riau termasuk yang ada di kabupaten/kota lebih memasifkan dan memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui kegiatan gerakan sholat subuh berjamaah. Kemudian, pada Khutbah Jumat dan kesempatan sosial lainnya, bahkan juga mungkin di sekolah-sekolah.

“Sehingga apa yang kita khawatirkan selama ini, bisa kita atasi bersama. Yakinlah anak-anak kita ini menjadi ancaman, cucu-cucu kita nanti menjadi ancaman kalau kita tidak memiliki kepedulian. Dan yakinlah apabila tidak ditangani nanti suatu saat kehancuran itu akan datang,” kata Edy.

Senin, 26 Jun 2023

### **Polisi Turki Tahan 50 Orang yang Gelar Pawai LGBTQ di Istanbul**

REPUBLIKA.CO.ID,ISTANBUL—Polisi Turki menahan sedikitnya 50 orang pada Ahad (25/6/2023) setelah komunitas LGBTQ di Istanbul mengadakan pawai tahunan mereka yang bertajuk “Pride”.

Pemerintah yang dipimpin oleh presiden Recep Tayyip Erdogan dan Partai AK yang berakar pada nilai Islami telah melarang pengadaan pawai “Pride” dan mengekang kebebasan kampanye LGBTQ+. Berbicara setelah kemenangannya dalam pemilihan umum bulan lalu, Erdogan menuduh partai-partai oposisi sebagai kelompok “pro-LGBT”.

Pada Ahad, polisi dengan perlengkapan anti huru-hara mencegah akses ke Isriklal Avenue, tempat untuk pawai Pride, serta Taksim Square di pusat kota. Jalan-jalan di sekitarnya diblokade dan transportasi umum di daerah tersebut dihentikan.

Pada hari Ahad sore, ratusan orang yang membawa bendera pelangi dan bendera transgender berkumpul di Taman Mistik di distrik Sisli.

Mereka meneriakkan slogan-slogan sementara panitia membacakan pernyataan untuk menandai pekan Pride. Sebuah bendera pelangi besar digantung di tempat parkir bertingkat di dekatnya.

Sekelompok orang yang membawa bendera pelangi berbaris di jalan-jalan di distrik Sisli sebelum panitia meminta mereka untuk membubarkan diri. Polisi menahan lebih dari 50 orang setelah pawai tersebut, kata penyelenggara.

Kantor Amnesty Internasional di Turki mengatakan setidaknya satu orang mengalami luka di bagian kepala saat ditahan oleh polisi. Penyelenggara mengatakan bahwa komunitas mereka telah menjadi target Erdogan.

“Kami tidak menerima kebijakan kebencian dan penyangkalan ini”, kata kelompok Istanbul LGBTQ+ Pride Week dalam pernyataan mereka.

Di kota pesisir Izmir, kota terbesar ketiga di negara itu, polisi menahan setidaknya 44 orang pada Ahad, setelah pihak berwenang melarang pawai Pride, demikian ungkap Istanbul LGBTQ+ Pride Week.

Homoseksualitas bukanlah sebuah kejahatan di Turki, namun kampanye terhadapnya membuat kebencian tersebar luar dan tindakan keras polisi terhadap parade Pride semakin meingkat selama bertahun-tahun.

Gubernur Istanbul Davut Gul mengatakan di Twitter bulan ini bahwa aktivitas apapun yang mengancam struktur keluarga tradisional tidak akan diizinkan.

Berita *Kompas.Com*

### **Pemprov DKI Didesak Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta**

12 Juli 2023

**JAKARTA, KOMPAS.com** – Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik Zoelkifli meminta Dinas Pariwisata untuk melarang rencana kegiatan komunitas lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) se-ASEAN di tempat hiburan Jakarta.

“Untuk rencana pertemuan LGBT *meeting* di Jakarta saya minta kepada Dinas Pariwisata melarang,” ujar Taufik Zoelkifli dalam rapat kerja bersama Pemprov DKI, Rabu (12/7/2023).

Pejabat legislatif yang akrab disapa MTZ itu menegaskan bahwa larangan pertemuan kegiatan LGBT bertentangan dengan norma agama dan Pancasila.

“Ya ini (dilarang) karena tidak sesuai dengan Pancasila, budaya kita dan agama kita,” kata MTZ.

Anggota fraksi PKS itu mengaku senang apabila tempat atau kawasan wisata di DKI Jakarta di gandrungi pengunjung baik dalam maupun luar negeri. Hanya saja, butuh pengawasan agar kegiatan di tempat wisata itu tidak melebihi batasan.

“Senang. Kami senang banyak wisata asing, tetapi perlu ada filter kita punya budaya yang harus dihormati,” ucap MTZ.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya sedang menyolediki kebenaran akan adanya rencana acara komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN yang akan digelar di Jakarta.

Komunitas LGBT se-ASEAN berencana bakal menggelar kumpul bareng di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 mendatang di Jakarta.

Acara tersebut diorganisasi oleh ASEAN SOGIE Caucus, organisasi di bawah Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangasa (PBB) sejak 2021, bersama Arus Pelangi dan Forum Asia.

“Sedang kami cari tahu benar atau enggak. Kami juga cek di hotel-hotel enggak ada, semua acara di tempat lain enggak ada,” ujar Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol Hirbak Wahyu Setiawan saat dihubungi, Selasa (11/7/2023).

Kata Hirbak, info mengenai acara ini hanya beredar di media sosial.

“Sampai saat ini belum ada yang mengajukan izin dan enggak ada pemberitahuan juga,” kata Hirbak.

Hirbak mengatakan, timnya tengah bergerak mencari kebenaran atas informasi tersebut.

Ia juga meminta masyarakat agar memberikan informasi kepada pihak kepolisian jika mengetahui detail acara itu.

“Iya kami sedang cari tahu. Kalau ada informasi bisa dikasih tahu ke kami,” terang Hirbak.

12 Juni 2023

### **Dapat Ancaman Keamanan, Komunitas LGBT Se-ASEAN Batal Gelar Acara di Jakarta**

JAKARTA, KOMPAS.com – Penyelenggara Queer Advocacy Week ASEAN akhirnya membatalkan acara pertemuan lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) di Jakarta.

Untuk diketahui, acara tersebut direlokasi usai mendapat ancaman dari berbagai pihak.

“Penyelenggara ASEAN Queer Advocacy Week memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia,” tulis pihak penyelenggara dalam keterangannya, Rabu (12/7/2023).

“Hal itu (keputusan merelokasi acara ke luar Indonesia), setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak,” lanjutnya.

Menurut penyelenggara, relokasi acara diputuskan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia.

“Keputusan yang dibuat (untuk) memastikan keselamatan dan keamanan dari partisipan dan panitia,” kata penyelenggara.

Pihak penyelenggara juga telah memantau adanya gelombang anti-LGBT yang beredar di media sosial.

Mereka berharap para pemimpin 11 negara ASEAN, termasuk pemerintah Indonesia dapat menciptakan dialog dengan kelompok LGBT.

“Kami menegaskan panggilan kami untuk ASEAN dan pemerintah, untuk menciptakan, untuk dialog dengan kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam kasus ini,” tulis penyelenggara Queer Advocacy Week ASEAN.

Menurut Queer Advocacy Week ASEAN, dialog ini bertujuan untuk mengantisipasi pandangan kelompoknya terkait hak asasi manusia.

“Untuk secara kolektif menggunakan hak kami secara bebas mengekspresikan pandangan kami tentang bagaimana ASEAN memajukan, atau tidak, hak asasi masyarakat kita,” ungkap Queer Advocacy Week ASEAN.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya sedang menyelidiki kebenaran akan adanya rencana acara komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN yang akan digelar di Jakarta.

Informasi adanya acara ini sudah beredar luas di internet. Komunitas ini berencana menggelar pertemuan di Jakarta pada 17 hingga 21 Juli 2023 nanti.

“Sedang kami cari tahu benar atau engga. Kami juga cek di hotel-hotel engga ada, semua acara di tempat lain engga ada,” ujar Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol Hirbak Wahyu Setiawan, Selasa (11/7/2023).

12 Juli 2023

### **Larang Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN di Jakarta, Pemprov DKI Minta Bantuan Polda Metro**

JAKARTA, KOMPAS.com – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan meminta bantuan Polda Metro Kaya terkait larangan rencana kegiatan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN di tempat hiburan Ibu Kota.

“Kami sudah melakukan komunikasi dengan Polda Metro Jaya tentunya,” ujar Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Andhika Permata saat dikonfirmasi, Rabu (12/7/2023).

Pemprov DKI Jakarta memastikan bahwa mereka tegas menolak rencana kegiatan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) meski belum diketahui di mana acara LGBT itu akan dilangsungkan.

“Kami sampai saat ini belum mendapatkan laporan dari penyelenggara tersebut,” kata Andhika.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya sedang menyelidiki kebenaran akan adanya rencana acara komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN yang akan digelar di Jakarta.

Komunitas LGBT se-ASEAN berencana bakal menggelar kumpul bareng di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 mendatang di Jakarta,

Acara tersebut diorganisasi oleh ASEAN SOGIE Caucus, sebuah badan di bawah dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 2021, bersama Arus Pelangi dan Forum Asia.

“Sedang kami cari tahu benar atau engga. Kami juga cek di hotel-hotel engga ada, semua acara di tempat lain engga ada,” ujar Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol Hirbak Wahyu Setiawan, Selasa (11/7/2023).

Kata Hirbak, info mengenai acara ini hanya beredar di media sosial.

“Sampai saat ini belum ada yang mengajukan izin dan engga ada pemberitahuan juga,” kata Hirbak.

Hirbak mengatakan, timnya tengah bergerak mencari kebenaran atas informasi tersebut.

Ia juga meminta masyarakat agar memberikan informasi kepada pihak kepolisian jika mengetahui detail acara itu.

“Iya kami sedang cari tahu, kalau ada informasi bisa dikasih tahu ke kami,” terang Hirbak.

12 Juli 2023

### **Polda Metro Jaya Pastikan Acara Komunitas LGBT se-ASEAN Tak Digelar di Jakarta**

JAKARTA, KOMPAS.com – Polda Metro Jaya memastikan acara pertemuan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT), tidak digelar di Jakarta.

“Engga ada (acara perkumpulan LGBT), bahkan sudah diklaim engga jadi kan di Jakarta,” ujar Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol Hirbak Wahyu Setiawan, Selasa (11/7/2023).

Hirbak mengatakan, sejak awal, polisi sudah bergerak mencari kebenaran acara pertemuan itu.

Namun, polisi tidak menemukan adanya agenda acara itu di berbagai tempat.

“Pada saat informasi itu muncul, pihak kami langsung mencari dan cek di beberapa hotel, ternyata engga ada,” kata dia.

“Pihak yang bikin event itu belum mengajukan perizinan ataupun pemberitahuan,” terang Hirbak.

Sementara itu, penyelenggara Queer Advocacy Week ASEAN memang membatalkan acara pertemuan LGBT di Jakarta itu.

“Penyelenggaraan ASEAN Queer Advocacy Week memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia,” tulis pihak penyelenggara dalam keterangannya, Rabu (12/7/2023).

“Hal itu (keputusan merelokasi acara ke luar Indonesia), setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak,” lanjutnya.

Menurut penyelenggara, relokasi acara diputuskan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia.

“Keputusan yang dibuat (untuk) memastikan keselamatan dan keamanan dari partisipan dan panitia,” kata penyelenggara.

12 Juni 2023

### **Saat Acara Komunitas LGBT Se-ASEAN Dapat Penolakan dan Ancaman, Akhirnya Tak Jadi Digelar di Jakarta**

JAKARTA, KOMPAS.com – Acara pertemuan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT) se-ASEAN yang rencananya akan digelar di Jakarta pada 17-21 Juli 2023 berujung dibatalkan.

Acara ASEAN Queer Advocacy Week itu dibatalkan penyelenggara karena mendapat penolakan hingga ancaman dari berbagai pihak.

“Penyelenggara ASEAN Queer Advocacy Week memutuskan untuk merelokasi tempat acara menjadi di luar Indonesia,” tulis penyelenggara dalam keretangannya, Rabu (12/7/2023).

“Hal itu (diputuskan) setelah menerima serangkaian ancaman keamanan dari berbagai pihak,” lanjutnya.

Menurut penyelenggara, relokasi acara dilakukan demi memastikan keselamatan dan keamanan peserta maupun panitia.

“Keputusan yang dibuat (untuk) memastikan keselamatan dan keamanan dari partisipan dan panitia,” kata penyelenggara.

Penyelenggara kemudian meminta pemerintah untuk bisa menjamin hak mereka untuk mengekspresikan diri dan pandangan, sebagai bagian dari hak asasi manusia yang harus diterima setiap kalangan.

Berbagai kecaman diterima oleh penyelenggara di media sosial.

#### **Turut dikecam Pemprov DKI Jakarta**

Tak hanya itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga bergerak untuk memastikan agar acaratersebut urung dilaksanakan.

Pemprov DKI bahkan mengaku sudah menjalin komunikasi dengan Polda Metro Jaya untuk memastikan hal tersebut.

“Kami sudah melakukan komunikasi dengan Polda Metro Jaya tentunya,” ujar Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Andhika Permata, Rabu.

Polda Metro Jaya pun secara terpisah memastikan acara tersebut tidak digelar di Jakarta.

“Engga ada (acara perkumpulan LGBT), bahkan sudah diklaim engga jadi kan di Jakarta,” ujar Dirintelkam Polda Metro Jaya Kombes Pol Hirbak Wahyu Setiawan, Selasa (11/7/2023).

Dia juga mengungkapkan bagwa belum ada izin resmi untuk penyelenggaraan acara tersebut.

### **Wamenkumham: Kalau LGBT Diatur di KUHP, Akan Terjadi Penegakan Hukum yang Serampangan**

13 Juli 2023

**MATARAM, KOMPAS.com** – Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Wamenkumham) Edward Omar Sharif Hiariej mengungkapkan alasan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tidak mencantumkan pidana untuk perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT).

Hal itu dia sampaikan saat acara sosialisasi KUHP Kemenkumham Goes To Campus di Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Kamis (13/7/2023).

Awalnya seorang peserta sosialisasi bernama Sofi menanyakan apakah LGBT diatur dalam KUHP baru ini. karena menurut dia LGBT sangat meresahkan masyarakat.

“Apakah diatur juga tentang LGBT, jadu sekarang kita banyak tau LGBT mereksahkan masyarakat, apakah diatur atau tidak, kalau tidak, mengapa tidak dimasukan, padahal itu efek sangat besar terutama anak-anak kita yang masih kecil, itu sangat membahayakan,” tutur Sofi.

Wamenkumham yang akrab disapa Eddy Hiariej itu mengatakan, jika LGBT diatur dalam KUHP dikhawatirkan akan terjadi penegakan hukum yang serampang.

“Kalau LGBT kita atur, apa Bu Sofi pernah berpikir akan terjadi suatu penegakan hukum yang serampang,” ucap Eddy.

Dia mengatakan gambaran, apabila hukum terkait LGBT disahkan, akan ada kecurigaan terhadap sesuatu yang lumrah, seperti misalnya kos-kosan khusus laki-laki, atau kos-kosan khusus perempuan.

“Kalau kos-kosan itu semua perempuan dicurigai lesbi, kalau kos-kosan itu laki-laki semua dicurigai homo, kalau itu campur dibilang tinggal bersama (kumpul kebo),” ungkapnya.

Oleh sebab itu, KUHP yang disahkan sejak 6 Desember 2022 itu dibuat senetral mungkin untuk gender dan tetap memperhatikan norma yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Aturan tindak asusila dalam KUHP saat ini masih sebatas perzinaan dan dibuat sebagai delik aduan yang terbatas.

Tindak pidana perzinaan misalnya, karena mengakomodir nilai moral yang ada di tengah masyarakat, pasti ini dilahirkan dengan batasan yang sangat ketat.

“Kalau itu dia melakukan hubungan seks, salah satu atau keduanya telah terikat perkawinan yang sah, maka hanya boleh diadukan oleh suami atau istri, itu perzinaan,” kata dia.

Jika kedia pelaku terikat perkawinan, maka diadukan oleh orangtua atau anak dari pelaku dan delik tersebut bersifat aduan yang absolut.

“Sehingga apa, kalau kita memasang delik aduan yang absolut, maka tidak mungkin ada razia, yang main masuk terhadap kos-kosan, main masuk ke lain sebagainya, karena deliknya adalah delik aduan,” ucap Eddy.

“Jadi di satu sisi kita mengatur, di sisi lain kita membatasi, jangan sampai ini disalahgunakan oleh aparat penegak hukum, terutama mohon maaf Satpol PP,” pungkasnya.

Diketahui, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyetujui Revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) sebagai undang-undang dalam pengambilan keputusan tingkat II yang dilakukan DPR dalam Rapat Paripurna ke-11 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2022-2023, Selasa (6/12/2022).

Meski telah diresmikan, undang-undang itu tidak langsung berlaku namun baru resmi tiga tahun ke depan, tepatnya pada tahun 2026.

### **Bupati Garut Keluarkan Perbup Anti-LGBT, Ridwan Kamil Serahkan ke Kemendagri**

14 Juli 2023

**BANDUNG, KOMPAS.com** – Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menanggapi langkah Bupati Garut Rudy Gunawan mengeluarkan atauran yang melarang aktifitas kelompok lesbian, gay, biseksual, transgender (LGBT).

Ridwan mengatakan, tiap daerah bisa mengusulkan peraturan sendiri. Namun, aturan tersebut nantinya akan dikaji oleh Kementerian Dalam Negeri.

“Biasanya ada review nanti dari Kemendagri. Jadi Kemendagri lebih punya kewenangan dalam mereview Perda, karena banyak juga perda di provinsi Jabar yang merupakan produk Pemprov kalau sudah di Kemendagri itu juga ada evaluasi,” ujar Emil, sapaan akrabnya, di Gedung Sate, kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (14/7/2023).

Menurut Emil, hal tersebut merupakan bagian dari dinamika pemerintahan di daerah. Idealnya, kata dia, pertanyaan tersebut lebih cocok ditanyakan ke Kemendagri.

“Pertama itu dinamika di daerah, dua kewenangan akhirnya bukan di provinsi tapi Kemendagri, jadi pertanyaannya lebih cocok ke Kemendagri. Biasanya di Kemendagri ada evaluasi, dan juga ada pencabutan banyak perda yang dianggap tidak selaras dengan aturan yang ada di atasnya,” paparnya.

Menurut Emil, Pemprov Jabar tidak dalam kapasitas melakukan kebijakan terhadap Perbup tersebut.

Namun, ia menjelaskan setiap aturan yang diterbitkan pemerintah daerah harus memiliki hukum formalnya dari pemerintah pusat.

“Kita melihat hukum formalnya saja, jadi tidak selalu daerah itu melakukan kebijakan yang sifatnya tidak ada cantolannya dari pusat. Contohnya kayak pesantren, kita berinisiatif tapi kan nunggu dulu UU pesantrennya alhamdulillah ada,” tuturnya.

“Jadi poinnya bukan bersikap atau tidak bersikap, tapi tidak semua urusan di negara ini daerah harus berinisiatif sendiri, ada hal yang harus sejalan dengan cantolan UU di atasnya. Jadi kalau di atasnya tidak ada, jangan mengada-ada,” jelasnya.

Sebagai informasi, aturan larangan aktivitas kelompok LGBT yang tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 47 tahun 2023 itu sudah ditandatangani Rudy sejak 3 Juli 2023.

Perbup ini merupakan peraturan pelaksana dari Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2015 yang dikenal sebagai Perda Anti Maksiat.

### **Malaysia Ambil Sikap Tegas Pasca-aksi Ciuman Pro-LGBT The 1975**



23 Juli 2023

**KUALA LUMPUR, KOMPAS.com** – Malaysia menghentikan festival musik The Good Vibes pada Sabtu (22/7/2023) setelah dua anggota band asal Inggris, The 1975, yang merupakan sesama jenis, berciuman di atas panggung.

Festival ini adalah acara tiga hari yang diselenggarakan di Kuala Lumpur di mana band-band internasional besar akan tampil.

Pembatalan tiba-tiba festival itu terjadi setelah pentolan band pop rock Inggris The 1975 secara terbuka mengkritik sikap anti-LGBT negara itu dan mencium rekan band prianya di atas panggung.

Dilansir dari *DW*, Malaysia, negara mayoritas Muslim, menganggap homoseksualitas sebagai kejahatan yang dapat dihukum penjara.

The 1975 saat ini telah dilarang tampil di negara itu, kata sebuah komite pemerintah yang mengawasi pertunjukan penampil asing.

Saat berada di atas panggung pada hari Jumat (21/7/2023), Matty Healy, pentolan band, mengatakan kepada penonton bahwa band tersebut telah mempertimbangkan untuk keluar dari pertunjukan tetapi tidak ingin mengecewakan penggemar Malaysia.

“Saya tidak melihat bahwa mengundang The 1975 ke suatu negara dan kemudian memberi tahu kami dengan siapa kami bisa berhubungan seks ini ideal,” katanya.

Usai pidatonya Healy terlihat mencium bassis band Ross MacDonald.

Kemudian, band tiba-tiba menghentikan penampilan mereka dan Healy berkata: “Baiklah, kami harus pergi. Kami baru saja dilarang dari Kuala Lumpur.”

Ini bukan protes dia atas panggung pertama oleh Healy.

Pada tahun 2019, saat konser di UEA, yang juga memiliki undang-undang anti-LGBT yang keras, Healy mencium seorang penggemar pria.

Penyelenggara festival musik Good Vibe mengatakan bahwa band tersebut harus dikeluarkan dari panggung karena ketidakpatuhan terhadap pedoman penampilan lokal.

Penyelenggara festival musik Good Vibes mengonfirmasi pembatalan acara selama tiga hari tersebut setelah bertemu dengan Menteri Komunikasi Malaysia Fahmi Fadzil.

Komunitas LGBT di negara tersebut dilaporkan sering menghadapi diskriminasi oleh otoritas Malaysia.

### **Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman Disebut Sedang Lakukan Riset LGBT**

27 Juli 2023

**YOGYAKARTA, KOMPAS.com** – Redho Tri Agustian, korban kasus mutilasi yang terjadi di Sleman, DI Yogyakarta, ternyata sedang melakukan penelitian terkait LGBT.

Hal itu diungkapkan Wakil Rektor V Bidang Kerjasama dan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Prof. Dr. Achmad Nurmandi.

“Jadi memang sedang meneliti orang harus mencari informasi, mungkin masuk to ke kelompok kayak gitu itu,” kata Nurmandi saat dihubungi melalui telepon, Kamis (27/6/2023).

Dijelaskannya, Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan. “Cuma namanya masuk ke kelompok itu kan susah,” kata dia.

Nurmandi mengatakan, Redho disebut sedang meneliti mengenai kelompok-kelompok unik di Jogja, termasuk kelompok LGBT, hingga kelompok radikal.

Nurmandi mengatakan, Redho indikasinya masuk ke dalam lingkaran mereka untuk melakukan penelitian.

“Ya indikasinya seperti itu lho kalau misalnya dia itu LGBT ndak mungkin. Ngga sejajar kok itu kan pengangguran kabeh sik pelaku. Kalau LGBT itu kan sejajar mahasiswa dengan mahasiswa,” kata Nurmandi.

“Jadi itu yang gak wajar (perbedaan status sosial) begitu, makanya karena informasi dari pelaku, karena korban yang sudah meninggal,” kata Nurmandi.

Saat ini pihaknya sedang mencari informasi lebih mendalam terkait hal ini.

“Kita mencari informasi apa yang dilakukan termasuk riset. Kita kan sedang cari, mendalami toh dia sudah masuk ke beberapa informan segala macam. Karena laptopnya masih di Polda DIY, kita belum tahu,” kata dia.

### **Fakta Terbaru Kasus Mahasiswa Korban Mutilasi di Sleman, Korban Sedang Teliti LGBT hingga Hasil Tes Kejiwaan Pelaku**

28 Juli 2023

**KOMPAS.com** – korban mutilasi bernama Redho Tri Agustian di Sleman, di Yogyakarta membuat geger warga, mulai ditemukan potongan kaki dan tangan pada 12 Juli 2023 lalu.

Kasus ini terus bergulir hingga terungkap dua pelaku berinisial W dan RD yang memutilasi korban, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Berikut ini fakta terbaru terkait kasus mutilasi di Sleman dihimpun berikut ini:

#### **1. Redho sedang teliti kelompok LGBT**

Wakil Rektor V Bidang Kerjasama dan Internasional UMY, Prof. Dr. Achmad Nurmandi mengatakan, korban ternyata sedang melakukan penelitian terkait LGBT.

“Jadi memang sedang meneliti orang harus mencari informasi, mungkin masuk to ke kelompok kayak gitu itu,” kata Nurmandi saat dihubungi melalui telepon, Kamis (27/6/2023).

Dijelaskannya, Redho sudah melakukan penelitian selama 3 bulan.”Cuma namanya masuk ke kelompok itu kan susah,” kata dia.

Nurmandi mengatakan, Redho disebut sedang meneliti mengenai kelompok-kelompok unik di Jogja, termasuk kelompok LGBT, hingga kelompok radikal.

Nurmandi mengatakan, Redho indikasinya masuk ke dalam lingkaran mereka untuk melakukan penelitian.

“Ya indikasinya seperti itu lho kalau misalnya dia itu LGBT ndak mungkin. Ngga sejajar kok itu kan pengangguran kabeh sik pelaku. Kalau LGBT itu kan sejajar mahasiswa dengan mahasiswa,” kata Nurmandi.

“Jadi itu yang gak wajar (perbedaan status sosial) begitu, makanya karena informasi dari pelaku, karena korban yang sudah meninggal,” kata Nurmandi.

Saat ini pihaknya sedang mencari informasi lebih mendalam terkait hal ini.

“Kita mencari informasi apa yang dilakukan termasuk riset. Kita kan sedang cari, mendalami toh dia sudah masuk ke beberapa informan segala macam. Karena laptopnya masih di Polda DIY, kita belum tahu,” kata dia.

## **2. Hasil tes kejiwaan dua pelaku**

Hasil tes kejiwaan dua pelaku mutilasi berinisial W (29) dan RD (28) sudah didapati, bahwa keduanya secara sadar melakukan pembunuhan dan mutilasi.

“Hasil kan dari biro psikologi Polda DIY, motif mutilasi dilakukan secara sadar untuk menghilangkan barang bukti,” ujar Dirreskrim Polda DIY Kombes FX Endriadi, Jumat (28/07/2023).

Saat ini penyidik masih melakukan proses pemberkasan. Potongan tubuh korban yang ditemukan, lanjut Endriadi, sudah cukup untuk kepentingan pemberkasan .

“(Potongan tubuh yang telah ditemukan) untuk kepentingan pemberkasan kami sudah cukup. Jadi untuk kegiatan pemberkasan penyidikan kami sudah cukup,” tandasnya.

Endriadi mengungkapkan, saat jenazah korban masih di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY. Pihaknya saat ini juga masih menunggu keluaranya hasil tes DNA.

“Setelah nanti DNA jadi, kami serahkan ke keluarga,” ungkapnya.

## **3. Cukup bukti, kasus masuk pemberkasan**

Penyidik kepolisian di Polda DIY sudah mencukupi barang bukti atas perkara tersebut dan dalam waktu dekat akan menyerahkan berkas perkara ke Jaksa Penuntut Umum (JPU).

“Kasus ini sudah pemberkasan,” kata Direktorat Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda DIY Kombes Pol FX Endriadi, dihubungi Kamis (27/7/2023).

Endriadi menyampaikan, saat ini jenazah korban mutilasi dengan lokasi TKP Turi, kabupaten Sleman ini belum dipulangkan.

Disinggung mengenai potongan tubuh korban yang belum ditemukan, Endriadi enggan menjelaskan secara pasti.

## **4. Polisi tunggu hasil tes DNA**

Polisi masih menunggu hasil tes DNA untuk memastikan korban mutilasi R.

Kemungkinan, hasil tes DNA akan keluar pada pekan depan. Dirreskrim Polda DI Yogyakarta, Kombes Pol FX Endriadi mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu hasil dari tes DNA.

“Ya ini masih menunggu karena tes DNA ini yang diperiksa darah dan tulang,” ujar Kombes Pol FX Endriadi saat dihubungi, Jumat (28/7/2023).

Endriadi menyampaikan, tes DNA dilakukan di Pusat laboratorium forensik (Puslabofor) Maber Polri Jakarta.

Proses tes DNA memang membutuhkan waktu. Setidaknya untuk pemeriksaan tes DNA darah membutuhkan waktu 7 hari. Sedangkan tulang membutuhkan waktu 14 hari.

“Nanti kita informasikan, karena ini kita nunggu juga hasilnya dari Jakarta. Prosedur 7 hari dan 14 hari kalau tulang,”bebernya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Faridatul Labibah  
 NIM : 1817102016  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 6 Februari 2000  
 Alamat : Blater Rt 01 Rw 02, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Nomor telepon : 0857-9982-6487  
 E-mail : [faridatul.labibah@gmail.com](mailto:faridatul.labibah@gmail.com)  
 Motto Hidup : Jangan biarkan kerikil kecil membuat langkah berhenti, melainkan teruslah berjalan walau tertatih-tatih

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Blater  
 SMP : SMP Negeri 1 Kalimanah  
 MAN : MAN Purbalingga  
 Strata 1 : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri

### PENGALAMAN

1. Lembaga Pers Mahasiswa Obsesi sebagai Sekertaris Redaksi periode (2021-2022).
2. Lembaga Pers Mahasiswa Obsesi sebagai Sekertaris Umum periode (2022-2023).
3. Humas dan Protokol Kabupaten Purbalingga sebagai reporter pada tahun 2021.

Purwokerto, Desember 2023

Penulis,



**Faridatul Labibah**

**NIM. 1817102016**